

## ABSTRAK

**MANGANTAR MANURUNG.** *Hubungan Partisipasi Siswa Dalam Belajar Kelompok, Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Siswa SMP Negeri Sei Rampah.* Tesis. Medan. 2004. Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan (UNIMED).

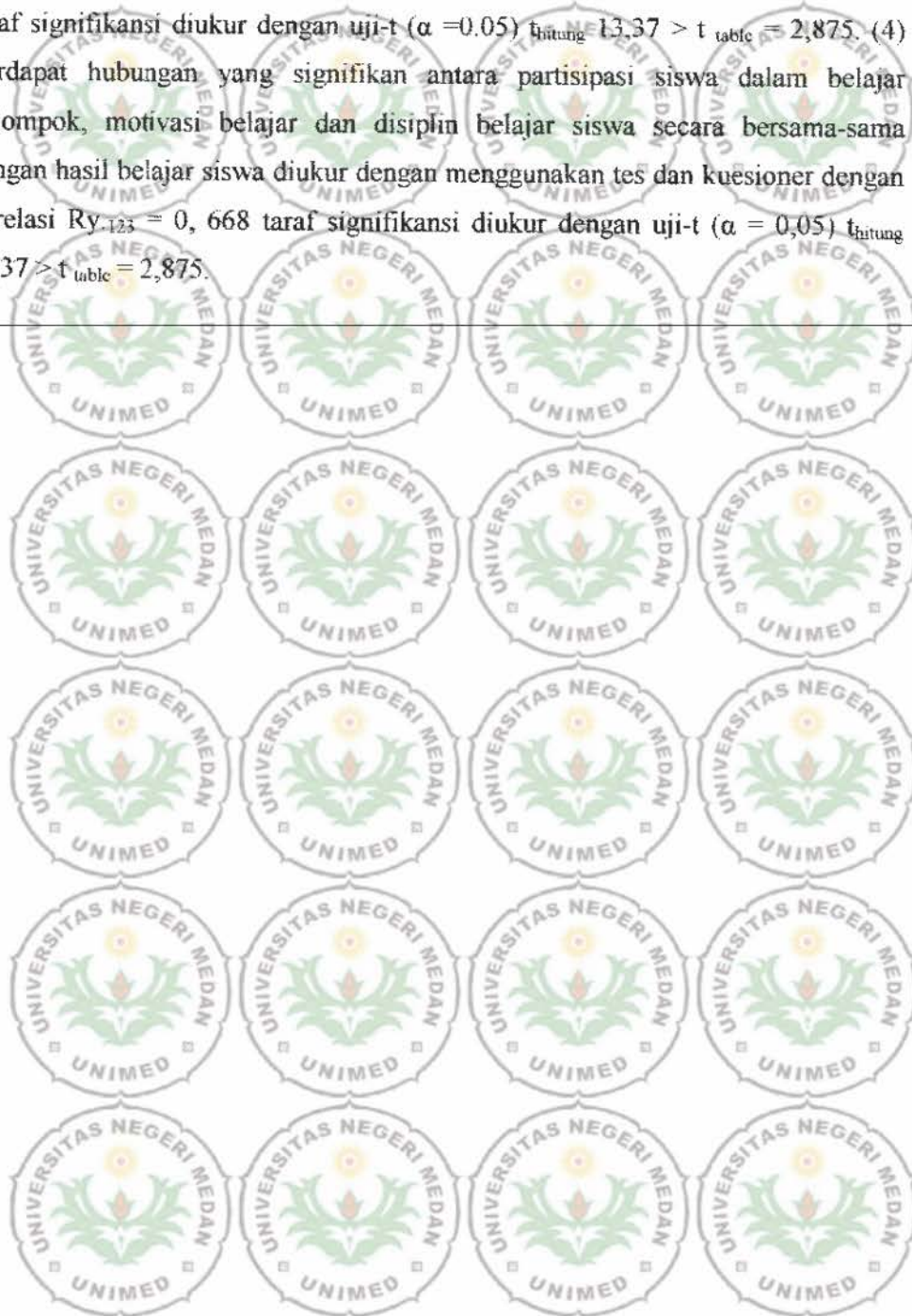
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara : (1) Partisipasi Siswa Dalam Belajar Kelompok dengan Hasil Belajar, (2) Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar, (3) Disiplin Belajar Siswa dengan Hasil Belajar, dan (4) Partisipasi Siswa Dalam Belajar Kelompok, Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Siswa secara bersama-sama dengan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas dua SMP Negeri 1, 2 dan 3 Sei Rampah sebanyak 702 orang, sedangkan sampel berjumlah 210 orang diambil secara acak proporsional dengan teknik undian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan tes penguasaan untuk menjangkau data hasil belajar bahasa Inggris siswa dan instrumen kuesioner untuk menjangkau data partisipasi siswa dalam belajar kelompok, motivasi belajar dan disiplin belajar siswa. Instrumen penelitian ini terlebih dahulu diujicobakan untuk menentukan validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif untuk mendeskripsikan data, dan statistik inferensial untuk pengujian hipotesis.

Temuan penelitian ini adalah : (1) Terdapat hubungan yang signifikan antara partisipasi siswa dalam belajar kelompok dengan hasil belajar siswa diukur dengan menggunakan tes penguasaan dan kuesioner dengan korelasi  $r_{x_1y} = 0,684$  taraf signifikansi diukur dengan uji-t ( $\alpha = 0,05$ )  $t_{hitung} 18,54 > t_{table} = 2,875$ . (2) Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa diukur dengan menggunakan kuesioner dengan korelasi  $r_{x_2y} = 0,642$  taraf signifikansi diukur dengan uji-t ( $\alpha = 0,05$ )  $t_{hitung} 12,07 > t_{table} = 2,875$ . (3)

Terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar siswa dengan hasil belajar siswa diukur dengan menggunakan kuesioner dengan korelasi  $r_{x_3y} = 0,679$  taraf signifikansi diukur dengan uji-t ( $\alpha = 0,05$ )  $t_{hitung} 13,37 > t_{table} = 2,875$ . (4)

Terdapat hubungan yang signifikan antara partisipasi siswa dalam belajar kelompok, motivasi belajar dan disiplin belajar siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa diukur dengan menggunakan tes dan kuesioner dengan korelasi  $R_{y_{123}} = 0,668$  taraf signifikansi diukur dengan uji-t ( $\alpha = 0,05$ )  $t_{hitung} 45,37 > t_{table} = 2,875$ .





## ABSTRACT

**MANGANTAR MANURUNG.** *The Relationship between student participation in learning group, learning motivation and learning discipline with student achievement at the SMP Negeri in Sei Rampah.* Thesis. Medan. 2004. Post Graduate Program, Educational Technology, The State University of Medan (UNIMED).

This research be aimed to know the relationship between : (1) student's participation in learning group with student achievement; (2) learning motivation with student achievement; (3) learning discipline with student achievement; and (4) student participation in learning group, learning motivation, and learning discipline simultaneously with student achievement at the SMP Negeri in Sei Rampah.

The population of this research were 702 student's at the SLTP Negeri in Sei Rampah. The sample were 210 student's, selected by using proportional random sampling technique. The instrument's of this research were test was used to know the student achievement and questionnaires was used to know the student participation in learning group, learning motivation and learning discipline. The instrument's of this research were tried out in side to know the validity describe the data and inferential statistic to test hypotheses.

This research shows that : (1) There is a significant relationship between student participation in learning group at the SMP Negeri in Sei Rampah with the results  $r_{xy} = 0,684$  at level of significance  $t (\alpha = 0,05) t_{hitung} 18,54 > t_{table} = 2,875$ . It means that there result a significant relation between student participation in learning group with student achievement. (2) There is a significant relationship between learning motivation with student achievement at the SMP Negeri in Sei Rampah with the results  $r_{xy} = 0,642$  at level of significance  $t (\alpha = 0,05) t_{hitung} 12,07 > t_{table} = 2,875$ . It means that there result a significant relation between learning motivation with student achievement (3) There is a significant

relationship between learning discipline with student achievement at the SMP Negeri in Sei Rampah with the results  $r_{x,y} = 0,679$  at level of significance  $t$  ( $\alpha = 0,05$ )  $t_{hitung} = 13,37 > t_{table} = 2,875$ . It means that there results a significant relation between learning discipline with student achievement. (4) Putting the three variables together it indicates a significant correlation at student participation in learning group, learning motivation and learning discipline simultaneously with student achievement at the SMP Negeri in Sei Rampah with the results  $R_{y.123} = 0,668$  at level of significance  $t$  ( $\alpha = 0,05$ )  $t_{hitung} = 45,37 > t_{table} = 2,875$ . It means that there results a significant relation between student participation in learning group, learning motivation and learning discipline simultancously with student achicvement at the SMP Negeri in Sei Rampah.





## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis persembahkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala berkat dan rahmatNya sehingga penulis dalam keadaan sehat wal'afiat dan dapat melaksanakan tugas/ pekerjaan sehari-hari serta dapat menyusun tesis yang berjudul : **“Hubungan Partisipasi Siswa Dalam Belajar Kelompok, Motivasi dan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Siswa SMP Negeri Sei Rampah Deli Serdang.”**

Penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dosen Pembimbing Dr. Muhammad Badiran, M.Pd dan Dr. Abdul Hasan Saragih, M.Pd serta Dr. Abdul Hamid K., M.Pd, Dr. Julaga Situmorang, M.Pd, Dr. Efendi Napitupulu, M.Pd selaku Narasumber yang telah banyak membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih yang tulus kepada :

*Pertama*, Prof. Dr. Hj. Djanius Djamin, S.H, M.S, Ph.D selaku Rektor Unimed, Prof. Dr. Usman Pelly, M.A selaku Direktur PPs-Unimed, Prof. Dr. Belferick Manullang, M.Pd, Dr. Harun Sitompul, M.Pd dan Dr. M. Yakub, M.Pd selaku Asisten Dircktur I, II dan III PPs-Unimed, Dr. Abdul Hamid K., M.Pd dan Dr. Julaga Situmorang, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Teknologi Pendidikan, Bapak dan Ibu Dosen serta Staf/ Pegawai PPs-Unimed yang telah memberi kesempatan dan fasilitas belajar selama penulis mengikuti Studi Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan.

*Kedua*, Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang, Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai, Kepala SMP Negeri 1, 2 dan 3 Sei Rampah yang telah memberikan izin, bantuan dan informasi bagi penulis selama melakukan penelitian.

*Ketiga*, Rekan-rekan mahasiswa PPs-Unimed Medan yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis dalam rangka penyelesaian tesis ini.

Selanjutnya penulis menyampaikan terima kasih kepada ayah/ Ibu tercinta K. Manurung/ H. Br. Sitorus, abang/ kakak, dan adik M. Manurung/ Ch. Br. Sitorus, M. Manurung, Amd/ T. Br. Samosir, M. Manurung/ G. Br. Lumban Gaol S.Pd, M. Ronald Manurung/ F. Br. Naibaho, M. Kasman Manurung/ M. Br. Marbun dan Dra. T. M. Br. Manurung/ Ir. P. Situmorang yang telah memberikan restu dan dorongan selama penulis mengikuti pendidikan.

Secara khusus, penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada istriku tercinta Marlin N. Sitorus dan anak-anakku tersayang Imelda, Bathara, Irfan dan Dinda yang dengan penuh pengertian, kesabaran, ketabahan, pengorbanan dan selalu mendorong penulis untuk menyelesaikan studi ini.

Terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu dalam tulisan ini, yang telah memberikan bantuannya dalam penulisan tesis ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberi petunjuk dan berkat serta selalu melindungi kita semua.

Medan, September 2004

Mangantar Manurung

015020042



## DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL TESIS.....	ist
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	ist
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Perumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat/ Kegunaan Penelitian.....	12
BAB II KERANGKA TEORETIS, KERANGKA BERPIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS.....	14
A. Kerangka Teoretis.....	14
B. Penelitian Yang Relevan.....	24
C. Kerangka Berpikir.....	26
D. Hipotesis Penelitian.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	36

	A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	36
	B. Metode Penelitian.....	36
	C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	37
	D. Variabel Penelitian.....	38
	E. Definisi Operasional Penelitian.....	38
	F. Desain Penelitian.....	39
	G. Teknik Pengumpulan Data.....	41
	H. Teknik Analisa Data.....	52
<hr/>		
BAB IV	HASIL PENELITIAN.....	55
	A. Deskripsi Variabel Penelitian.....	55
	B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	63
	C. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	64
	D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	77
	E. Keterbatasan Penelitian.....	79
BAB V	SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	81
	A. Simpulan.....	81
	B. Implikasi Hasil Penelitian.....	82
	C. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....		85



## DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa.....	43
2. Kisi-kisi Kuesioner Partisipasi Belajar Kelompok.....	44
3. Teknik Pemberian Skor Kuesioner Partisipasi Belajar Kelompok.....	45
4. Kisi-kisi Kuesioner Motivasi Belajar Siswa.....	46
5. Teknik Pemberian Skor Kuesioner Motivasi Belajar Siswa.....	46
6. Kisi-kisi Kuesioner Disiplin Belajar Siswa.....	47
7. Teknik Pemberian Skor Kuesioner Disiplin Belajar Siswa.....	48
8. Distribusi Frekuensi Partisipasi Belajar Kelompok.....	56
9. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa.....	58
10. Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar Siswa.....	60
11. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa.....	62
12. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian.....	63
13. Rangkuman Hasil Uji Linearitas dan Regresi.....	64
14. Keberartian Hubungan Antar Variabel Bebas dengan Terikat.....	65
15. Rangkuman Analisis Parsial.....	66
16. ANAVA regresi linear sederhana Y atas $X_1$ .....	67
17. ANAVA regresi linear sederhana Y atas $X_2$ .....	70
18. ANAVA regresi linear sederhana Y atas $X_3$ .....	72
19. Analisis Varians untuk regresi linear ganda.....	74

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Paradigma Hubungan antar variabel penelitian.....	40
2. Histogram Distribusi Frekuensi Partisipasi Belajar Kelompok.....	57
3. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa.....	59
4. Histogram Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar Siswa.....	61
5. Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa.....	62





## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Perhitungan Sampel Penelitian.....	89
2. Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siswa.....	90
3. Lembar Jawaban Tes Hasil Belajar Siswa.....	96
4. Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siswa.....	97
5. Kisi-kisi & Kuesioner Partisipasi Belajar Kelompok.....	98
6. Kisi-kisi & Kuesioner Motivasi Belajar Siswa.....	105
7. Kisi-kisi & Kuesioner Disiplin Belajar Siswa.....	112
8. Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	118
9. Data Hasil Penelitian.....	141
10. Kriteria Kecenderungan Data Penelitian.....	145
11. Statistik Dasar untuk Deskripsi Data Penelitian.....	146
12. Perhitungan Korelasi Regresi Linear Sederhana & Ganda.....	150
13. Perhitungan Uji Normalitas Data dengan Chi Kuadrat.....	169
14. Surat-surat Keterangan Penelitian.....	171
15. Tabel III Critical Values of the Product Moment Correlation Coefficient.....	175
16. Daftar E, F, H & daftar t.....	176
17. Riwayat Hidup.....	183

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman dewasa ini penduduk warga Negara Indonesia melalui para ahli di berbagai bidang telah banyak mempermasalahkan tentang mutu pendidikan. Berbicara tentang mutu pendidikan tentunya tidak terlepas dari komponen-komponen atau unsur-unsur utama dari pendidikan itu sendiri, meliputi pengelola, pengajar/ pendidik, peserta didik (*audience*), orangtua, media, bahan, alat atau sarana dan prasarana pendidikan itu sendiri.

Peran-serta unsur-unsur tersebut di atas sangat penting dan saling berhubungan satu dengan yang lainnya, sehingga apabila unsur tersebut tidak terpenuhi secara baik, maka timbullah masalah dalam pendidikan itu, secara keseluruhan unsur itu menjadi suatu kesatuan yang saling terkait dan akan dapat menghasilkan produk (*out put*) pendidikan yang menyangkut mutu (kualitas).

Apabila dibahas dan dianalisis secara cermat tentang mutu pendidikan di suatu daerah sebagai salah satu wilayah negara tidaklah bisa hanya memikirkan ketersediaan dan kesiapan unsur dari sumber daya manusia yang akan mengelola, memberi dan menerima pendidikan tersebut, namun ketersediaan sumber daya alam, sarana dan prasarana juga harus dipikirkan secara matang.



Dalam pembelajaran di kelas, guru sebagai pendidik, pengajar dan pengelola pendidikan menggunakan berbagai sumber dan alat/ bahan pelajaran serta menggunakan berbagai metode mengajar. Apabila semua isi materi pembelajaran dari sumber yang tertuang di dalam kurikulum disampaikan guru kepada siswa selaku pembelajar dalam kurun waktu yang terbatas, tentu sangat sulit bagi siswa untuk menguasainya dalam kurun waktu yang terbatas pula. Kesulitan tersebut berkenaan dengan usaha untuk memahami ide-ide pokok, konsep-konsep, asumsi, teori dan materi yang diajarkan, termasuk juga untuk mengingat kembali materi pelajaran yang diberikan. Untuk memudahkan dan menyesuaikan cara menyampaikan materi pembelajaran dan isi materi pelajaran itu kepada siswa, guru menggunakan berbagai metode pengajaran.

Pada masa yang lalu kebanyakan proses pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah yang sering disebut konvensional dan tampaknya berjalan satu arah atau monoton. Justri itu para ahli pendidikan termasuk para psikologi pendidikan berusaha menggali strategi, teknik, metode dan cara penyampaian pelajaran kepada pebelajar atau *audience* yang relevan dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Menurut Anton (1990) strategi pembelajaran adalah rencana (desain) yang cermat mengenai kegiatan belajar mengajar untuk mencapai sasaran khusus dari kegiatan belajar mengajar tersebut. Dalam merencanakan proses pembelajaran, pengelola pendidikan baik instansi pemerintah maupun instansi swasta termasuk

guru harus betul-betul memperhatikan dan melaksanakannya secara cermat dan sungguh-sungguh agar sasaran dapat tercapai secara optimal.

Teknik pembelajaran adalah cara atau kepandaian untuk membuat kegiatan belajar mengajar atau melakukan aktivitas yang berhubungan dengan proses belajar mengajar dengan penjabaran/ penggunaan metode dan system secara langsung.

Metode pembelajaran adalah cara yang teratur dan terpikir secara baik untuk mencapai maksud dan tujuan pembelajaran atau cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar guna mencapai tujuan yang diharapkan. Cara penyampaian pelajaran adalah jalan, aturan, system, usaha atau ikhtiar untuk melakukan kegiatan pembelajaran agar materi pelajaran yang disajikan dapat diterima/ dipahami oleh pebelajar secara baik dan simultan.

Tinjauan kembali (review) terhadap apa yang telah dipelajari sangat penting dilakukan untuk mempertahankan daya retensi, dan juga akan meningkatkan hasil belajar. Metode memberikan kemudahan kepada siswa untuk menerima dan menyerap materi pelajaran. Metode berfungsi untuk memberikan pernyataan singkat dan rangsangan yang khusus mengenai isi bidang studi yang telah dipelajari, dan contoh-contoh acuan yang mudah diingat untuk setiap konsep, prosedur, atau prinsip yang dipelajari.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, bahwa dalam pembelajaran bidang studi bahasa Inggris pendekatan



komunikatif khususnya dalam penerapan metode belajar kelompok belum terlaksana dengan baik sesuai dengan yang diharapkan sehingga partisipasi siswa dalam belajar kelompok tersebut belum juga sesuai dengan yang diharapkan. Kemudian apabila dilihat dari disiplin belajar siswa dalam proses pembelajaran khususnya dalam kegiatan belajar-mengajar bidang studi bahasa Inggris boleh dikatakan belum juga cukup baik. Dengan penggunaan metode yang sesuai dengan materi yang disajikan akan dapat membantu siswa yang belum memahami pokok isi pembelajaran, baik dalam susunan, hubungan antara beberapa konsep atau prinsip yang diajarkan, maka dalam hal ini metode akan memberi kemudahan dalam pemahaman materi yang disajikan tersebut.

Metode dalam hal ini, tidak hanya sekedar cara atau strategi maupun teknik pengajaran yang digunakan oleh guru, akan tetapi juga akan berfungsi membantu meningkatkan pemahaman bagi yang membaca dan mencermatinya. Siswa yang telah memahami suatu materi pelajaran, metode akan berperan sebagai pembeda belajar secara kompleks dan bermakna, sehingga meningkatkan retensi otak, dengan kata lain metode membuat daya tarik untuk menumbuhkan minat dan motivasi dalam menyimak dan mencermati materi yang akan diajarkan.

Dengan demikian proses pengajaran dengan menggunakan metode mengajar yang baik akan mempermudah dan mempercepat daya serap seseorang dalam memahami informasi atau pesan pembelajaran.

Penggunaan metode sebagai bagian atau komponen strategi pembelajaran akan membuat isi pelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa, karena dengan menunjukkan ide-ide pokok dari materi yang disajikan dapat mengarahkan para siswa mencermati isi materi pelajaran yang akan dipelajari. Dengan demikian penggunaan metode secara baik dan tepat akan dapat mengatasi dan memperkecil kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam memahami atau mencermati materi yang disajikan dalam setiap proses pembelajaran.

Melihat pentingnya penggunaan metode pada setiap proses pembelajaran seperti yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini mencoba mengkaji keefektifan penggunaan metode belajar kelompok dalam memahami materi yang akan disajikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Metode belajar kelompok tersebut sebaiknya akan diberikan pada setiap kegiatan belajar mengajar. Adapun pemilihan jenis metode ini didasarkan atas dua pertimbangan yaitu : *Pertama*, didasarkan pada karakteristik struktur materi bidang studi (mata pelajaran) yang dikenal perlakuan dalam penelitian ini yaitu bidang studi (mata pelajaran) bahasa Inggris yang sarat dengan konsep dan istilah-istilah. *Kedua*, didasarkan pada adanya perbedaan individual dalam kebiasaan memberikan perhatian, menerima, menangkap, menyeleksi dan mengorganisasikan suatu informasi (stimulus) dari lingkungan. Dengan perkataan lain, perbedaan individual diungkapkan oleh perbedaan individu secara sendiri-sendiri dalam upaya merespon atau menangkap suatu informasi dari lingkungan.



Demikian pula keadaan, kondisi siswa (pebelajar) perlu diperhatikan dalam setiap proses pembelajaran, khususnya menyangkut masalah motivasi dan disiplin belajar siswa. Karena dalam proses kegiatan belajar-mengajar teristimewa bagi siswa atau pebelajar yang ingin berprestasi diperlukan motivasi belajar, hasrat, kemauan dan disiplin siswa yang tinggi untuk belajar. Hal ini didasarkan pada suatu pendapat yang mengatakan motivasi belajar sangat erat kaitannya dengan cara dan sikap pebelajar dalam menerima pembelajaran. Instru-  
itu dalam penelitian ini akan dilihat motivasi belajar dan tingkat disiplin siswa.

Bahasa Inggris di belahan bumi ini merupakan bahasa pengantar yang diakui secara internasional, sehingga sangat perlu dipelajari agar diketahui dan dikuasai demi kelancaran berkomunikasi serta berinteraksi dalam setiap aktivitas sehari-hari. Namun kenyataan di negara Indonesia ini masih ada masyarakat menganggap bahasa Inggris tidak begitu penting dalam kegiatan dan kehidupan sehari-hari.

Untuk menyikapi dan mengantisipasi tercapainya keinginan dalam penguasaan bahasa Inggris diperlukan suatu penanganan yang serius dan lebih komprehensif, dimana sosialisasinya harus betul-betul diupayakan melalui lembaga-lembaga formal dan non formal pendidikan.

Berdasarkan data statistik yang diperoleh dari Departemen Pendidikan Nasional Kabupaten Deli Serdang tahun 2002 menunjukkan bahwa perolehan Nilai Ujian Akhir Nasional (NUAN) Bahasa Inggris bagi sekolah menengah

pertama (SMP) menunjukkan nilai rata-rata yang masih dibawah standar kelayakan atau masih termasuk kategori rendah. Hal ini dapat dilihat secara nominal adalah rata-rata 5,2 (lima koma dua) berarti penguasaan siswa terhadap Bahasa Inggris secara umum masih jauh dari yang diharapkan.

Sudah barang tentu hal ini merupakan bahan pemikiran bagi pakar, pengelola dan praktisi pendidikan, khususnya yang berkecimpung dalam bidang studi Bahasa Inggris, dalam upaya mencari pemecahan permasalahan yang lebih konkrit tentang pembelajaran bahasa Inggris, di era sekarang ini dan masa mendatang. Tentunya kegagalan atau ketidak-berhasilan perolehan nilai tersebut di atas disebabkan oleh beberapa faktor, baik faktor internal seperti kesiapan guru, siswa dalam pembelajaran dan juga motivasi belajar serta disiplin siswa dalam menerima pelajaran bahasa Inggris. Sedangkan faktor eksternal dapat berupa penyiapan bahan, strategi, media serta perangkat lain yang mendukung tercapainya proses pembelajaran bahasa Inggris tersebut.

Secara operasional penelitian ini akan mengkaji hubungan antara partisipasi siswa dalam belajar kelompok, motivasi belajar dan disiplin belajar siswa dengan hasil belajar siswa untuk memecahkan masalah dalam bidang studi Bahasa Inggris. Oleh karena itu masih dianggap perlu diadakan penelitian tentang hubungan antara partisipasi siswa dalam belajar kelompok, motivasi belajar dan disiplin belajar siswa dengan hasil belajar siswa. Secara khusus peneliti ingin



mengadakan penelitian kepada siswa kelas dua semester II (kedua) sekolah menengah pertama (SMP).

## **B. Identifikasi Masalah**

Belajar tentang mata pelajaran bahasa Inggris bukanlah hal yang mudah, sehingga dapat menimbulkan berbagai permasalahan bagi guru sebagai pengajar dan bagi siswa sebagai pembelajar. Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang timbul dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut :

Apakah perencanaan pembelajaran mempengaruhi mutu hasil belajar siswa ? Mungkinkah sistem dapat mempengaruhi hasil belajar siswa ? Demikian pula apakah strategi pengajaran mempengaruhi mutu hasil belajar siswa ? Bagaimana isi buku teks/ paket dapatkah mempengaruhi mutu hasil belajar siswa? Apakah karena media pembelajaran hasil belajar siswa dapat dipengaruhi ? Bagaimana sumber/ bahan dan alat belajar dapatkah mempengaruhi hasil belajar siswa ?

Selain daripada itu apakah karena sarana-prasarana yang kurang memadai dapat mempengaruhi hasil belajar siswa ? Apakah lingkungan yang kurang mendukung dapat memberikan pengaruh bagi hasil belajar siswa ? Apakah hubungan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa ? Sejauhmana hubungan disiplin belajar siswa dalam proses belajar mengajar dengan hasil belajar siswa ? Bagaimanapula kaitan minat belajar dengan hasil belajar siswa ?

Apakah keadaan kondisi siswa ada kaitannya dengan hasil belajar siswa ?

Bagaimana hubungan penggunaan metode belajar dengan hasil belajar siswa ?

Dalam penelitian ini diuraikan atau dibahas tentang partisipasi siswa dalam belajar kelompok pada bidang studi bahasa Inggris. Kemudian hasil belajar siswa dalam bidang studi bahasa Inggris yang diperoleh siswa dihubungkan dengan motivasi belajar dan disiplin belajar siswa yang diteliti.

### C. Pembatasan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang dan identifikasi permasalahan tersebut di atas, penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan sumbangan dalam penyelesaian atas sebagian permasalahan-permasalahan yang ada dalam proses pendidikan. Agar diperoleh adanya suatu gambaran yang jelas tentang ruang lingkup penelitian yang berbeda-beda, maka permasalahan yang ditelaah perlu diberikan batasan-batasan, baik yang menyangkut permasalahan yang akan dikaji maupun istilah-istilah yang diinginkan dalam penelitian ini. Batasan masalah yang dimaksud untuk memberikan kejelasan tentang ruang lingkup penelitian, sedangkan batasan istilah dimaksudkan untuk memberikan definisi operasional terhadap istilah yang digunakan.

Penelitian ini berada dalam ruang lingkup kinerja pendidikan. Tiga variabel yang menurut dugaan peneliti cukup erat kaitannya dengan masalah hasil belajar bahasa Inggris siswa adalah partisipasi siswa dalam belajar kelompok,



motivasi belajar dan disiplin belajar siswa. Oleh karena itu pada penelitian yang akan dilakukan hanya difokuskan pada adanya hubungan antara ketiga variabel bebas tersebut dilihat kontribusinya dengan variabel terikat. Ketiga variabel ini pada dasarnya dapat diteliti pada semua tingkat pendidikan sekolah dalam departemen pendidikan nasional, baik pada tingkat kecamatan, kabupaten/ kota, maupun pada tingkat yang lebih tinggi dan lebih luas, serta juga pada semua bidang studi atau mata pelajaran.

Untuk lebih efektif dan efisienya serta agar lebih terfokus kepada hal yang dituju dalam penelitian ini, juga dikarenakan keterbatasan waktu, keterbatasan biaya dan keterbatasan tenaga yang dimiliki oleh peneliti, maka penelitian ini hanya dilakukan pada pembelajaran siswa kelas dua dalam bidang studi bahasa Inggris semester II (kedua) sekolah menengah pertama (SMP) Negeri Sei Rampah, Kabupaten Deli Serdang Propinsi Sumatera Utara.

#### **D. Perumusan Masalah**

Bertitik tolak dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut dalam penelitian ini, maka permasalahan yang diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara partisipasi siswa dalam belajar kelompok dengan hasil belajar bahasa Inggris siswa di sekolah menengah pertama (SMP) Negeri Sei Rampah.

2. Apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar bahasa Inggris siswa di sekolah menengah pertama (SMP) Negeri Sei Rampah.
3. Apakah terdapat hubungan antara disiplin belajar siswa dengan hasil belajar bahasa Inggris siswa di sekolah menengah pertama (SMP) Negeri Sei Rampah.
4. Apakah terdapat hubungan antara partisipasi siswa dalam belajar kelompok, motivasi belajar dan disiplin belajar siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar bahasa Inggris siswa di sekolah menengah pertama (SMP) Negeri Sei Rampah.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara :

- (1) Partisipasi siswa dalam belajar kelompok dengan hasil belajar bahasa Inggris siswa di sekolah menengah pertama (SMP) Negeri Sei Rampah.
- (2) Motivasi belajar dengan hasil belajar bahasa Inggris siswa di sekolah menengah pertama (SMP) Negeri Sei Rampah.
- (3) Disiplin belajar siswa dengan hasil belajar bahasa Inggris siswa di sekolah menengah pertama (SMP) Negeri Sei Rampah.
- (4) Partisipasi siswa dalam belajar kelompok, motivasi dan disiplin belajar siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar bahasa Inggris siswa di sekolah menengah pertama (SMP) Negeri Sei Rampah.



## F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoretis dan praktis. Manfaat teoretisnya adalah sebagai sumbangan pikiran dalam dunia pendidikan guna kemajuan pembelajaran atau memperkaya khasanah pendidikan pada umumnya dan pembelajaran bahasa Inggris pada khususnya.

Manfaat praktisnya adalah sebagai : (1) bahan pertimbangan bagi guru-guru mata pelajaran bahasa Inggris dalam menentukan metode pembelajaran yang ingin diterapkan dalam menyajikan suatu materi atau pokok bahasan dalam pembelajaran mata pelajaran bahasa Inggris, (2) sebagai pedoman mengajar bagi guru mata pelajaran bahasa Inggris untuk diterapkan nantinya di lapangan, (3) sebagai bahan informasi tentang hubungan belajar kelompok, motivasi dan disiplin belajar dengan hasil belajar bahasa Inggris siswa.

## BAB II

### KERANGKA TEORETIS, BERPIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

#### A. Kerangka Teoretis

##### 1. Hakikat Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa SMP

Bidang studi atau mata pelajaran Bahasa Inggris adalah salah satu mata pelajaran sastra di dalam jenjang pendidikan sekolah menengah pertama (SMP) yang mempelajari struktur ketata-bahasaan dalam tatanan kehidupan sehari-hari. Secara umum di lingkungan sekolah menengah pertama (SMP) dipelajari berbagai materi pelajaran dari beberapa bidang studi atau mata pelajaran.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar atau pembelajaran Bahasa Inggris dapat dilakukan dengan berbagai cara, sesuai dengan kebutuhan materi pelajaran yang terkandung dalam pokok bahasan/ sub pokok bahasan atau konsep/ sub konsep maupun tema/ sub tema. Kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan di dalam kelas/ ruangan, di laboratorium dan di lapangan terbuka atau di alam bebas bahkan di tempat-tempat spesifik seperti taman wisata/ rekreasi.

Cara dan teknik pembelajaran bidang studi bahasa Inggris di sekolah lanjutan tingkat pertama dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metode pengajaran seperti metode ceramah, tanya-jawab, diskusi kelompok, diskusi



panel, belajar kelompok, eksperimen, demonstrasi/ peragaan, discovery/ penemuan.

Secara umum, belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku akibat adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya. Peristiwa belajar dapat berlangsung setiap saat dan dimana saja, serta tidak mudah dideteksi bagaimana prosesnya. Melalui kegiatan belajar dapat diperoleh pengetahuan, kebiasaan, keterampilan, keahlian, nilai dan sikap sebagai bekal upaya dalam memenuhi kebutuhan.

Menurut Gagne (1977) belajar merupakan kegiatan yang kompleks. Hasil belajar berupa kapabilitas. Setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan dan sikap. Timbulnya kapabilitas tersebut dari stimulasi yang berasal dari lingkungan, dan proses kognitif yang dilakukan oleh pebelajar. Tingkah laku itu meliputi pengetahuan dan keterampilan dan keahlian. Pengetahuan menunjuk kepada informasi yang tersimpan dalam pikiran, sedangkan keterampilan adalah suatu tindakan atau tingkah laku yang mampu diperlihatkan seseorang sebagai tanda bahwa orang tersebut mempunyainya. Selanjutnya sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.

Snellbecker (1984) mengatakan bahwa ciri-ciri tingkah laku yang diperoleh dari belajar adalah : a) terbentuknya tingkah laku baru berupa kemampuan aktual maupun potensial, b) kemampuan itu berlaku dalam waktu yang relatif lama, dan c) kemampuan baru itu diperoleh melalui usaha.

Sementara menurut Romizowski (1981) hasil belajar diperoleh dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan dikelompokkan kepada empat kategori yaitu fakta, konsep, prosedur dan prinsip. Fakta merupakan pengetahuan tentang objek nyata. Ia merupakan asosiasi dari kenyataan-kenyataan dan informasi verbal dari suatu objek, peristiwa, atau manusia. Konsep merupakan pengetahuan tentang seperangkat objek konkrit atau definisi. Prosedur merupakan pengetahuan tentang tindakan demi tindakan yang bersifat linier dalam mencapai suatu tujuan. Sedangkan prinsip adalah merupakan pernyataan mengenai hubungan dua konsep atau lebih. Hubungan itu bisa bersifat kausalitas, korelasional, atau aksiomatis.

Harahap dalam Amin (2001) menyatakan bahwa hasil belajar ialah penilaian pendidikan tentang perkembangan kemampuan siswa yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.

Romizowski dalam Marbun (2001) menyatakan bahwa hasil belajar dapat diperoleh dalam bentuk pengetahuan (*knowledge*) dan keterampilan (*skill*). Pengetahuan dikelompokkan ke dalam empat kategori yaitu fakta, konsep, prosedur dan prinsip. Sementara Djamrah dalam Anwar (2001) mengatakan bahwa hasil belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemampuan siswa setelah melakukan aktivitas belajar.



Arikunto (1979) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu yang diperoleh dari dan sesudah kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil belajar ini biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, huruf atau kata-kata amat baik, baik, sedang, kurang/ buruk/ jelek dan amat buruk.

Pendapat di atas sama-sama menekankan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi oleh karena suatu usaha. Perubahan tingkah laku itu meliputi pengetahuan, keterampilan, keahlian, nilai dan sikap yang diperoleh peserta didik dari suatu proses belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dinyatakan bahwa hasil belajar bahasa Inggris siswa adalah perubahan tingkah laku siswa baik pengetahuan, keterampilan, keahlian, nilai maupun sikap yang merupakan hasil dari aktivitas belajar siswa (pebelajar) yang ditetapkan dalam bentuk angka atau nilai dari guru bidang studi bahasa Inggris.

## **2. Hakikat Metode Belajar Kelompok**

Metode pembelajaran adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik atau cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan belajar mengajar guna mencapai maksud dan tujuan pembelajaran.

Surahmad dalam Wiryawan (2001) mengatakan bahwa metode mengajar adalah sebagai cara yang dalam fungsinya merupakan alat mengajar untuk mencapai tujuan pengajaran.

Menurut Hamalik Oemar (1993) metode pembelajaran adalah suatu cara, teknik atau langkah-langkah yang akan ditempuh dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Ada beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris, antara lain: metode ceramah, metode tanya-jawab, metode diskusi kelompok, metode diskusi panel, metode pemberian tugas, metode discovery/ penemuan, metode eksperimen/ percobaan, metode demonstrasi/ peragaan, metode belajar kelompok, metode brain storming. Dalam penelitian ini, metode yang dibahas adalah belajar kelompok.

Menurut Roestiyah (1991) belajar kelompok adalah salah satu metode mengajar yang dilakukan oleh guru di sekolah dengan membentuk kelompok siswa (pebelajar). Di dalam kelompok ini proses interaksi antara dua atau lebih individu yang terlibat, saling tukar menukar pengalaman, informasi, memecahkan masalah, dapat terjadi juga semuanya aktif atau tidak ada yang pasif sebagai pendengar saja.

Metode belajar kelompok dalam proses belajar mengajar (pembelajaran) merupakan pendekatan yang demokratis mempunyai keuntungan, antara lain dapat mempertinggi partisipasi siswa secara individual maupun kelompok, kegiatan kelas sebagai keseluruhan dan kesatuan, memberi kemungkinan untuk saling mengemukakan pendapat, memperluas pandangan, menghayati kepemimpinan bersama dan membantu mengembangkan kepemimpinan.



Menurut Jaime Bulato S.J. dalam Roestiyah (1991) sebagai konsekuensinya dalam belajar kelompok ada tiga persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap peserta yaitu menjadi pendengar yang baik, dan pembicara yang baik serta peserta yang tidak berbisik pada kawan kiri dan kanan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dinyatakan bahwa partisipasi siswa dalam belajar kelompok adalah keaktifan atau frekuensi keikut-sertaan siswa dalam proses belajar siswa yang dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar (pembelajaran) dengan membentuk kelompok siswa untuk mengidentifikasi masalah dan berdiskusi, bermusyawarah mencari pemecahan masalah tentang materi pelajaran sehingga terjadi perubahan tingkah laku.

### **3. Hakikat Motivasi Belajar**

Kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam mencapai tujuan tidak terlepas dari faktor motivasi. Motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhannya. Selain itu juga motivasi berupa kekuatan yang tersembunyi dalam diri seseorang mendorongnya untuk berbuat dengan cara tertentu. Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi tertentu, sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu hal.

Menurut Davies K. Ivor (1991) motivasi ialah kekuatan tersembunyi di dalam diri seseorang, yang mendorong seseorang untuk berkelakuan dan bertindak

dengan cara yang khas. Motivasi pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau semakin dekat hubungan tersebut motivasi juga semakin besar, seseorang memiliki motivasi tinggi terhadap sesuatu dapat ditafsirkan melalui pernyataannya yang menunjukkan bahwa ia lebih menyukai sesuatu itu daripada hal lainnya serta dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasinya dalam suatu aktifitas atau kegiatan.

Menurut Joe Harless dalam Rossett, A. (1988) angka-angka motivasi dan dorongan keseluruhannya bilamana pembicaraan tentang kemungkinan penyebab dari masalah penampilan di dalam penilaian singkat untuk analisis adalah harga suatu bayaran demi tujuan.

Hasibuan (2001) mengatakan hal yang memotivasi semangat bekerja seseorang adalah untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan materil maupun non materil yang diperolehnya dari hasil pekerjaannya itu. Jika kebutuhan dan kepuasannya semakin terpenuhi, maka semangat bekerjanyaapun akan semakin baik pula.

Abizar (1997) mengatakan bahwa motivasi pada prinsipnya dipengaruhi oleh faktor yang bersifat internal dan eksternal. Internal muncul dari dalam diri sendiri dan eksternal datang dari luar.



Davies (1991) menyatakan bahwa apabila seseorang sudah mempunyai motivasi maka ia akan siap mengerjakan hal-hal yang diperlukannya sesuai dengan apa yang dikehendakinya.

Winkels WS (1987) menyatakan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak fisik dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar menjamin kelangsungan proses belajar dalam mencapai tujuan belajar tersebut.

Demikian juga halnya dalam setiap kegiatan belajar, agar diperoleh hal yang diinginkan harus ada motivasi belajar. Bila motivasi belajar tinggi, maka kegiatan belajarpun cenderung meningkat dalam arti pebelajar akan aktif dan sungguh-sungguh mengikuti proses belajar untuk mencapai tujuan, sebab tujuan sudah merupakan kebutuhan baginya.

Sejalan dengan hal itu Viktor H. Vroom dalam Hasibuan (2001) mengatakan bahwa kekuatan yang memotivasi seseorang untuk bekerja giat dalam mengerjakan pekerjaannya tergantung dari hubungan timbal balik antara apa yang diinginkan dan dibutuhkan dari hasil pekerjaan itu. Jika seseorang ingin berhasil dalam belajar, maka ia harus aktif belajar, dan untuk keaktifannya motivasi harus ditimbulkan dan dikembangkan. Dari pendapat di atas dapat dikatakan keaktifan belajar didukung oleh aktifitas semangat dan motivasi diri siswa dalam belajar.

Hurlock (1990) mengatakan seseorang yang ingin terhadap sebuah kegiatan, baik permainan maupun pekerjaan, akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan dengan seseorang yang mempunyai motivasi rendah. Jika kita

mengharapkan belajar merupakan kemampuan seseorang sepenuhnya, rangsangan harus diatur supaya bersesuaian dengan motivasinya. Ini merupakan saat siap dibelajarkan, yaitu saat mereka siap belajar karena mereka mempunyai motivasi belajar terhadap keuntungan dan kepuasan pribadi yang dapat diperoleh melalui pengalaman belajar.

Dengan demikian motivasi berhubungan dengan keaktifan dalam belajar. Jika motivasi seseorang tinggi untuk belajar, maka ia cenderung aktif belajar dan akan lebih menguasai materi pelajaran dan jika diuji tentu akan memperoleh hasil belajar yang tinggi. Sebaliknya jika motivasinya rendah, maka hasil belajarnya pun cenderung rendah, dengan demikian motivasi siswa perlu dibangkitkan dalam setiap kegiatan belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa motivasi belajar adalah suatu aspek psikis seseorang dalam kegairahan yang muncul atau timbul dan berkembang untuk menyenangkan, mempersoalkan, berbuat, menanggapi, menerima atau menolak suatu objek atau aktifitas dalam belajar. Motivasi belajar seseorang dapat dilihat dari semangat perhatian, kemauan dorongan belajar yang timbul dari dalam diri sendiri (intrinsik) dan dorongan yang timbul dari luar (ekstrinsik) misalnya karena *support* atau *reward*, serta rangsangan terhadap suatu pelajaran atau melakukan kegiatan dalam belajar.



#### 4. Hakikat Disiplin Belajar

Setiap detik kehidupan manusia memerlukan kebutuhan hidup primer dan kebutuhan sekunder serta kebutuhan tertier. Kebutuhan hidup ini akan diperoleh manusia itu sendiri dengan berbagai macam cara, misalnya dengan pemanfaatan/penggunaan pengetahuan, keterampilan dan keahlian dengan suatu disiplin diri. Disiplin merupakan suatu sikap maupun tingkah laku untuk taat dan patuh pada aturan yang berlaku.

Menurut Dekker (1985), disiplin adalah suatu ketaatan dalam melaksanakan aturan yang diwajibkan atau diharapkan oleh masyarakat agar kehidupan di dalam masyarakat dan negara berjalan lancar.

Prayudi (1979) menyatakan disiplin berarti bentuk ketaatan dan pengendalian diri yang rasional dengan sadar dan tidak emosional. Ada tiga aspek disiplin yaitu: (1) suatu sikap mental tertib, taat yang merupakan hasil latihan dan pengendalian pikiran serta watak, (2) suatu pengetahuan system aturan perilaku, norma dan standard tersebut merupakan syarat untuk mencapai keberhasilan, (3) suatu kesungguhan dari pengertian dan kesadaran untuk mentaati segala apa yang diketahui itu secara cermat dan tertib.

Menurut Wursanto (1978) disiplin merupakan suatu kepatuhan terhadap aturan-aturan, norma-norma hukum, tata tertib dan sebagainya. Dalam disiplin dituntut adanya kesanggupan seseorang untuk menghayati aturan-aturan dan tata

tertib yang berlaku sehingga secara sadar mereka mau melaksanakan dan mentaati aturan-aturan tersebut.

Hasil disiplin belajar siswa dapat diketahui melalui perolehan skor kuesioner disiplin belajar yang disebarkan kepada siswa untuk diisi secara bebas, jujur dan sesuai dengan keadaan yang dialami dan dilakukan sehari-hari. Melalui hasil skor kuesioner disiplin belajar siswa ini dapat diketahui sebagaimana jauh disiplin belajar siswa ditaati dan dipatuhi dalam proses pembelajaran di sekolah dan di rumah untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan.

Berdasarkan beberapa pendapat dan penjelasan pengertian yang diutarakan di atas, maka dapat dinyatakan bahwa disiplin belajar siswa adalah tingkah laku siswa atau perbuatan siswa dalam belajar yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan serta kesungguhan yang gigih menjalankan aturan-aturan, tata tertib nilai-nilai dan norma yang berlaku dalam setiap aktivitas kegiatan belajar mengajar atau proses pembelajaran dengan kesadaran sendiri tanpa ada paksaan atau tekanan dari orang lain.

#### **B. Hasil-hasil Penelitian Yang Relevan**

Berdasarkan hasil penelusuran kepustakaan yang dilakukan untuk mengungkap hubungan pembelajaran terdapat beberapa penelitian yang relevan antara lain :



Anwar (2001) mengemukakan dalam penelitiannya bahwa terdapat hubungan antara persepsi tentang penggunaan diktat dan motivasi belajar mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN SU Medan secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama terhadap hasil belajar pada mata kuliah Tajawuf. Apabila persepsi terhadap hasil belajar tentang penggunaan diktat bagi mahasiswa di bangku perkuliahan cukup baik, maka akan memberikan dampak positif terhadap hasil belajarnya. Begitu juga bila motivasi belajarnya cukup kuat/tinggi, maka akan mempunyai hubungan yang berarti dengan perolehan hasil belajar siswa.

Amin (2002) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan berarti antara kecerdasan emosional dan kecerdasan inteligensia terhadap hasil belajar siswa SMU Cendana Caltex Pekanbaru, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan yang dimiliki seseorang baik itu kecerdasan emosional maupun inteligensia akan memberi hubungan yang sangat berarti dengan perolehan hasil belajar siswa.

Gusnchi dalam Anwar (2001) dalam penelitiannya mengatakan bahwa terdapat hubungan antara kemampuan membaca dan motivasi belajar secara sendiri-sendiri atau bersama-sama dengan kemampuan menulis siswa. Apabila kemampuan membaca siswa cukup baik maka akan memberi dampak positif bagi kemampuannya dalam menulis. Begitu juga halnya dalam motivasi belajar bila siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar maka akan mempunyai hubungan yang berarti dengan kemampuannya dalam menulis.

Bloom (1976) mengemukakan dalam penelitiannya bahwa siswa yang memasuki tugas pelajaran dengan disiplin dan minat yang tinggi jelas mencapai hasil yang berbeda pada tingkat yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan siswa yang memulai pelajarannya kurang disiplin dan kurang berminat.

Beberapa hasil dan laporan penelitian di atas, selama ini penelitian tentang hubungan antara partisipasi siswa dalam belajar kelompok, motivasi belajar dan disiplin belajar siswa dengan hasil belajar siswa belum dapat menggambarkan secara keseluruhan, hanya sebahagian atau salah satu indikator tentang hasil belajar. Misalnya hasil belajar siswa dihubungkan dengan motivasi belajar, kemampuan membaca, penggunaan diktat dan kecerdasan emosional.

Dari hasil-hasil penelitian yang relevan tersebut di atas, maka melalui penelitian ini akan digambarkan dan digunakan untuk mendukung hipotesis yang telah dirumuskan.

### **C. Kerangka Berpikir**

#### **1. Hubungan Partisipasi Siswa dalam Belajar Kelompok dengan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa**

Salah satu kesulitan siswa dalam belajar Bahasa Inggris adalah siswa sulit untuk mengingat keseluruhan dari materi-materi pelajaran termasuk dalam kelapalan dalam mengeja atau mengucapkan secara alfabatis (*spelling*). Dengan menunjukkan ide-ide pokok dari materi yang disajikan akan dapat lebih



memudahkan siswa memahami dan mengingat kembali materi yang telah disajikan. Pemahaman terhadap materi yang disajikan tersebut dapat memberi indikasi penguasaan siswa tentang apa yang dipelajarinya. Untuk memudahkan pemahaman terhadap materi pelajaran perlu digunakan metode pengajaran yang tepat, sehingga dapat membangkitkan semangat dan gairah belajar siswa, serta merangsang saraf ingatan siswa dalam memori jangka panjang. Diantara metode yang digunakan terdapat metode belajar kelompok.

Metode belajar kelompok merupakan metode pembelajaran yang di dalamnya terjadi proses interaksi antara dua atau lebih kelompok individu yang terlibat, untuk saling tukar menukar pengalaman, informasi, memecahkan masalah sehingga dapat mengaktifkan semua anggota kelompok. Apabila dikaitkan dengan hasil belajar bahasa Inggris, maka belajar kelompok ini dapat mendorong siswa untuk menggunakan pengetahuan dan pengalamannya dalam memecahkan masalah tanpa selalu tergantung pada pendapat orang lain. Siswa mampu menyatakan pendapatnya secara lisan karena hal itu perlu untuk melatih kehidupan yang demokratis. Belajar kelompok dapat memberi kemungkinan pada siswa untuk belajar berpartisipasi dalam pembicaraan untuk memecahkan suatu masalah secara bersama.

Partisipasi siswa dalam belajar kelompok merupakan persentatif keaktifan atau keikutsertaan siswa secara sungguh-sungguh dalam setiap aktivitas belajar kelompok, termasuk frekuensi atau intensitas keikutsertaan dalam mengajukan

pertanyaan, keluwesan dan kecermatan dalam menjawab pertanyaan anggota kelompok serta kesungguhan dalam mencari alternatif pemecahan permasalahan, baik diminta maupun tidak diminta, sehingga dengan keaktifannya tersebut siswa siap-sedia setiap saat dan dimana saja untuk berargumentasi tentang permasalahan yang dibahas.

Dengan demikian diduga terdapat hubungan antara partisipasi siswa dalam belajar kelompok dengan hasil belajar bahasa Inggris siswa kelas dua sekolah menengah pertama (SMP) dengan kata lain semakin tinggi partisipasi siswa dalam belajar kelompok tentang materi pelajaran bidang studi bahasa Inggris, maka hasil belajar bahasa Inggris siswa semakin meningkat pula.

## **2. Hubungan Motivasi belajar dengan Hasil Belajar Bahasa Inggris siswa**

Motivasi belajar siswa merupakan salah satu faktor yang penting dalam proses pembelajaran. Motivasi belajar mempengaruhi perbuatan belajar dan tingkah laku seseorang. Di dalam proses pembelajaran, motivasi belajar dari siswa harus tinggi agar materi pelajaran yang disajikan guru dapat diserap siswa secara baik dan berdaya guna. Kemudian motivasi belajar siswa yang tinggi akan memunculkan dan menumbuhkan semangat untuk meningkatkan prestasi siswa. Peningkatan prestasi siswa dapat ditambah dari banyaknya siswa mencari informasi pengetahuan dari berbagai aspek dan sumber.



Tiga proses yang bertindak selaku pemotivasi ialah penguatan langsung (eksternal), penguatan pengganti, dan penguatan diri sendiri (internal). Antisipasi akan terjadinya penguatan untuk suatu tingkah laku tertentu memotivasi pengamat untuk berunjuk perbuatan.

Dengan motivasi belajar yang tinggi, maka hasrat dan keinginan siswa untuk memperoleh pengetahuan akan tumbuh dan berkembang, sehingga keinginan tersebut akan dipenuhi dengan berbagai cara misalnya dengan berdiskusi sesama siswa, dengan mengadakan tanya-jawab, dengan belajar kelompok. Berdasarkan uraian dalam kerangka teori yang menyatakan bahwa motivasi sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, dalam arti jika motivasi siswa tinggi maka hasil belajarnya cenderung akan tinggi, sebaliknya jikalau motivasi belajar siswa rendah maka hasil belajarnya cenderung rendah. Jika seseorang mempunyai motivasi yang tinggi terhadap pelajarannya tentu akan lebih mencurahkan perhatiannya dan berkemauan keras dan lebih kuat untuk belajar, berusaha keras untuk memperoleh hasil yang optimal dari kegiatan belajarnya.

Berdasarkan uraian di atas, sangatlah diharapkan bahwa motivasi belajar siswa sangat besar manfaatnya dalam proses belajar, maka dengan demikian dapat diduga terdapat hubungan yang positif (*significant*) antara motivasi belajar siswa dalam bidang studi bahasa Inggris dengan hasil belajar bahasa Inggris siswa.

dengan kata lain semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka hasil belajar siswa akan semakin tinggi pula.

### **3. Hubungan Disiplin Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa**

Jika ditinjau dari prinsip pengajaran yang terletak pada keaktifan belajar, artinya tingkat disiplin belajar yang dimiliki siswa dapat membuat aktif belajar dan metode pengajaran tertentu yang diterapkan dapat mendukung keaktifan siswa yang ditimbulkan oleh disiplinnya. Apabila dalam kegiatan belajar mengajar, siswa tidak memiliki disiplin yang tinggi maka niscaya isi materi pelajaran dapat diserap secara baik. Misalnya jika pebelajar selalu terlambat, tidak mengerjakan tugas atau tidak mematuhi peraturan dan tata-tertib sekolah, maka hasil belajarnya diyakini tidak dapat tercapai secara maksimal. Sebaliknya apabila siswa selalu taat dan patuh terhadap peraturan dan tata-tertib sekolah, mematuhi aturan dan norma belajar, selalu membagi dan menggunakan waktu dengan disiplin yang tinggi diyakini akan memperoleh hasil belajar yang optimal atau hasil belajar siswa akan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Ketaatan dan kepatuhan siswa dalam melaksanakan sesuatu aturan-aturan, tata tertib, nilai-nilai norma yang telah digariskan dalam aturan dan peraturan belajar di sekolah merupakan disiplin belajar siswa yang harus dilaksanakan siswa dengan sepenuh hati dan konsisten. Disiplin belajar siswa merupakan salah satu



faktor yang tidak kalah pentingnya dari faktor lain yang ada dalam proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, kedisiplinan akan membawa arah dan konsekuensi terhadap tujuan belajar yang lebih baik dan nilai yang tinggi.

Hal penegakan disiplin, dalam setiap lembaga khususnya lembaga pendidikan harus mempunyai komitmen dan konsekuensi yang kuat dan tegas untuk dipatuhi oleh setiap orang yang ikut berkecimpung atau yang menggunakannya, demikian pula di dalam proses belajar-mengajar disiplin harus ditegakkan dan dilaksanakan dengan baik serta konsekuen. Sebaik apapun aturan dan peraturan yang ditetapkan suatu lembaga, jika tidak dipatuhi atau ditaati dengan disiplin yang tegas dan konsekuen hasilnya akan jauh dari yang diharapkan. Demikian pula dalam proses belajar, sebaik apa-pun metode, alat dan bahan belajar yang digunakan, jika tidak dilakukan atau digunakan dengan disiplin yang tinggi, maka hasilnya tidak akan memuaskan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa disiplin belajar siswa sangat berperan penting dalam meningkatkan animo atau antusias siswa untuk mencapai tujuan dari pembelajaran, siswa yang mempunyai ketertiban yang kuat dan disiplin yang tinggi dalam proses pembelajaran akan menunjukkan keinginan belajar yang maksimal, sehingga akan memperoleh hasil yang memuaskan.

Dengan demikian dapat diduga terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar siswa dengan hasil belajar bahasa Inggris siswa kelas dua sekolah

menengah pertama (SMP), dengan kata lain semakin tinggi disiplin belajar siswa, maka hasil belajar siswa akan semakin tinggi pula.

#### **4. Hubungan Partisipasi Siswa dalam Belajar Kelompok, Motivasi dan Disiplin Belajar Siswa secara bersama-sama dengan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa**

Dalam membentuk siswa yang memiliki hasil belajar yang memuaskan, maka diperlukan berbagai cara, strategi, metode pembelajaran, sarana dan prasarana belajar yang memadai. Hal ini juga harus didukung oleh para ahli, pengelola, pemerhati dan praktisi pendidikan serta pengguna lembaga pendidikan itu sendiri.

Belajar kelompok merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran khususnya di kelas serta merupakan salah satu dari berbagai metode pembelajaran. Belajar kelompok yang dilaksanakan siswa dan guru dengan baik dapat diprediksi mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Pembelajaran dengan belajar kelompok memberikan peluang yang besar terhadap siswa yang memiliki motivasi dan disiplin belajar yang tinggi untuk mengembangkan kreatifitas. Justru itu keikut-sertaan atau partisipasi siswa dalam kegiatan belajar kelompok, motivasi belajar serta disiplin belajar siswa memberikan peluang yang besar terhadap pencapaian hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa meliputi perubahan tingkah laku baik pengetahuan, keterampilan, keahlian maupun sikap yang merupakan hasil dari aktifitas belajar



siswa yang ditetapkan dalam bentuk angka atau nilai dari guru bidang studi bahasa Inggris. Pencapaian hasil belajar ini diperoleh setelah siswa terlebih dahulu menerima materi pelajaran yang tertuang di dalam kurikulum untuk satu semester dalam satu tingkatan jenjang pendidikan, misalnya semester genap kelas dua sekolah lanjutan tingkat pertama.

Hubungan dalam membentuk sosok siswa yang memiliki animo atau antusias yang tinggi dalam pencapaian hasil belajar, maka beberapa aspek yang menunjang harus ditingkatkan antara lain partisipasi siswa dalam belajar kelompok harus betul-betul memiliki frekuensi yang tinggi dan menunjukkan konsekuensi yang baik. Demikian juga siswa harus mempunyai motivasi belajar yang tinggi sehingga dalam menerima dan menyerap pelajaran yang disuguhkan guru ketika proses belajar mengajar agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal. Begitu pula kedisiplinan belajar dalam diri siswa harus terpatri dengan baik dan mempunyai kadar yang tinggi serta komit dan tegas dalam mentaati dan mematuhi segala aturan-aturan, tata-tertib belajar, etika dan norma-norma yang telah diprogramkan sebelumnya harus senantiasa dipelihara dan dilaksanakan secara konsisten oleh siswa.

Motivasi belajar siswa meliputi harapan untuk berhasil dimotori oleh semangat keinginan, dorongan untuk berhasil serta memikirkan sanksi apabila tidak rajin dalam belajar. Motivasi belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk rajin belajar di rumah, di sekolah, dan rajin mengerjakan tugas baik tugas

mandiri maupun tugas kelompok. Motivasi belajar akan semakin mendorong atau menumbuhkan-kembangkan keinginan dan hasrat untuk berprestasi.

Disiplin belajar siswa meliputi tingkah laku yang menunjukkan ketaatan atau kepatuhan terhadap aturan-aturan, tata tertib, nilai-nilai etika dan norma yang berlaku dalam belajar dengan kesadaran diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain. Siswa yang memiliki disiplin belajar yang tinggi akan berusaha keras dengan tegas dan tekun mencari informasi ilmu dan pengetahuan baik pengetahuan masa lalu, masa kini dan masa mendatang.

Dari gambaran tersebut di atas diduga terdapat hubungan yang signifikan antara partisipasi siswa dalam belajar kelompok, motivasi belajar dan disiplin belajar siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa, dengan kata lain semakin tinggi partisipasi siswa dalam belajar kelompok, semakin tinggi motivasi dan disiplin belajar siswa, maka hasil belajar bahasa Inggris siswa semakin tinggi pula.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan deskripsi teoretis dan kerangka berpikir di atas, maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut :



1. Terdapat hubungan positif antara partisipasi siswa dalam belajar kelompok dengan hasil belajar bahasa Inggris siswa di sekolah menengah pertama (SMP) Negeri Sei Rampah
2. Terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar bahasa Inggris siswa di sekolah menengah pertama (SMP) Negeri Sei Rampah
3. Terdapat hubungan positif antara disiplin belajar siswa dengan hasil belajar bahasa Inggris siswa di sekolah menengah pertama (SMP) Negeri Sei Rampah.
4. Terdapat hubungan positif antara partisipasi siswa dalam belajar kelompok, motivasi belajar dan disiplin belajar siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar bahasa Inggris siswa di sekolah menengah pertama (SMP) Negeri Sei Rampah.



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri Sei Rampah, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian dilaksanakan selama empat bulan yakni pada bulan Mei 2004 sampai Agustus 2004.

#### B. Metode Penelitian

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan studi/ metode korelasional dengan rancangan korelasi ganda (*multiple correlational design*). Menurut Vandalen (1973) metode penelitian deskriptif memiliki beberapa elemen penelitian antara lain studi korelasional, survey dan lain-lain. Penelitian ini berkenaan dengan hubungan antara berbagai variabel, menguji hipotesis, memiliki validitas universal.

Menurut Tan yang dikutip Soejono (1999) penelitian yang bersifat deskriptif bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu, atau menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala atau frekuensi dan bersifat korelasional bertujuan untuk



menemukan ada tidaknya hubungan yang signifikan antara suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah semua siswa kelas dua SMP Negeri Sei Rampah sejumlah 702 orang yakni terdiri dari 294 orang siswa SMP Negeri 1 Sei Rampah, 244 orang siswa SMP Negeri 2 Sei Rampah dan 164 orang siswa SMP Negeri 3 Sei Rampah. Data ini diperoleh dari daftar siswa di masing masing sekolah yang diterima peneliti dari bagian administrasi kesiswaan atas persetujuan kepala sekolah.

Secara umum bahwa populasi penelitian mempunyai karakteristik dan pengetahuan awal yang sama, karena mereka sama-sama baru menerima buku laporan hasil belajar atau rapor semester II (genap) sebagai hasil proses pembelajaran selama waktu enam bulan.

### **2. Sampel Penelitian**

Jumlah sampel penelitian ditentukan berdasarkan proporsional random sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan imbalanced atau proporsi. Untuk menentukan banyaknya sampel dalam penelitian ini adalah berpedoman pada

beberapa pendapat seperti Arikunto (1999) yang menyatakan dalam penelitian, sampel dapat diambil dengan “ $n = 30 \% N$ ” (dimana  $n$  = jumlah sampel;  $N$  = jumlah populasi), maka hasilnya adalah  $30 \% \times 702 = 210$  orang (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 1 halaman ), peneliti menetapkannya dengan teknik undian tanpa pengembalian (*without replacement*).

#### **D. Variabel Penelitian**

Penelitian ini melibatkan dua macam variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat (*criterium*) yaitu Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa (Y) kelas dua semester II (genap) SMP Negeri Sei Rampah pada ranah kognitif. Variabel bebas (*predictor*) yaitu partisipasi siswa dalam belajar kelompok ( $X_1$ ), motivasi belajar siswa ( $X_2$ ), dan disiplin belajar siswa ( $X_3$ ).

#### **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Adapun definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil Belajar Bahasa Inggris merupakan kemampuan dalam diri siswa berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diwujudkan dalam bentuk skor hasil tes yang dilakukan guru setelah proses pembelajaran berakhir. Dalam penelitian ini hasil belajar yang diperoleh siswa dibatasi pada aspek pengetahuan (ranah kognitif). Tes dibuat dalam bentuk soal objektif pilihan berganda. Butir soal dibuat dan dikembangkan dari materi pembelajaran



berdasarkan pokok bahasan dalam GBPP 1994 Suplemen 1999 bidang studi Bahasa Inggris SMP Kelas dua Semester II (Genap)

2. Partisipasi Siswa dalam belajar kelompok adalah frekuensi keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar kelompok setiap berlangsung proses pembelajaran. Konsep ini diukur dengan instrumen kuesioner/ angket berskala Likert.
3. Motivasi belajar siswa adalah sebagai suatu kekuatan yang terdapat didalam diri seseorang menyangkut harapan, keinginan dalam belajar yang dapat mempengaruhi tingkah lakunya untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi kebutuhannya dalam mencapai prestasi belajar dengan dipengaruhi dorongan agar berhasil serta memikirkan sanksi jika tidak rajin belajar. Konsep ini diukur dengan instrumen kuesioner/ angket berskala Likert.
4. Disiplin Belajar Siswa adalah tingkah laku yang menunjukkan ketaatan atau kepatuhan terhadap aturan-aturan, tata tertib nilai-nilai dan norma yang berlaku dengan kesadaran sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain. Dengan memiliki objek, sistem dan metode tertentu. Konsep ini diukur dengan angket atau kuesioner/ angket berskala Likert.

#### **F. Desain Penelitian**

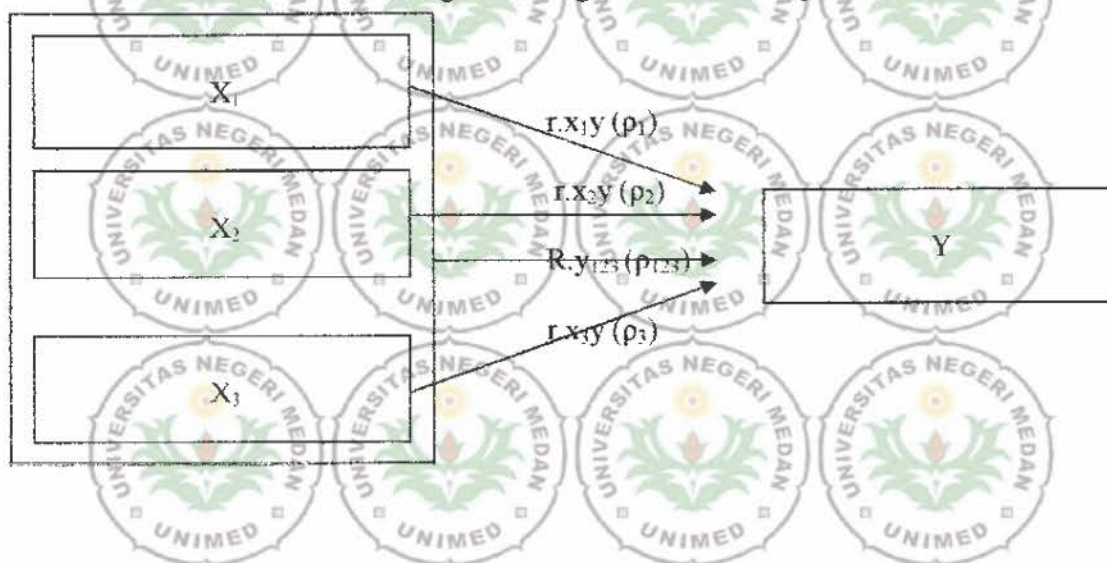
Desain penelitian merupakan suatu proses atau rancangan untuk menentukan langkah-langkah atau tahapan-tahapan manakah yang lebih baik

dipakai guna memperoleh hasil penelitian yang mengarah kepada pencapaian tujuan.

Adapun rancangan (*design*) penelitian yang direncanakan penulis dilakukan dengan korelasional ganda (*correlational multiple*) dengan proporsi pemilihan sampel secara acak (*randomized group design*).

Melalui desain ini akan digambarkan keterkaitan antara variabel partisipasi siswa dalam belajar kelompok dengan hasil belajar bahasa Inggris siswa, variabel motivasi belajar siswa dengan hasil belajar bahasa Inggris siswa, variabel disiplin belajar siswa dengan hasil belajar bahasa Inggris siswa serta variabel partisipasi siswa dalam belajar kelompok, motivasi dan disiplin belajar siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar bahasa Inggris siswa kelas dua. Paradigma hubungan antar kedua jenis variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1: Paradigma hubungan antar variabel penelitian.





Keterangan :

- $r_{x_1y}$  ( $\rho_1$ ) adalah koefisien korelasi antara partisipasi siswa dalam belajar kelompok ( $X_1$ ) dengan hasil belajar bahasa Inggris siswa ( $Y$ ).
- $r_{x_2y}$  ( $\rho_2$ ) adalah koefisien korelasi antara motivasi belajar siswa ( $X_2$ ) dengan hasil belajar bahasa Inggris siswa ( $Y$ ).
- $r_{x_3y}$  ( $\rho_3$ ) adalah koefisien korelasi antara disiplin belajar siswa ( $X_3$ ) dengan hasil belajar bahasa Inggris siswa ( $Y$ ).
- $R_{y123}$  ( $\rho_{123}$ ) adalah koefisien korelasi ganda antara partisipasi siswa dalam belajar kelompok ( $X_1$ ), motivasi belajar siswa ( $X_2$ ), dan disiplin belajar siswa ( $X_3$ ) dengan hasil belajar bahasa Inggris siswa ( $Y$ ).

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data penelitian meliputi instrumen, pengembangan instrumen, uji coba dan hasil uji coba instrumen penelitian.

### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes penguasaan dan kuesioner. Tes bentuk objektif pilihan ganda biasa digunakan untuk menjangar data variabel hasil belajar siswa dan kuesioner dengan skala interval Likert digunakan untuk menjangar data variabel partisipasi siswa dalam belajar kelompok, motivasi belajar siswa, disiplin belajar siswa. Alat ukur tersebut adalah buatan sendiri atau dirakit sendiri dengan bimbingan dosen pembimbing, dan

pengakuan *content validity* oleh para ahli (pakar) melalui langkah-langkah sebagai berikut :

Menyusun perangkat kisi-kisi (*blue print*) kuesioner, Merakit kuesioner serta memperbanyaknya sesuai kebutuhan. Menurut Subino (1982) kisi-kisi secara komprehensif mengungkapkan proporsi jenjang kemampuan yang akan diukur, sebaran ruang lingkup bahan dan macam kuesioner yang akan digunakan. Merakit tes dan kuesioner serta memperbanyaknya sesuai kebutuhan dalam penelitian.

## 2. Pengembangan Instrumen Penelitian

Pengembangan perangkat kuesioner dari masing-masing variabel tersebut di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

### a). Bentuk Tes Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa.

Menurut Arikunto (1999) tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan yang sudah ditentukan. Jadi untuk mengetahui hasil belajar siswa dilakukan tes penguasaan. Tes hasil belajar siswa pada penelitian ini dibuat dalam bentuk pertanyaan/ pernyataan pilihan ganda biasa (4 option), dengan menggunakan skala frekuensi verbal. Klasifikasi jawaban yang diberikan berupa pernyataan (memilih option) akan mendapat nilai 1 (satu) bila betul dan 0 (nol) bila salah.



Pengembangan tes ini mengacu pada akumulasi konsep dan konstruk tentang teori. Berdasarkan uraian di atas, kisi-kisi dan aspek instrumen tes hasil belajar bahasa Inggris dapat dirumuskan dalam Tabel 1 berikut :

Tabel 1 : Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Bahasa Inggris

No	Tema/ Anak Tema	Aspek dan Nomor Soal			Jumlah
		C <sub>1</sub>	C <sub>2</sub>	C <sub>3</sub>	
1	<i>SPORT</i>				
	<i>1.1 Sport Equipment and Facultas</i>	17,18	19	20	(4)
	<i>1.2 Kinds of sport</i>	1,2	3	4	(4)
	<i>1.3 Athletes</i>	21,22	23	24	(4)
2	<i>HEALTHY</i>				
	<i>2.1 Our Body</i>	25,26	27	28	(4)
	<i>2.2 Hospital, Doctor and Paramedic</i>	29	30	-	(4)
	<i>2.3 Medicine</i>	5,6	7,8	9,10	(4)
3	<i>CLOTHES</i>				
	<i>3.1 At the Beach</i>	31,32	33	34	(4)
	<i>3.2 Making Clothes</i>	35,36	37	36	(4)
	<i>3.3 Material of Clothes</i>	39,40	41	42	(4)
4	<i>RECREATION</i>				
	<i>4.1 At the Beach</i>	43,44	45	46	(4)
	<i>4.2 In the Zoo</i>	11	12	13	(4)
	<i>4.3 In the mountain range</i>	47,48	49	50	(4)
5	<i>GENERAL SERVICE</i>				
	<i>5.1 Hotel entertainment places Restaurant and bank</i>	51	14,15	16	(4)
	<i>5.2 Telecommunication and post office</i>	52,53	54	55	(4)
	<i>5.3 Clinics Places of whorship</i>	56,57,58	59	60	(4)
<b>Total</b>		<b>28</b>	<b>17</b>	<b>15</b>	<b>60</b>

b. Bentuk Kuesioner Partisipasi Siswa Dalam Belajar Kelompok

Untuk mengetahui partisipasi siswa dalam belajar kelompok disediakan angket/ kuesioner kepada siswa yang terpilih jadi sample penelitian. Instrumen partisipasi siswa dalam belajar kelompok dalam bentuk kuesioner yang dikembangkan dalam bentuk pernyataan positif dan negatif menggunakan skala Likert (Aiken 1996) dengan skala interval. Klasifikasi jawaban yang diberikan berupa pernyataan positif yakni : 5 = sangat setuju, 4 = setuju; 3 = tidak punya pilihan; 2 = tidak setuju; dan 1 = sangat tidak setuju. Sedangkan pernyataan negatif yakni 1 = sangat setuju; 2 = setuju; 3 = tidak punya pilihan; 4 = tidak setuju; dan 5 = sangat tidak setuju. Pengembangan kuesioner mengacu pada akumulasi konsep dan konstruk tentang partisipasi siswa dalam belajar kelompok.

Berdasarkan uraian di atas, kisi-kisi dan komponen variabel partisipasi siswa dalam belajar kelompok dapat dirumuskan dalam Tabel 2 berikut:

Tabel 2: Kisi-kisi Kuesioner Partisipasi Siswa dalam Belajar Kelompok (X<sub>1</sub>)

No.	Dimensi	Butir Soal	Jlh
1	Kemampuan bertanya	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12	12
2	Kemampuan berbicara	13,14,15,16,17,18,19,20, 21,22,23,24	12
3	Kemampuan menjelaskan	25,26,27,28,29,30,31,32, 33,34,35,36	12
4	Ketaatan dan kesalehan	37,38,39,40,41,42,43,44, 45,46,47,48	12
5	Frekuensi keikutsertaan (keaktifan)	49,50,51,52,53,54,55,56, 57,58,59,60	12
<b>T o t a l</b>			<b>60</b>



Teknik pemberian skor adalah dengan skala 1(satu), 2 (dua), 3 (tiga), 4 (empat) sampai 5 (lima) seperti pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3: Teknik Pemberian Skor Partisipasi Siswa dalam Belajar Kelompok

Pernyataan Partisipasi Siswa Dalam Belajar Kelompok	Skor Setiap Kategori Jawaban				
	SS	S	TPP	TS	STS
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Keterangan :

- STS adalah sangat setuju
- S adalah setuju
- TPP adalah tidak punya pilihan
- TS adalah tidak setuju
- STS adalah sangat tidak setuju

c. Bentuk Kuesioner Motivasi Belajar Siswa

Untuk mengetahui motivasi belajar siswa diedarkan angket/ kuesioner kepada siswa yang terpilih jadi sampel. Kuesioner motivasi belajar siswa dikembangkan dalam pernyataan positif dan negatif menggunakan skala Likert (Aiken 1996) dengan skala interval. Klasifikasi jawaban yang diberikan berupa pernyataan positif yakni : 4 = selalu; 3 = sering; 2 = jarang; dan 1 = tidak pernah. Sedangkan pernyataan negatif yakni 1 = tidak pernah; 2 = jarang; 3 = sering; 4 = selalu. Pengembangan kuesioner mengacu pada akumulasi konsep dan konstruk

tentang motivasi belajar siswa, sehingga dapat dikelompokkan antara siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan rendah.

Instrumen disusun dengan terlebih dahulu membuat kisi-kisi yang diturunkan dari indikator-indikator yang ditetapkan berdasarkan teori motivasi belajar. Penyusunan kisi-kisi dapat dilakukan seperti pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4: Kisi-kisi Kuesioner Motivasi Belajar Siswa

No.	Indikator	Butir Soal	Jlh
1	Harapan Sukses	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10
2	Usaha Keras	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20	10
3	Tanggung Jawab	21,22,23,24,25,26,27,28,29,30	10
4	Berani mengambil resiko kegagalan untuk meraih hasil yang lebih baik	31,32,33,34,35,36,37,38,39,40	10
5	Kekhawatiran akan kegagalan	41,42,43,44,45,46,47,48,49,50	10
6	Berusaha mencari cara baru dalam memecahkan masalah	51,52,53,54,55,56,57,58,59,60	10
<b>T o t a l</b>			<b>60</b>

Teknik pemberian skor adalah dengan skala 1-4 seperti pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5: Teknik Pemberian Skor Kuesioner Motivasi Belajar

Pernyataan Motivasi Belajar Siswa	Nilai Setiap Kategori Jawaban			
	TP	J	S	SL
Positif	1	2	3	4
Negatif	4	3	2	1

Keterangan :

TP adalah tidak pernah  
 J adalah jarang  
 S adalah sering  
 SL adalah selalu



#### d. Bentuk Kuesioner Disiplin Belajar Siswa

Untuk mengetahui disiplin belajar siswa diadakan angket/ kuesioner kepada siswa yang terpilih jadi sample penelitian. Kuesioner disiplin belajar siswa dikembangkan dalam pernyataan positif dan negatif menggunakan skala Likert (Aiken 1996) dengan skala interval. Klasifikasi jawaban yang diberikan berupa pernyataan positif yakni : 4 = selalu; 3 = sering; 2 = jarang; dan 1 = tidak pernah. Sedangkan pernyataan negatif yakni 1 = tidak pernah; 2 = jarang; 3 = sering; 4 = selalu. Pengembangan kuesioner mengacu pada akumulasi konsep dan konstruk tentang disiplin belajar siswa, sehingga dapat dikelompokkan antara siswa yang memiliki disiplin belajar tinggi dan rendah. Instrumen disusun dengan terlebih dahulu membuat kisi-kisi yang diturunkan dari indikator-indikator yang ditetapkan berdasarkan teori disiplin belajar siswa. Berdasarkan uraian di atas, kisi-kisi, indikator dan aspek disiplin belajar siswa dapat disusun dalam Tabel 6 berikut :

Tabel 6: Kisi-kisi Kuesioner Disiplin Belajar Siswa

No	Aspek	Butir Soal	Jlh
1	Keinginan	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10
2	Ketaatan terhadap peraturan, tata tertib dan norma-norma	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20	10
3	Kepatuhan terhadap peraturan, tata tertib dan norma-norma	21,22,23,24,25,26,27,28,29,30	10
4	Keseriusan	31,32,33,34,35,36,37,38,39,40	10
5	Ketulusan hati	41,42,43,44,45,46,47,48,49,50	10
6	Kesediaan Menerima Sanksi	51,52,53,54,55,56,57,58,59,60	10
	<b>Jumlah</b>		<b>60</b>

Teknik pemberian skor adalah dengan skala 1- 4 seperti pada Tabel 7 berikut.

Tabel 7: Teknik Pemberian Skor Kuesioner Disiplin Belajar Siswa

Pernyataan Disiplin Belajar Siswa	Nilai Setiap Kategori Jawaban			
	TP	J	S	SL
Positif	1	2	3	4
Negatif	4	3	2	1

Keterangan :

TP adalah tidak pernah  
J adalah jarang  
S adalah sering  
SL adalah selalu

### 3. Uji Coba Instrumen

Sebelum dilakukan penelitian yang sesungguhnya perlu terlebih dahulu dilaksanakan ujicoba. Tujuan pelaksanaan uji coba adalah untuk menjaring butir pernyataan yang valid (sahih), serta untuk mendapatkan instrumen penelitian yang andal, maka uji coba dilakukan pada siswa yang mengikuti mata pelajaran bahasa Inggris sekolah menengah pertama (SMP) Negeri 3 Sei Rampah Provinsi Sumatera Utara sebanyak 30 orang yang bukan sampel penelitian.

#### a. Validitas dan reliabilitas tes dan kuesioner

Pengujian validitas butir instrumen tes dilakukan untuk mencari koefisien korelasi dengan menggunakan korelasi point Biserial (Arikunto, S.,1998) dan kuesioner dilakukan untuk mencari koefisien korelasi dengan menggunakan korelasi *product moment* dari Pearson (Sutrisno Hadi, 1982) dan dilanjutkan



dengan rumus korelasi Guilford. Hasil validitas instrumen (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 8 halaman 118) adalah sebagai berikut :

1. Instrumen tes hasil belajar Bahasa Inggris siswa (Y)

Dari 60 (enam puluh) butir instrumen tes hasil belajar bahasa Inggris siswa diperoleh 40 (empat puluh) butir instrumen yang valid (signifikan) yaitu nomor : 1, 3, 4, 5, 7, 9, 10, 12, 13, 14, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 26, 28, 29, 30, 31, 34, 36, 37, 40, 41, 42, 44, 45, 46, 48, 49, 51, 52, 54, 55, 56, 59, 60 dan 20 (dua puluh) butir instrumen yang tidak valid (tidak signifikan) yaitu nomor : 2, 6, 8, 11, 15, 18, 24, 25, 27, 32, 33, 35, 38, 39, 43, 47, 50, 53, 57, 58.

2. Instrumen Kuesioner Partisipasi Siswa dalam Belajar Kelompok (X<sub>1</sub>)

Dari 60 (enam puluh) butir instrumen kuesioner partisipasi siswa dalam belajar kelompok diperoleh 42 (empat puluh dua) butir instrumen yang valid (signifikan) yaitu nomor : 1, 2, 4, 5, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 16, 18, 19, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 30, 31, 33, 35, 36, 37, 38, 39, 41, 43, 45, 46, 47, 48, 50, 52, 53, 55, 56, 58, 59, 60 dan 16 (enam belas) butir instrumen yang tidak valid (tidak signifikan) yaitu nomor : 3, 6, 10, 15, 17, 20, 24, 29, 32, 34, 37, 40, 42, 44, 49, 51, 54, 57.

3. Instrumen Kuesioner Motivasi Belajar Siswa

Dari 60 (enam puluh) butir instrumen kuesioner motivasi belajar siswa diperoleh 46 (empat puluh enam) butir instrumen yang valid (signifikan) yaitu nomor : 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 10, 11, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 27, 28,

29, 32, 33, 34, 35, 37, 38, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 47, 48, 49, 50, 51, 53, 55, 56, 57, 58, 60 dan 14 (empat belas) butir instrumen yang tidak valid (tidak signifikan) yaitu nomor : 5, 9, 12, 16, 22, 26, 30, 31, 36, 39, 46, 52, 54, 59.

#### 4. Instrumen Kuesioner Disiplin Belajar Siswa

Dari 60 (enam puluh) butir instrumen kuesioner disiplin belajar siswa diperoleh 48 (empat puluh delapan) butir instrumen yang valid (signifikan) yaitu nomor : 1, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 35, 36, 37, 38, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 47, 48, 49, 50, 52, 54, 55, 56, 57, 59, 60 dan 12 (dua belas) butir instrumen yang tidak valid (tidak signifikan) yaitu nomor : 2, 8, 12, 18, 24, 26, 34, 39, 46, 51, 53, 58.

Masing-masing instrumen yang tidak valid (tidak signifikan) dapat dibuang atau tidak usah digunakan dalam penelitian, karena masing-masing instrumen yang valid sudah dapat mewakili aspek-aspek dalam variabel penelitian.

Berdasarkan analisis butir instrumen, ternyata baik pada instrumen hasil belajar siswa, partisipasi siswa dalam belajar kelompok, motivasi belajar dan disiplin belajar siswa ternyata butir yang dihilangkan tidak mempengaruhi terhadap pengukuran aspek yang seharusnya diukur. Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa semua instrumen telah valid berdasarkan uji validitas konstruk. Hal ini dilakukan dengan menggunakan pendapat dari para ahli (*judgment experts*). Validitas konstruk yang diuji dalam penelitian ini adalah validitas



instrumen partisipasi siswa dalam belajar kelompok, validitas instrumen motivasi belajar dan validitas instrumen disiplin belajar siswa yang dilakukan dengan cara memeriksakannya kepada para ahli untuk melihat indikator dengan instrumen. Untuk melakukan pengujian validitas isi dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan isi materi pelajaran yang diajarkan pada semester tersebut. Validitas isi yang diuji dalam penelitian ini adalah validitas isi tes hasil belajar bahasa Inggris semester II kelas dua sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP), maksudnya apakah hasil belajar bahasa Inggris yang telah disusun sudah mewakili pokok bahasan/ sub pokok bahasan yang diuji-cobakan.

Untuk mencari keterandalan instrumen (reliabilitas) tes hasil belajar digunakan rumus KR-21 (Gronlund, 1982) dan kuesioner digunakan rumus Spearman Brown dilanjutkan dengan rumus Alpha Cronbach atau yang dikenal dengan rumus Alpha (J. P. Guilford, 1954). Setelah data ujicoba dianalisis dengan rumus tersebut di atas, maka hasil reliabilitas instrumen untuk masing-masing variabel penelitian (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 8 halaman 118) adalah sebagai berikut : (1) Reliabilitas Tes Hasil Belajar Siswa tergolong Cukup dengan  $r = 0,462$ . (2) Reliabilitas Kuesioner Partisipasi Siswa dalam Belajar Kelompok tergolong Cukup dengan  $r = 0,537$ . (3) Reliabilitas Kuesioner Terhadap Motivasi Belajar Siswa tergolong Tinggi dengan  $r = 0,618$ . (4) Reliabilitas Kuesioner Terhadap Disiplin Belajar Siswa tergolong Cukup dengan  $r = 0,507$ .

## H. Teknik Analisa Data

Teknik Analisa data dilakukan dengan statistik defferensial dan statistik inferensial. Teknik analisis statistik inferensial melalui uji persyaratan analisis dan teknik pengujian hipotesis ;

### 1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas menggunakan teknik Chi Kuadrat

Hipotesis normalitas diterima jika harga  $\chi^2 < \chi^2_{(1-\alpha)(k-1)}$  dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dan sebaliknya hipotesis normalitas akan ditolak apabila harga  $\chi^2 > \chi^2_{(1-\alpha)(k-1)}$ .

b. Uji Linearitas

Uji ini dilakukan untuk meyakinkan apakah regresi (bentuk linear) yang didapat ada artinya bila dipakai untuk membuat kesimpulan mengenai pertautan antara beberapa variabel yang sedang dianalisis. Regresi linear dinyatakan berarti bila harga F hitung  $>$  F tabel diuji pada taraf signifikan 0,05.

c. Keberartian Regresi

Untuk menguji keberartian regresi maka dilakukan dengan uji keberartian regresi ganda.



## 2. Teknik Analisis Data.

Teknik analisis data yang relevan untuk menguji hipotesis 1, 2, dan 3 adalah regresi dan korelasi sederhana. Sedangkan hipotesis 4 diuji dengan analisis regresi dan korelasi ganda rumus regresinya adalah :  $\hat{Y} = a_0 + a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3$ . Setelah hipotesis-hipotesis penelitian dibuktikan maka pengujian diperdalam dengan menentukan keberartian korelasi antara masing-masing dan keseluruhan variabel bebas terhadap variabel terikat. Keberartian korelasi tersebut ditentukan dengan menggunakan koefisien determinasi ( $R^2_{y123}$ ). Keberartian korelasi ini dimaksudkan untuk menentukan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama.

Dalam analisis data bagian terakhir dilakukan perhitungan korelasi parsial dengan mengkorelasikan setiap variabel bebas dengan variabel tidak bebas. Uji ini untuk meyakinkan pada pengujian korelasi sederhana sebelumnya dan sebagai pengecekan kembali dengan metode parsial ini. Korelasi parsial dimaksudkan untuk menganggap hubungan dengan variabel dianggap tetap (Sudjana, 1992). Apabila yang dikorelasikan  $X_1$  dengan  $Y$  ( $r_{x_1y}$ ) maka  $X_2$  dan  $X_3$  dikontrol, dan apabila yang dikorelasikan  $X_2$  dengan  $Y$  ( $r_{x_2y}$ ) maka  $X_1$  dan  $X_3$  dikontrol, kemudian apabila yang dikorelasikan  $X_3$  dengan  $Y$  ( $r_{x_3y}$ ) maka  $X_1$  dan  $X_2$

dikontrol. Sedangkan keberartian korelasinya dilihat dengan membandingkan  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel.

Adapun hipotesis statistik yang akan diuji adalah sebagai berikut :

$$1. H_0 : r_{X_1Y} (\rho_1) = 0$$
$$H_a : r_{X_1Y} (\rho_1) > 0$$

$$2. H_0 : r_{X_2Y} (\rho_2) = 0$$
$$H_a : r_{X_2Y} (\rho_2) > 0$$

$$3. H_0 : r_{X_3Y} (\rho_3) = 0$$
$$H_a : r_{X_3Y} (\rho_3) > 0$$

$$4. H_0 : R_{Y_{123}} (\rho_{123}) = 0$$
$$H_a : R_{Y_{123}} (\rho_{123}) > 0$$

Keterangan :

$r_{X_1Y} (\rho_1)$  adalah koefisien korelasi antara partisipasi siswa dalam belajar kelompok ( $X_1$ ) dengan hasil belajar siswa ( $Y$ ).

$r_{X_2Y} (\rho_2)$  adalah koefisien korelasi antara motivasi belajar siswa ( $X_2$ ) dengan hasil belajar siswa ( $Y$ ).

$r_{X_3Y} (\rho_3)$  adalah koefisien korelasi antara disiplin belajar siswa ( $X_3$ ) dengan hasil belajar siswa ( $Y$ ).

$R_{Y_{123}} (\rho_{123})$  adalah koefisien korelasi ganda antara partisipasi siswa dalam belajar kelompok ( $X_1$ ), motivasi belajar siswa ( $X_2$ ), dan disiplin belajar siswa ( $X_3$ ) dengan hasil belajar siswa ( $Y$ ).



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam bab ini akan diuraikan menjadi lima bagian yaitu mengenai deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian. Data penelitian menyangkut empat variabel yang terdiri dari tiga variabel bebas ( $X$ ) dan satu variabel terikat ( $Y$ ).

Variabel bebas pertama adalah partisipasi siswa dalam belajar kelompok ( $X_1$ ), variabel kedua motivasi belajar siswa ( $X_2$ ) dan variabel bebas ketiga adalah disiplin belajar siswa ( $X_3$ ), sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar siswa ( $Y$ ). Jumlah subjek penelitian yang dianalisis adalah 210 responden yaitu tiga puluh persen dari 702 orang siswa kelas dua SMP Negeri Sei Rampah Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara (cara perhitungan dapat dilihat pada lampiran 1 halaman 89).

#### 1. Partisipasi Siswa Dalam Belajar Kelompok

Data yang diperoleh dari skor kuesioner partisipasi siswa dalam belajar kelompok menunjukkan skor tertinggi = 200 sedangkan skor terendah = 52 dengan rentang (*range*) = 148 rata-rata skor (*mean*) = 123,66 median = 123,16

modus= 126,17 interval kelas (i)= 9 panjang kelas (k)= 10 simpangan baku= 9,15 Variansi= 83,78 (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 11 halaman 146). Dari nilai rata-rata, median, *mean*, dan modus ternyata mempunyai angka absolut yang agak berbeda hal ini disebabkan kurva halusnya tidak simetris. Karena harga tersebut perbedaannya tidak terlalu besar, maka harga rata-rata tetap dipakai sebagai ukuran gejala pusat untuk kepentingan selanjutnya. Hal ini dimaksudkan bahwa sebanyak 102 orang (48,57 %) responden berada pada kelompok rata-rata, sebanyak 50 orang (23,81 %) responden berada di atas kelompok rata-rata dan 58 orang (27,62 %) responden berada di bawah kelompok rata-rata. Berdasarkan data di atas perolehan responden pada umumnya memiliki kategori sedang (kategori kecenderungan data dapat dilihat pada lampiran 10 halaman 145). Distribusi frekuensi dapat dilihat pada Tabel 8 berikut.

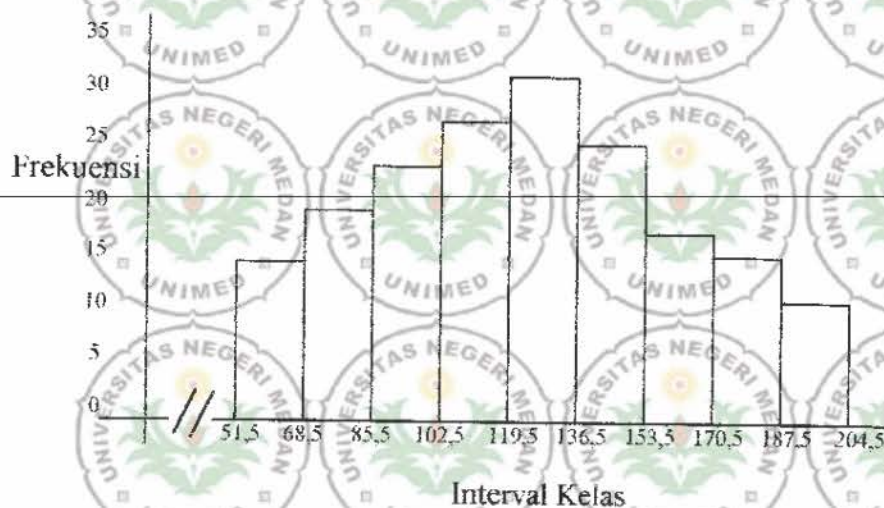
Tabel 8: Distribusi Frekuensi Partisipasi Siswa Dalam Belajar Kelompok.

Kelas	Nilai Tengah	Frekuensi	
		Absolut	Relatif (%)
52-68	60	16	7,62
69-85	77	24	11,42
86-102	94	27	12,86
103-119	111	30	14,29
120-136	128	35	16,67
137-153	145	28	13,33
154-170	162	20	9,52
171-187	179	17	8,10
188-204	196	13	6,19
<b>Jumlah</b>		<b>210</b>	<b>100</b>



Jika digambarkan dalam bentuk histogram distribusi frekuensi di atas dapat dilihat pada gambar 2 berikut :

Gambar 2 : Histogram Distribusi Frekuensi Partisipasi Siswa Dalam Belajar Kelompok



## 2. Motivasi Belajar Siswa

Data yang diperoleh dari skor kuesioner motivasi belajar siswa skor tertinggi= 160 sedangkan skor terendah= 71 dengan rentang (*range*)= 89 rata-rata skor (*mean*)= 116,90 median= 123,17 modus= 125,5 interval kelas (*i*)= 9 panjang kelas (*k*)= 10 simpangan baku= 5,36 Variansi= 28,79 (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 11 halaman 146). Dari nilai rata-rata, median, *mean* dan modus ternyata mempunyai angka absolut yang agak berbeda hal ini disebabkan kurva halusnya tidak simetris. Karena harga tersebut perbedaannya tidak terlalu besar,

maka harga rata-rata tetap dipakai sebagai ukuran gejala pusat untuk kepentingan selanjutnya. Hal ini dimaksudkan bahwa sebanyak 103 orang responden (49,04 %) berada pada kelompok rata-rata, sebanyak 78 orang responden (37,14 %) berada di atas kelompok rata-rata dan 29 orang responden (13,82 %) berada di bawah kelompok rata-rata. Berdasarkan data di atas perolehan responden pada umumnya memiliki kategori sedang (kategori kecenderungan data dapat dilihat pada lampiran 10 halaman 145). Distribusi frekuensi dapat dilihat pada Tabel 9 berikut:

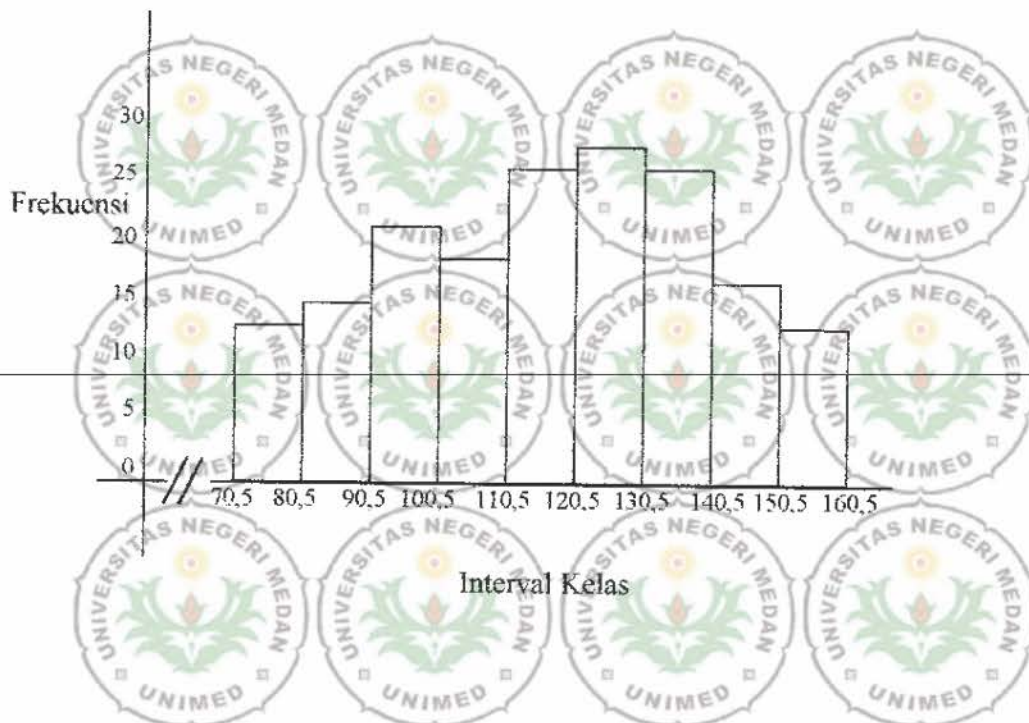
Tabel 9: Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa.

Kelas	Nilai Tengah	Frekuensi	
		Absolut	Relatif (%)
71-80	75,5	17	8,09
81-90	85,5	18	8,57
91-100	95,5	26	12,38
101-110	105,5	24	11,43
111-120	115,5	28	13,33
121-130	125,5	30	14,29
131-140	135,5	28	13,33
141-150	145,5	23	10,95
151-160	155,5	16	7,62
<b>Jumlah</b>		<b>210</b>	<b>100 %</b>

Jika digambarkan dalam bentuk histogram distribusi frekuensi di atas dapat dilihat pada gambar 3 berikut:



Gambar 3: Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa



### 3. Disiplin Belajar Siswa

Data yang diperoleh dari skor kuesioner disiplin belajar siswa skor tertinggi=172 sedangkan skor terendah= 75 dengan rentang (*range*)= 97 rata-rata skor (*mean*)= 124,54 median= 125,5 modus = 126,17-interval kelas (*i*)= 9 panjang kelas (*k*)= 11 simpangan baku= 5,89 Variansi= 34,75 (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 11 halaman 146). Dari nilai rata-rata, median, *mean* dan modus ternyata mempunyai angka absolut yang agak berbeda hal ini disebabkan kurva halusnya tidak simetris. Karena harga tersebut perbedaannya tidak terlalu besar, maka harga rata-rata tetap dipakai sebagai ukuran gejala pusat untuk kepentingan

selanjutnya. Hal ini dimaksudkan bahwa sebanyak 107 orang responden (50,95 %) berada pada kelompok rata-rata, sebanyak 67 orang responden (31,91) berada di atas kelompok rata-rata dan 36 orang responden (17,14 %) berada di bawah kelompok rata-rata. Berdasarkan data di atas perolehan responden pada umumnya memiliki kategori sedang (kategori kecenderungan data dapat dilihat pada lampiran 10 halaman 145). Distribusi frekuensi dapat dilihat pada Tabel 10 berikut:

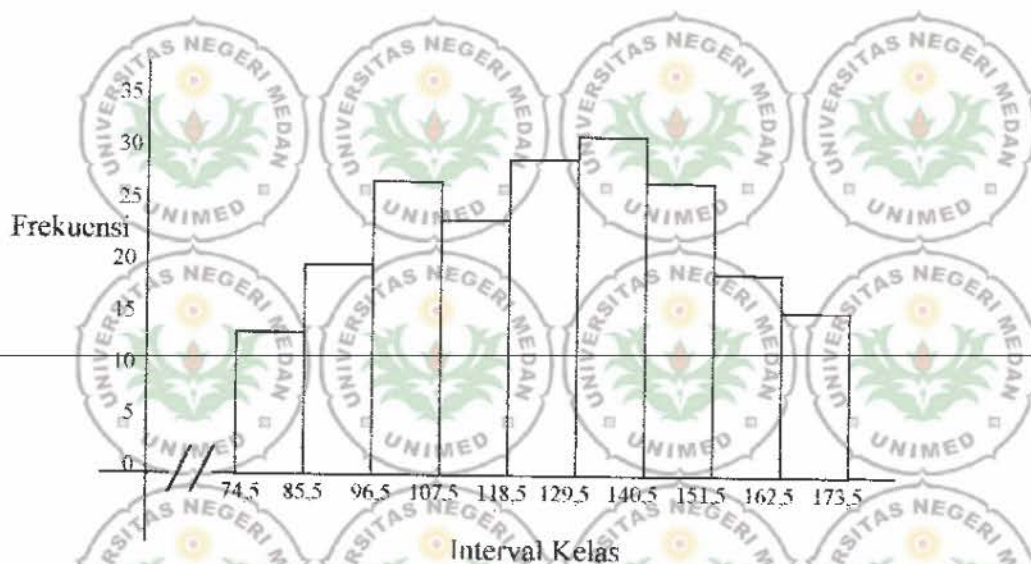
Tabel 10: Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar Siswa.

Kelas	Nilai Tengah	Frekuensi	
		Absolut	Relatif (%)
75-85	80	13	6,2
86-96	91	20	9,6
97-107	102	28	13,4
108-118	113	26	12,1
119-129	124	30	14,3
130-140	135	32	15,3
141-151	146	28	13,4
152-162	157	18	9,6
163-173	168	15	7,1
<b>Jumlah</b>		<b>210</b>	<b>100 %</b>

Jika digambarkan dalam bentuk histogram distribusi frekuensi di atas dapat dilihat pada gambar 4 berikut :



Gambar 4: Histogram Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar Siswa



#### 4. Hasil Belajar Siswa

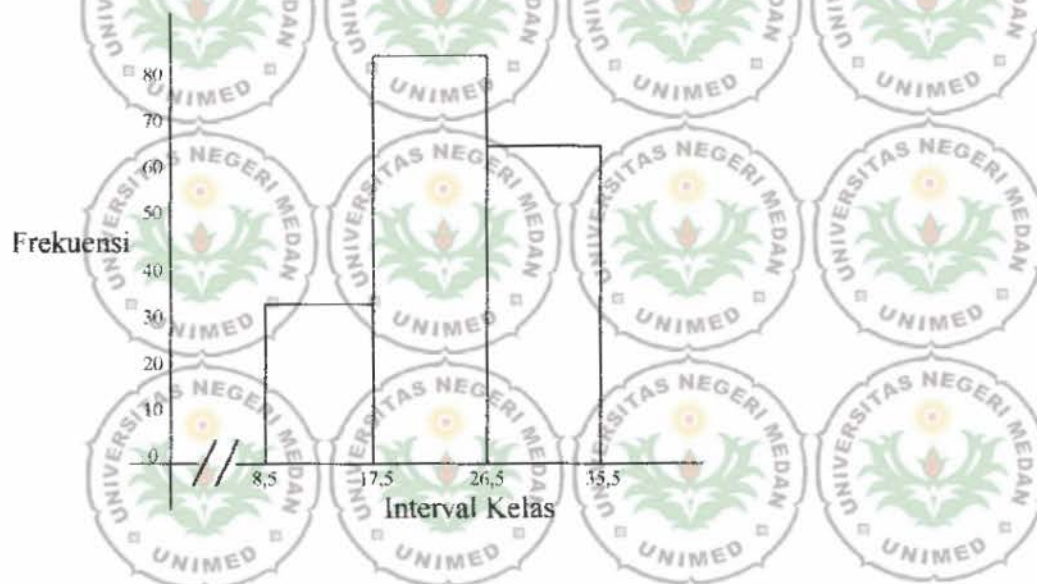
Data yang diperoleh dari skor tes hasil belajar siswa skor tertinggi= 35 sedangkan skor terendah= 9 dengan rentang (*range*)= 26 rata-rata skor (*mean*)= 20,99 median= 22,69 modus= 23,3 interval kelas (*i*)= 9 panjang kelas (*k*)= 3 simpangan baku= 0,89 Variansi= 0,79 (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 11 halaman 146). Dari nilai rata-rata, median, *mean* dan modus ternyata mempunyai angka absolut yang agak berbeda hal ini disebabkan kurva halusnya tidak simetris. Karena harga tersebut perbedaannya tidak terlalu besar, maka harga rata-rata tetap dipakai sebagai ukuran gejala pusat untuk kepentingan selanjutnya. Hal ini dimaksudkan bahwa sebanyak 98 orang responden (46,67 %)

berada pada kelompok rata-rata, sebanyak 58 orang responden (27,61 %) berada di atas kelompok rata-rata dan 54 orang responden (25,72 %) berada di bawah kelompok rata-rata. Berdasarkan data di atas perolehan responden pada umumnya memiliki kategori sedang (kategori kecenderungan data dapat dilihat pada lampiran 10 halaman 145). Distribusi frekuensi dapat dilihat pada Tabel 11 berikut:

Tabel 11 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa

Kelas	Nilai Tengah	Frekuensi	
		Absolut	Relatif (%)
9-17	13	56	26,67
18-26	22	85	40,47
27-35	31	69	32,86
<b>Jumlah</b>		<b>210</b>	<b>100 %</b>

Jika digambarkan dalam bentuk histogram distribusi frekuensi di atas dapat dilihat pada gambar 5 berikut :





## B. Pengujian Persyaratan Analisis

Pengujian persyaratan analisis dalam penelitian ini difokuskan kepada uji normalitas, linearitas dan regresi.

### 1. Uji Normalitas

Pengujian persyaratan normalitas untuk masing-masing variabel penelitian dilakukan dengan menggunakan uji normalitas data dengan rumus Chi Kuadrat, dari hasil perhitungan pada lampiran 13 halaman 169 diperoleh hasil sebagaimana yang tercantum dalam Tabel 12 berikut.

Tabel 12: Rangkuman Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian

No	Variabel	Harga		Keterangan
		$\chi^2_{hitung}$	$\chi^2_{tabel}$	
1	Y	56,03	293,3	Normal
2	X <sub>1</sub>	256,96	293,3	Normal
3	X <sub>2</sub>	290,2	293,3	Normal
4	X <sub>3</sub>	165,65	293,3	Normal

Keterangan :

$\chi^2_{hitung}$  : Nilai Chi Kuadrat yang diperoleh

$\chi^2_{tabel}$  : Nilai Kritik Chi Kuadrat dalam daftar H

Y : Variabel Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa

X<sub>1</sub> : Variabel Partisipasi Siswa dalam Belajar Kelompok

X<sub>2</sub> : Variabel Motivasi Belajar Siswa

X<sub>3</sub> : Variabel Disiplin Belajar Siswa

## 2. Uji Linearitas dan Regresi

Pengujian persyaratan linearitas dan regresi digunakan rumus tuna cocok dan regresi linear sederhana serta regresi ganda, perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 12 halaman 150 yang dirangkum pada Tabel 13 berikut:

Tabel 13: Rangkuman Hasil Uji Linearitas dan Regresi

Uji	Variabel			
	X <sub>1</sub> dengan Y	X <sub>2</sub> dengan Y	X <sub>3</sub> dengan Y	X <sub>1</sub> ,X <sub>2</sub> ,X <sub>3</sub> dengan Y
JK total	8285160	8285160	8285160	8285160
JK (a)	92484,04	2869644,3	92484,04	962387,43
JK regresi	22621,45	306762,41	517806,79	51780679,7
JK residu	8262538,54	5108863,27	7674869,17	607486917,3
RJK regresi	22621,45	306762,41	7674869,17	607486917,4
RJK residu	39723,74	24561,79	36898,4	368984,2
F regresi	3,65	12,49	20,8	211,2
F tabel	1,37	1,64	1,52	4,52
JK (TC)	8261654,61	5108142,47	7674236,02	70674236,02
JK (E)	883,4	710,8	633,17	1063,17
$\alpha$	0,05	0,05	0,05	0,05
Keterangan	Linear	Linear	Linear	Linear

## C. Pengujian Hipotesis

Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor tiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dilakukan pengujian statistik lebih lanjut. Sebelum sampai pada pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis korelasi sederhana antara setiap variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil analisis dengan menggunakan rumus *product moment* dari Pearson dan



kemudian dilanjutkan dengan uji-t yang menunjukkan bahwa setiap variabel bebas mempunyai hubungan yang berarti dengan variabel terikat pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Rangkuman analisis dapat dilihat pada Tabel 14 berikut:

Tabel 14: Keberartian Hubungan antar Variabel Bebas dengan Variabel Terikat

Variabel	n	r	r <sup>2</sup>	dk	t <sub>h</sub>	t <sub>t</sub>	Keterangan
X <sub>1</sub> dengan Y	210	0,684	0,468	208	18,54	4,98	Berarti
X <sub>2</sub> dengan Y	210	0,642	0,412	208	12,07	4,98	Berarti
X <sub>3</sub> dengan Y	210	0,679	0,462	208	13,37	4,98	Berarti

Keterangan :

Y : Hasil Belajar Siswa

X<sub>1</sub> : Partisipasi Siswa Dalam belajar Kelompok

X<sub>2</sub> : Motivasi Belajar Siswa

X<sub>3</sub> : Disiplin Belajar Siswa

n : Jumlah sampel

r : Koefisien korelasi

r<sup>2</sup> : Koefisien determinasi

dk : Derajat kebebasan

t<sub>h</sub> : Harga t hitung

t<sub>t</sub> : Harga t tabel pada  $\alpha = 0,05$

Untuk melihat hubungan murni dari setiap variabel bebas dengan terikat dilakukan analisis korelasi parsial. Dengan analisis ini terlihat hubungan murni antara partisipasi dalam belajar kelompok dengan hasil belajar siswa setelah motivasi belajar siswa dan disiplin belajar siswa dikontrol. Terlihat hubungan

murni antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa setelah partisipasi siswa dalam belajar kelompok dan disiplin belajar siswa dikontrol. Demikian juga terlihat hubungan murni antara disiplin belajar siswa dengan hasil belajar siswa setelah partisipasi siswa dalam belajar kelompok dan motivasi belajar siswa dikontrol. Rangkuman analisis korelasi parsial dapat dilihat pada Tabel 15 berikut:

Tabel 15: Tabel Rangkuman Analisis Parsial

Variabel	n	R	r <sup>2</sup>	dk	t <sub>h</sub>	t <sub>t</sub>	Keterangan
ry <sub>1.23</sub>	210	0,588	0,346	206	9,214	4,98	Berarti
ry <sub>2.13</sub>	210	0,552	0,304	206	5,998	4,98	Berarti
ry <sub>3.12</sub>	210	0,584	0,341	206	6,644	4,98	Berarti

Keterangan:

ry<sub>1.23</sub> : Hubungan antara X<sub>1</sub> dengan Y, dimana X<sub>2</sub> & X<sub>3</sub> dikontrol

ry<sub>2.13</sub> : Hubungan antara X<sub>2</sub> dengan Y, dimana X<sub>1</sub> & X<sub>3</sub> dikontrol

ry<sub>3.13</sub> : Hubungan antara X<sub>3</sub> dengan Y, dimana X<sub>1</sub> & X<sub>2</sub> dikontrol

r : Koefisien korelasi

r<sup>2</sup> : Koefisien determinasi

n : Jumlah sampel

dk : Derajat kebebasan

t<sub>h</sub> : Harga t hitung

t<sub>t</sub> : Harga t tabel pada α = 0,05

Untuk menguji koefisien korelasi dan kontribusi masing-masing variabel bebas (X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> dan X<sub>3</sub>) terhadap variabel terikat (Y) digunakan teknik analisis



regresi linear sederhana, sedangkan untuk korelasi dan kontribusi ketiga variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) digunakan teknik analisis regresi ganda. Besarnya koefisien determinasi untuk ketiga hipotesis tersebut yang menentukan besarnya hubungan dan kontribusi setiap persyaratan hipotesis akan diuji. Berikut ini akan disajikan pengujian hipotesis penelitian:

**1. Hubungan partisipasi siswa dalam belajar kelompok dengan hasil belajar siswa.**

Hipotesis yang akan diuji adalah:

$H_0 : r_{x,y} = 0$

$H_a : r_{x,y} > 0$

Hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana untuk variabel partisipasi siswa dalam belajar kelompok dengan hasil belajar siswa (perhitungan pada lampiran 12 halaman 150) dapat dilihat pada Tabel 16 berikut:

Tabel 16. ANAVA regresi linear sederhana Y atas  $X_1$

Sumber Varian	Dk	JK	RJK	Fh	Ft ( $\alpha=0,05$ )
Regresi (a)	1	92484,04			
Regresi (b/a)	1	22621,45	22621,45		
Residu	208	8262538,54	39723,74	3,65	1,37
Total	210	8285160	62345,19		
Tuna Cocok	69	8261654			
Kekeliruan	139	883,94			

Keterangan :

dk : Derajat kebebasan

JK : Jumlah Kuadrat

RJK : Rentangan Jumlah Kuadrat

Fh : Nilai F hasil penelitian (perhitungan)

Ft : Nilai F tabel pada  $\alpha = 0,05$

\* : Signifikan

Harga F regresi diperoleh sebesar 3,65 sedangkan harga F tabel dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut 208 pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  sebesar 1,37. Ternyata harga F regresi lebih besar dari F tabel, maka dapat dikatakan bahwa koefisien arah regresi Y atas  $X_1$  cukup berarti pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

Harga F tuna cocok hasil perhitungan diperoleh sebesar 3,65 sedangkan harga F tabel dengan dk pembilang 69 dan dk penyebut 139 pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  sebesar 1,37. Ternyata harga F tuna cocok lebih besar daripada harga F tabel, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk regresi Y atas  $X_1$  adalah "signifikan dan linear". Perhitungan keberartian regresi Y atas  $X_1$  pada tabel menunjukkan bahwa harga  $F_h > F_t$  ini berarti bahwa koefisien arah regresi Y atas  $X_1$  signifikan pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Dari hasil perhitungan lampiran 12 halaman 150 diperoleh  $a = -5,61$   $b = 0,25$  dengan demikian persamaan regresi adalah :  
$$\hat{Y} = -5,61 + 0,25 X_1$$
 dapat dipertanggung-jawabkan untuk menarik kesimpulan mengenai hubungan antara partisipasi siswa dalam belajar kelompok dengan hasil belajar bahasa Inggris siswa. Dari persamaan ini dapat diartikan



bahwa peningkatan satu skor pada partisipasi siswa dalam belajar kelompok menyebabkan peningkatan sebesar 0,25 pada skor hasil belajar siswa.

Dari hasil perhitungan korelasi antara  $X_1$  dengan  $Y$  diperoleh  $r_{x_1y} = 0,684$  sedangkan dari hasil pengujian keberartian korelasi dengan menggunakan uji-t diperoleh harga  $t_0$  sebesar 18,54 dari daftar distribusi t untuk dk 1 dan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  diperoleh harga t tabel sebesar 4,98. Oleh karena t hitung lebih besar dari t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ( $H_0 : r_{x_1y} = 0$ ) ditolak. Dengan demikian hipotesis penelitian ( $H_a : r_{x_1y} > 0$ ) yang diajukan yaitu “terdapat hubungan positif antara partisipasi siswa dalam belajar kelompok dengan hasil belajar siswa” teruji kebenarannya.

## 2. Hubungan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa

Hipotesis yang akan diuji adalah:

$$H_0 : r_{x_2y} = 0$$

$$H_a : r_{x_2y} > 0$$

Hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana untuk variabel motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa (perhitungan pada lampiran 12 halaman 150) dapat dilihat pada Tabel 17 berikut.

Tabel 17 : ANAVA regresi linear sederhana Y atas  $X_2$

Sumber Varian	dk	JK	RJK	Fh	Ft ( $\alpha=0,05$ )
Regresi (a)	1	2869544,305		12,48	1,64
Regresi (b/a)	1	306762,419	306762,419		
Residu	208	5108853,276	24561,794		
Total	210	8285160	331324,213		
Tuna Cocok	175	510814,476			
Kekeliruan	33	710,8			

Keterangan :

dk : Derajat kebebasan

JK : Jumlah Kuadrat

RJK : Rentangan Jumlah Kuadrat

Fh : Nilai F hasil penelitian (perhitungan)

Ft : Nilai F tabel pada  $\alpha = 0,05$

\* : Signifikan

Harga F regresi diperoleh sebesar 12,48 sedangkan harga F tabel dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut 208 pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  sebesar 1,64. Ternyata harga F regresi lebih besar dari F tabel, maka dapat dikatakan bahwa koefisien arah regresi Y atas  $X_2$  cukup berarti pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

Harga F tuna cocok hasil perhitungan diperoleh sebesar 12,48 sedangkan harga F tabel dengan dk pembilang 175 dan dk penyebut 33 pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  sebesar 1,64. Ternyata harga F tuna cocok lebih besar daripada harga F tabel, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk regresi Y atas  $X_2$



adalah “signifikan dan linear”. Perhitungan keberartian regresi Y atas  $X_2$  pada tabel 17 menunjukkan bahwa harga  $F_h > F_t$  ini berarti bahwa koefisien arah regresi Y atas  $X_2$  signifikan pada taraf signifikan  $\alpha=0,05$ . Dari hasil perhitungan lampiran 12 halaman 150, diperoleh  $a= 0,12$   $b= 0,22$  dengan demikian persamaan regresi adalah :  $\hat{Y}_i = 0,12 + 0,22 X_2$  dapat dipertanggungjawabkan untuk menarik kesimpulan mengenai hubungan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa di SLTP Negeri Sei Rampah. Dari persamaan ini dapat diartikan bahwa peningkatan satu skor pada motivasi belajar siswa menyebabkan peningkatan sebesar 0,22 pada skor hasil belajar siswa.

Dari hasil perhitungan korelasi antara  $X_2$  dengan Y diperoleh  $r_{x_2y} = 0,642$  sedangkan dari hasil pengujian keberartian korelasi dengan menggunakan uji-t diperoleh harga t, sebesar 12,07 dari daftar distribusi t untuk dk 1 dan taraf nyata  $\alpha =0,05$  diperoleh harga tabel sebesar 4,98. Oleh karena t hitung lebih besar dari t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ( $H_0 : r_{x_2y} = 0$ ) ditolak. Dengan demikian hipotesis penelitian ( $H_a : r_{x_2y} > 0$ ) yang diajukan yaitu “terdapat hubungan positif antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa” teruji kebenarannya.

### 3. Hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar siswa

Hipotesis yang akan diuji adalah:

$$H_0 : r_{x_3y} = 0$$

$$H_a : r_{x_3y} > 0$$

Hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana untuk variabel disiplin belajar siswa dengan hasil belajar siswa (perhitungan pada lampiran 12 halaman 150) dapat dilihat pada Tabel 18 berikut.

Tabel 18: ANAVA regresi linear sederhana Y atas  $X_3$

Sumber Varian	dk	JK	RJK	Fh	Ft ( $\alpha=0,05$ )
Regresi (a)	1	92484,042			
Regresi (b/a)	1	517806,794	517806,79	208	1,52
Residu	208	7674869,17	36898,409		
Total	210	8285160	554705,199		
Tuna Cocok	164	7674236,02			
Kekeliruan	44	633,17			

Keterangan :

dk : Derajat kebebasan

JK : Jumlah Kuadrat

RJK : Rentangan Jumlah Kuadrat

Fh : Nilai F hasil penelitian (perhitungan)

Ft : Nilai F tabel pada  $\alpha = 0,05$

\* : Signifikan

Harga F regresi diperoleh sebesar 208 sedangkan harga F tabel dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut 208 pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  sebesar 1,52.

Ternyata harga F regresi lebih besar dari F tabel, maka dapat dikatakan bahwa koefisien arah regresi Y atas  $X_3$  cukup berarti pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .



Harga F tuna cocok hasil perhitungan diperoleh sebesar 208 sedangkan harga F tabel dengan dk pembilang 164 dan dk penyebut 44 pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  sebesar 1,52. Ternyata harga F tuna cocok lebih besar daripada harga F tabel, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk regresi Y atas  $X_3$  adalah "signifikan dan linear". Perhitungan keberartian regresi Y atas  $X_3$  pada tabel menunjukkan bahwa harga  $F_h > F_t$  ini berarti bahwa koefisien arah regresi Y atas  $X_3$  signifikan pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Dari hasil perhitungan lampiran 12 halaman 150 diperoleh  $a = 0,49$   $b = 0,47$  dengan demikian persamaan regresi adalah :  $\hat{Y} = 0,49 + 0,47 X_3$  dapat dipertanggungjawabkan untuk menarik kesimpulan mengenai hubungan antara disiplin belajar siswa dengan hasil belajar siswa. Dari persamaan ini dapat diartikan bahwa peningkatan satu skor pada disiplin belajar siswa menyebabkan peningkatan sebesar 0,47 pada skor hasil belajar siswa.

Dari hasil perhitungan korelasi antara  $X_3$  dengan Y diperoleh  $r_{x_3y} = 0,679$  sedangkan dari hasil pengujian keberartian korelasi dengan menggunakan uji-t diperoleh harga  $t_0$  sebesar 13,37 dari daftar distribusi t untuk dk 1 dan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  diperoleh harga tabel sebesar 4,98. Oleh karena  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ( $H_0 : r_{x_3y} = 0$ ) ditolak. Dengan demikian hipotesis penelitian ( $H_a : r_{x_3y} > 0$ ) yang diajukan yaitu "terdapat hubungan positif antara disiplin belajar siswa dengan hasil belajar siswa" teruji kebenarannya.

4. Hubungan partisipasi siswa dalam belajar kelompok, motivasi belajar dan disiplin belajar siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa.

Hipotesis yang akan diuji adalah:

$$H_0 : R.y_{123} = 0$$

$$H_a : R.y_{123} > 0$$

Dari hasil perhitungan pengujian analisis regresi linear ganda pada lampiran

12 halaman 174 diperoleh koefisien  $a_0 = 132,253$   $a_1 = 177,463$   $a_2 = 167,354$

$a_3 = 95,696$  sehingga persamaan regresinya adalah

$$\hat{Y} = 132,253 + 177,463 X_1 + 167,354 X_2 + 95,696 X_3$$

Hasil uji keberartian (signifikansi) ditunjukkan dalam Tabel 19 berikut.

Tabel 19: Analisis Varians untuk regresi linear ganda  
( $\hat{Y} = 132,253 + 177,463 X_1 + 167,354 X_2 + 95,696 X_3$ )

Sumber Varian	dk	JK	KT	Fh	Ft ( $\alpha=0,05$ )
Regresi	4	8003464,56	2000866,14		
Sisa	206	281695,44	7042,386	275,214	8,54
Total	210	8285160	2007908,526		

Keterangan :

dk : derajat kebebasan

JK : Jumlah Kuadrat

KT : Kuadrat Tengah

Fh : Nilai F hitung

Ft : Nilai F tabel pada  $\alpha = 0,05$



Dari tabel 19 tersebut di atas dapat dilihat bahwa harga F hitung sebesar 275,214. Dengan dk pembilang 4 dan dk penyebut 206 pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  adalah sebesar 8,54. Ini berarti bahwa persamaan regresi ganda:

$\hat{Y} = 132,253 + 177,463 X_1 + 167,354 X_2 + 95,696 X_3$  dapat dipertanggungjawabkan untuk menarik kesimpulan mengenai hubungan antara partisipasi siswa dalam belajar kelompok, motivasi belajar siswa dan disiplin belajar siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa.

Perhitungan korelasi ganda  $X_1, X_2$  dan  $X_3$  terhadap  $Y$  memberikan korelasi  $R_{y_{123}}$  sebesar 0,668. Dari hasil perhitungan ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ( $H_0 : R_{y_{123}} = 0$ ) dapat ditolak. Dengan demikian hipotesis penelitian ( $H_a : R_{y_{123}} > 0$ ) yang diajukan yaitu "Terdapat hubungan positif antara partisipasi siswa dalam belajar kelompok, motivasi belajar siswa dan disiplin belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa di SLTP Negeri Sei Rampah" teruji kebenarannya.

Koefisien determinasi adalah kuadrat korelasi ( $R^2_{y_{123}}$ ) sebesar 0,4462. Ini menunjukkan bahwa 44,62 % variasi yang terjadi pada hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh partisipasi siswa dalam belajar kelompok, motivasi belajar dan disiplin belajar siswa melalui regresi ganda  $\hat{Y} = 132,253 + 177,463 X_1 + 167,354 X_2 + 95,696 X_3$ . Untuk melihat hubungan antara variabel bebas dengan terikat dalam korelasi ganda, dilakukan pengontrolan secara statistik dengan menggunakan analisis korelasi parsial sebagai berikut:

Jika motivasi belajar dan disiplin belajar siswa dikontrol maka koefisien korelasi parsial antara partisipasi siswa dalam belajar kelompok dengan hasil belajar siswa adalah sebesar 0,496. Dengan harga 0,496 dihitung harga t sebesar 3,736 lebih besar dari harga t tabel 2,875 untuk taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa partisipasi siswa dalam belajar kelompok mempunyai hubungan positif yang signifikan dengan hasil belajar siswa, meskipun pengaruh variabel motivasi belajar dan disiplin belajar siswa dikontrol atau tetap.

Jika partisipasi siswa dalam belajar kelompok dan disiplin belajar siswa dikontrol maka koefisien parsial antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa adalah sebesar 0,388 dengan harga 0,388 dihitung harga t sebesar 3,768 lebih besar daripada harga t tabel 2,875 untuk taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa mempunyai hubungan positif dengan hasil belajar siswa meskipun partisipasi siswa dalam belajar kelompok dan disiplin belajar siswa dikontrol atau tetap.

Jika partisipasi siswa dalam belajar kelompok dan motivasi belajar siswa dikontrol maka koefisien parsial antara disiplin belajar siswa dengan hasil belajar siswa adalah sebesar 0,496 dengan harga 0,496 dihitung harga t sebesar 4,715 lebih besar dari harga t tabel 2,875 untuk taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar siswa mempunyai hubungan positif



yang signifikan dengan hasil belajar siswa meskipun partisipasi siswa dalam belajar kelompok dan motivasi belajar siswa dikontrol atau tetap.

Dari hasil analisis di atas, baik korelasi regresi linear sederhana, korelasi linear ganda maupun korelasi parsial ternyata variabel yang mempunyai hubungan yang paling kuat terhadap hasil belajar siswa adalah partisipasi siswa dalam belajar kelompok. Oleh karena itu partisipasi siswa dalam belajar kelompok perlu mendapat perhatian yang lebih sungguh-sungguh dari pihak guru dalam setiap proses pembelajaran maupun di dalam mengerjakan tugas pekerjaan rumah dan perhatian orangtua harus tetap sangat serius di rumah agar diperoleh hasil belajar siswa yang memuaskan.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Dari data yang terkumpul mengenai hasil belajar siswa diperoleh rentangan skor siswa antara 35 sampai dengan 9 dengan rata-rata sebesar 20,99. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum menunjukkan skor ideal. Ditinjau dari rata-rata sebanyak 129 (61,42 %) responden berada pada kelompok rata-rata, 53 (25,23 %) berada di atas kelompok rata-rata, dan 28 (13,33 %) berada di bawah kelompok rata-rata. Hasil perolehan skor ini memang belum bisa menjamin mutu hasil belajar siswa, namun temuan penelitian ini perlu lagi mendapat perhatian yang lebih serius agar hasil belajar siswa semakin meningkat yang muaranya meningkatkan mutu pendidikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara partisipasi siswa dalam belajar kelompok dengan hasil belajar siswa di sekolah menengah pertama (SMP). Temuan ini mendukung teori yang dikemukakan Jackson, Thoha, Ghori, Leavit dan Fauzi. Dengan demikian partisipasi siswa dalam belajar kelompok akan mendukung keseriusan dan keefektifan siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa di sekolah menengah pertama (SMP). Temuan ini mendukung teori yang dikemukakan Davies, Prayudi dan Wursanto. Dengan demikian motivasi belajar siswa akan mendukung keseriusan dan keefektifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Makin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin tinggi kreativitas siswa dalam belajar, hal ini dapat meningkatkan hasil belajar/ prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara disiplin belajar siswa dengan hasil belajar siswa di sekolah menengah pertama (SMP). Temuan ini mendukung teori yang dikemukakan Dekker, Prayudi dan Wursanto. Dengan demikian disiplin belajar siswa akan mendukung keseriusan dan keefektifan siswa dalam proses pembelajaran di rumah maupun di sekolah. Makin tinggi disiplin belajar siswa, maka hasil belajar/ prestasi belajar siswa semakin meningkat.



Ketiga variabel bebas partisipasi siswa dalam belajar kelompok, motivasi belajar, dan disiplin belajar siswa secara bersama-sama mempunyai hubungan yang positif dengan hasil belajar siswa di sekolah menengah pertama (SMP). Temuan ini ada kaitannya dengan pendapat Harold Konz, Wayne F. Cascio, Thorndike dan Hagen.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah diupayakan seoptimal dan sebaik mungkin dengan menggunakan prosedur metode ilmiah. Namun walaupun berbagai upaya telah dilakukan untuk menghindari hal-hal yang dapat mengurangi bobot penelitian ini, namun diakui masih terdapat beberapa kelemahan, kekurangan serta keterbatasannya antara lain:

*Pertama*, ketika melakukan penelitian harus mengunjungi SMP Negeri di Sei Rampah yang jaraknya cukup berjauhan, satu sama lain, namun dengan jarak yang berjauhan tersebut diprediksi dalam penelitian tidak terjadi bias.

*Kedua*, pada waktu melaksanakan tes hasil belajar dan pengumpulan kuesioner, para siswa terpaksa harus dipakai waktu belajarnya selama empat kali pertemuan (4 x 60 menit) yang terpaksa mengganggu kegiatan belajar mengajar.

*Ketiga*, data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan tes penguasaan dengan bentuk pilihan ganda biasa dan kuesioner model berskala Likert yang diberikan terhadap responden terpilih (sampel penelitian) yaitu

kuesioner partisipasi siswa dalam belajar kelompok, motivasi belajar siswa dan disiplin belajar siswa artinya data yang diperoleh dari responden adalah dengan cara *self report*. Pengukuran dengan cara *self report* mempunyai keterbatasan seperti yang dikemukakan Thorndike dan Ilagen (1977) yakni (1) kemampuan seseorang membaca dan memahami pertanyaan, (2) pandangan dan pengertian pribadi seseorang, dan (3) kemauan untuk mengungkapkan semua keadaan pribadi yang sesungguhnya.

*Keempat*, penelitian ini hanya mengungkapkan partisipasi siswa dalam belajar kelompok, motivasi belajar, disiplin belajar siswa dan hasil belajar bahasa Inggris siswa di sekolah menengah pertama (SMP) Negeri Sei Rampah. Oleh karena itu hasil yang diperoleh masih relatif sedikit dibandingkan dengan tingkat nasional. Untuk mendapatkan data yang lebih kompleks dan komprehensif maka jumlah dan ruang lingkup penelitian selanjutnya perlu diperluas.



## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Simpulan

Dengan melihat data penelitian dan hasil analisis statistik yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat ditarik beberapa simpulan bahwa:

1. Perolehan skor data variabel Partisipasi siswa dalam belajar kelompok termasuk kedalam kriteria kecenderungan tinggi. Hasil analisis secara deskriptif dan statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara partisipasi siswa dalam belajar kelompok dengan hasil belajar siswa di SMP Negeri Sei Rampah. Oleh sebab itu peningkatan partisipasi siswa dalam belajar kelompok akan menyebabkan peningkatan hasil belajar/ prestasi siswa.
2. Perolehan skor data variabel motivasi belajar siswa tergolong kedalam kriteria kecenderungan sedang. Hasil analisis secara deskriptif dan statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa SMP Negeri Sei Rampah. Oleh sebab itu peningkatan motivasi belajar siswa akan menyebabkan peningkatan hasil belajar/ prestasi siswa.

3. Perolehan skor data variabel disiplin belajar siswa termasuk kedalam kriteria kecenderungan tinggi. Hasil analisis secara deskriptif dan statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara disiplin belajar siswa dengan hasil belajar siswa. Oleh sebab itu peningkatan disiplin belajar siswa akan menyebabkan peningkatan prestasi/ hasil belajar siswa.
4. Hasil analisis secara deskriptif dan statistik antara tiga variabel bebas dengan variabel terikat menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara partisipasi siswa dalam belajar kelompok, motivasi belajar dan disiplin belajar siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa. Sehingga peningkatan partisipasi siswa dalam belajar kelompok, motivasi belajar siswa dan disiplin belajar siswa akan menyebabkan peningkatan hasil belajar siswa yang sangat berarti.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang ada di bawah naungan departemen pendidikan nasional/ dinas pendidikan dalam menjalankan tugasnya harus terus menerus secara berkesinambungan melakukan upaya yang profesional untuk menghasilkan lulusan (siswa) yang berprestasi sesuai dengan tuntutan masyarakat masa kini dan masa depan. Dalam menjalani era modernisasi dan globalisasi yang semakin maju di masa yang akan datang siswa harus dituntut memiliki kemampuan memahami, mempunyai keahlian dan keterampilan, berpengetahuan



berpikir dan bertindak serta mampu melakukan apa yang telah dipelajari. Untuk pencapaian hal ini di sekolah menengah pertama (SMP) perlu dikembangkan terus-menerus hal-hal yang mendukung peningkatan dan pengembangan mutu pendidikan. Sudah barang tentu variabel-variabel yang perlu diperhatikan dalam peningkatan mutu dan pengembangan proses belajar mengajar antara lain yang menyangkut partisipasi siswa dalam belajar kelompok, motivasi belajar siswa, disiplin belajar siswa dan peningkatan hasil belajar siswa.

Oleh karena itu, peningkatan berbagai variabel yang berkaitan dengan hasil belajar atau siswa sebagai ikhwal yang dicita-citakan dalam proses kegiatan belajar mengajar menjadi tujuan yang harus dicapai secara maksimal dan optimal. Justru itu seluruh aspek-aspek pembelajaran harus senantiasa dikembangkan atau ditingkatkan seperti halnya partisipasi siswa dalam belajar kelompok, motivasi belajar dan disiplin belajar siswa.

### **C. Saran**

Berdasarkan uraian yang tertuang dalam simpulan dan implikasi hasil penelitian di atas, dapat diajukan beberapa saran antara lain :

*Pertama*, kepala sekolah dan guru kiranya dapat memberikan bimbingan dan arahan yang baik dan benar kepada para siswa setiap saat istimewa saat proses pembelajaran.

*Kedua*, departemen pendidikan nasional/ dinas pendidikan perlu membuat menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan komprehensif serta seirama dengan perkembangan zaman, sehingga para guru, siswa dan masyarakat yang sangat mendambakan kemajuan pendidikan dapat terlayani secara baik dan menyenangkan.

*Ketiga*, para pengusaha atau instansi swasta kiranya dapat memberikan bantuannya untuk pengadaan alat dan bahan kelengkapan pembelajaran dan kebutuhan dalam kegiatan ekstrakurikuler sehingga sekolah dapat menjadi arena tempat belajar yang menarik, menyenangkan hati setiap saat.

*Keempat*, penelitian ini telah mengungkapkan tiga faktor yang berhubungan dengan hasil belajar bahasa Inggris, namun masih ada lagi faktor lain yang belum terungkap dalam penelitian ini yang menurut dugaan memiliki kontribusi yang berarti terhadap hasil belajar siswa/ prestasi siswa. Hal ini memberikan peluang yang luas pada peneliti lain dan kiranya dapat melaksanakan pengembangan penelitian lebih lanjut.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abizar (1997). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta : P2LPTK
- (1997). *Latar Belakang Budaya dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa*. Padang : IKIP Padang.
- Aiken, R. L. (1996). *Rating Scales and Checklist Evaluating Behavior, Personality, and Attitudes*. New York : John Wiley & Sons, Inc.
- Amin Mohammad. (2002). Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Intelegensi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMU Cendana Pekan Baru. *Tesis*. Padang: IKIP Padang.
- Anton, M. Moeliono. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Anwar Khairil. (2001). Persepsi Tentang Penggunaan Diktat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar SMU Cendana Pekan Baru. *Tesis*. Padang : IKIP Padang.
- Anshar. (1981). A Study of Teacher and Student Perception Existing and Recommended Curriculum Goal and Practices in West Sumatera. *Disertasi*. Bloomington: Indiana University.
- Arikunto, S. (1982). *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- (1990). *Dasar-dasar Evaluasi Pengajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- (1996). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- (1999). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Ausubel, D.P. (1969). *Educational Psychology A Coqgnitive View*. New York : Holt, Rinehart & Stratton.
- Beck Robert C. (1990). *Motivation Theories and Priciphes*. New Jersey: Englewood Cliff.



- Bloom, Benyamin, S. (1976). *Taxonomy of Educational Objectives. Handbook II Affective Domain*. New York : Longman Inc.
- Carter V., G. (1987). *Dictionary of Education*. New York: Mac Graw Hill
- Cochran, G., W. (1991). *Teknik Penarikan Sampel Edisi Ketiga*. Terjemahan Rudiansyah. Jakarta: UI Press.
- Dahar, W.R. (1989). *Teori-teori Belajar*. Jakarta : Erlangga.
- Dansereau, Donal F. (1985). Learning Strategy Research, Dalam J.W. Segal, S.F. Chipman dan R. Glaser (Eds). *Thinking and Learning Skill*. Hillsdale. New Jersey : Lawrence Erlbaum Ass. Publ.
- Davies Ivor, K. (1981). *Instructional Technique*. New York : McGraw Hill
- (1991). *Pengelolaan Belajar*. Jakarta : CV. Rajawali
- Departemen P & K (1994). *Garis Garis Besar Program Pengajaran 1994*. Jakarta: Departemen P & K.
- Departemen P & K (1999). *Bahasa Inggris SMP*. Jakarta: Departemen P & K.
- Djamarah, Bahri, Syaiful. (1994). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya. Usaha Nasional.
- (2000). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Fauzi. (1997). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia
- Gagne, R.M. dan Richard T. White (1977). Memory structure and Learning Outcomes. *Review of Educational Research*, Vol 48, 2 : 187-222.
- GBHN (1999). *GBHN Ketetapan MPR RI Nomor IV/MPR/ 1999*. Jakarta : Penabur Ilmu.
- Gredler, BEM. (1991). *Belajar dan membelajarkan*. Jakarta : Rajawali.
- Guillford, JP & Fructer, Benjamin. (1954). *Fundamental Statistic in Psychology and Education*. Singapore : McGraw Hill.

- Hamalik Oemar. (1993). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Mandat Maju.
- Hadinoto (1989). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Harrow, J. Anita. (1981). *A Taxonomy of the Psychomotor Domain a Guide for Developing Behavioral Objectives*. New York : David McKAY Company, Inc.
- Hasibuan, MSP. (2001). *Organisasi & Motivasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hurlock, Elizabeth, B. (1990). *Perkembangan Anak*. Terjemahan Meitasari Tjendra. Judul Asli Child Development. Jakarta : Erlangga
- Kerlinger dan Padzbur (1990). *Azas-azas Penelitian Behavioral*. (Terjemahan Simatupang R. Landung). Yogyakarta : Gajah Mada Universitas Press.
- Romizowski, AJ. (1981). *Designing Instructional System, Decession Making in Course, Planning and Curriculum Design*. New York : Nicolas Publishing.
- Roestiyah, N.K. (1991). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Rossett, A. Arwady, W.J. (1988). *Training Needs Assesment*. New Jersey : Educational Technology Publications Englewood Cliffs.
- Sadiman, A.M. (1986). *Motivasi belajar dan Instruksional*. Jakarta: Rajawali Press.
- Santono, Rusgianto. (1984). Keefektifan Metode Discovery ditinjau dari Prestasi Belajar pada Pengajaran Matematika di SMP PPSP IKIP Jakarta. *Tesis*. Jakarta: PPs- IKIP jakarta.
- Snellbecker, G.E. (1984). *Learning Theory, Instructional Theory, and Psychologi Esucational Desighn*. New York : Mc Graw Hill Book Company.
- Soejono. (1999). *Metode Penelitian suatu Pemikiran dan Penerapan*. Jakarta : Rincka Cipta.
- Soenarto. (1987). *Teknik Sampling*. Jakarta : P2LPTK Dirjen Dikti Depdikbud

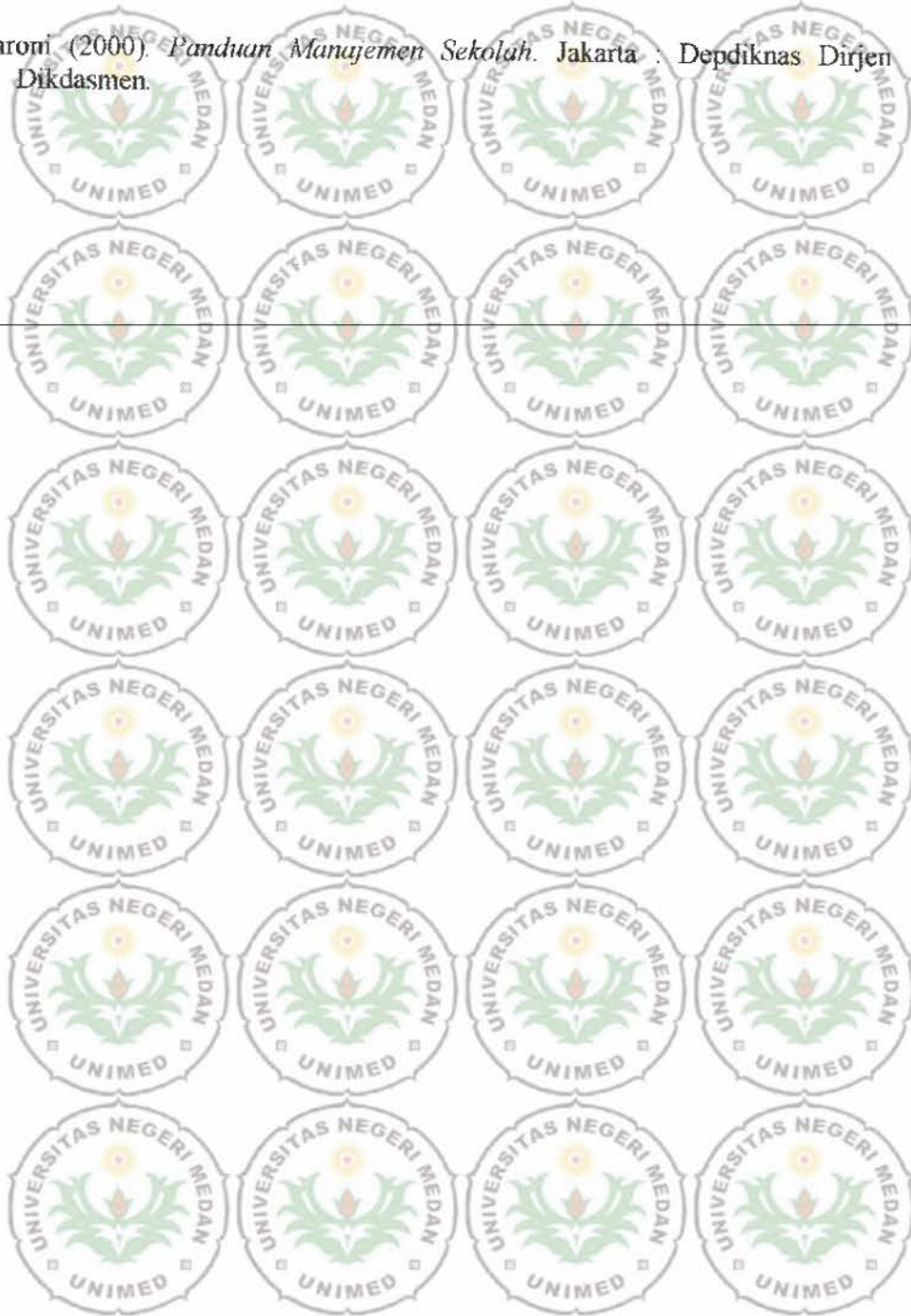


- Spurlin, J.E., Dansereau, D.F. dan Brooks, L.W. (1980). *Effects of Summarization Frequency an Performance*. Oklahoma City : Paper Presented at Meeting of the Southwestern Psychological Association.
- Sriyono. (1992). *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Sudarsono (1996). *Kamus Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana. (1992). *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito.
- Suparmoko. (1997). *Metode Penelitian Praktis Edisi 3*. Yogyakarta : BPFE.
- Surakhmad, W. (1994). *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*. Bandung : Tarsito.
- Suriasumantri. (1999). *Pendekatan Sistem, Konsep dan Strategi Implementasi*. Jakarta : FPS- IKIP Jakarta.
- Sutrisno Hadi. (1982). *Metodologi Research*. Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM.
- Suwarno. (1987). *Metode Kuantitatif dalam Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: P2I,PTK Dirjen Dikti Depdikbud.
- Syah, M. (1995). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Rosdakarya.
- (1987). *Pengantar Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta : Usaha Nasional.
- Thoha. (1988). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rajawali Press
- Tuckman, Bruce. (1972). *Conducting Educational Research*. New York : Horcouth Brace Jovanovich, Inc.
- Udai. (1984). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Pustaka Binawan Presindo
- Winkels, WS. (1987). *Psikologis Pengajaran*. Jakarta : Gramedia.
- Wolfolk dan Nicolish. (1980). *Educational Psychology for Teacher 2, Englwood Cliffs*. New Jersey : Prentice Hall Inc.

Wortman. (1999). *Psycology*. New York: Mc Graw Hill

Wursanto (1978). *Manajemen Personalia*. Jakarta : Pustaka Dian.

Zamroni (2000). *Panduan Manajemen Sekolah*. Jakarta : Depdiknas Dirjen  
Dikdasmen.









*Lampiran 1*

**Perhitungan Sampel  
Penelitian**



### PERHITUNGAN SAMPEL PENELITIAN

Sampel di dalam penelitian ini ditetapkan 30 % dari populasi, hal ini berpedoman pada pendapat Arikunto (1999). Berikut ini ditampilkan sekolah yang menjadi lokasi penelitian beserta jumlah siswa kelas dua sebagai populasi penelitian.

No	Sekolah	Jumlah		Cara Pengambilan Sampel (30 % x N)	Dibulatkan
		Kelas	Siswa		
1	SLTPN 1 Sei Rampah	7	294	$30\% \times 294 = 88,2$	88
2	SLTPN 2 Sei Rampah	6	244	$30\% \times 244 = 73,2$	73
3	SLTPN 3 Sei Rampah	4	164	$30\% \times 164 = 49,2$	49
<b>T o t a l</b>			<b>702</b>		<b>210</b>

Jadi dari perhitungan di atas jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 210 responden yang diambil secara acak dengan undian tanpa pengembalian.



**Lampiran 2**

**Kisi-kisi & Lembar Soal  
Tes Hasil Belajar  
Bahasa Inggris Siswa**



**KISI-KISI & LEMBAR SOAL  
TES HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS SISWA**

Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Bahasa Inggris

No	Tema/ Anak Tema	Aspek dan Nomor Soal			Jumlah
		C <sub>1</sub>	C <sub>2</sub>	C <sub>3</sub>	
1	<i>SPORT</i>				
	<i>1.1 Sport Equipment and Facultas</i>	17,18	19	20	(4)
	<i>1.2 Kinds of sport</i>	1,2	3	4	(4)
	<i>1.3 Athletes</i>	21,22	23	24	(4)
2	<i>HEALTHY</i>				
	<i>2.1 Our Body</i>	25,26	27	28	(4)
	<i>2.2 Hospital, Doctor and Paramadic</i>	29	30	-	(4)
	<i>2.3 Medicine</i>	5,6	7,8	9,10	(4)
3	<i>CLOTHES</i>				
	<i>3.1 At the Beach</i>	31,32	33	34	(4)
	<i>3.2 Making Clothes</i>	35,36	37	36	(4)
	<i>3.3 Material of Clothes</i>	39,40	41	42	(4)
4	<i>RECREAATION</i>				
	<i>4.1 At the Beach</i>	43,44	45	46	(4)
	<i>4.2 In the Zoo</i>	11	12	13	(4)
	<i>4.3 In the mountain range</i>	47,48	49	50	(4)
5	<i>GENERAL SERVICE</i>				
	<i>5.1 Hotel entertainment places Restaurant and bank</i>	51	14,15	16	(4)
	<i>5.2 Telecommunication and post office</i>	52,53	54	55	(4)
	<i>5.3 Clinics Places of whorship</i>	56,57,58	59	60	(4)
	<b>Total</b>	<b>28</b>	<b>17</b>	<b>15</b>	<b>60</b>

## TES HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS SISWA

Jenjang Pendidikan : SMP

Kelas : II (Dua)

Semester : Kedua (Genap)

Waktu : 90 Menit

### A. Read Carefully

#### "Kinds of Sports"

*Sports are good for our health. They can make our body healthy. People like doing sports to be healthy. They are also interested in sports for pleasure. For this reason, everyone should do sports to make life healthy and happy.*

*Now a days many people like sports. They like not only doing it, but also watching on television or live. They are even willing to spend their money to see a football match, boxing or tennis. Those, who are interested in watching sports games are called spectators.*

#### I. Crose the right answer from : A, B, C, or D based on the Teks.

1. What are sports good for ? Sports good for ...  
a. our health      b. our body      c. ourself      d. people
2. What are "spectators" ? Spectators are who interested in ...  
a. watching television      b. playing games      c. watching sports game  
d. hear the music
3. They can make our body health. They refers to...  
a. football      b. sports      c. boxing      d. tennis
4. They like not only doing it, but also watching sports games are called spectators. What does "they" refer to ...  
a. people      b. player      c. some people  
d. spectators

### B. Read Carefully

#### "Medichine"

*Gunawan was sich two years ago. He had a cough and felt cold. He did not go to the doctor or hospital, but his nother, Mrs. Wijaya gave him traditional medicine. She gave "Jamu" to her son regularly, then her son got well. Mrs. Wijaya knew "Jamu" from her mother. Usually Mrs. Wijaya made it her self, but in this case she bought it in a shop.*



5. Who gave "Jamu" to Gunawan ?  
 a. Doctor                      b. His father                      c. Mrs. Wijaya                      d. His Mother
6. When was Gunawan sick ?  
 a. last year                      b. two years ago                      c. three years ago                      d. Last month
7. What did Mrs. Wijaya give to Gunawan ?  
 a. She gives him "Jamu"                      b. She did gives him "Jamu"  
 c. She give him "Jamu"                      d. She did give him "Jamu"
8. He had a cough and feld cold. What does "He" refers to ... ?  
 a. Gunawan                      b. His mpther                      c. Mrs. Wijaya                      d. Doctor
9. Mrs. Wijaya usually made it her self "it" refers to ...  
 a. Jamu                      b. Medicine                      c. Aspirin                      d. Syrup
10. What is main idea of the text above ?  
 a. The traditional medicine                      b. He didi not go to the doctor  
 c. Gunawan was sick                      d. Mrs. Wijaya

**"In the Zoo"**

*Andi, Rudi and I were always in group. Firstly we visit the elephants. There were four elephants in the shelter. Rudi bought some ceucumbers near the shelter. Then he gave them to the elephants. While Andi and Rudi were busy with the elephants, I went to the monkey cage. It was near the elephants. I therew some peanuts to the monkeys. They cought and are the peanuts gladly. Then we went to see the tigers, lion, crocodiles, snakes and other animals.*

11. How many elephants are in the shelter ?  
 a. three                      b. four                      c. two                      d. one
12. Who gave the cucumber to elephants ?  
 a. Andi does                      b. Rudi did                      c. Rudi does                      d. Andi did
13. How many konds of the animals are mention in the text above ?  
 a. Three                      b. Four                      c. Five                      d. Six
14. Receptionist and the guest :  
 (1). When will you check in ?                      (4). Would you like my help ?  
 (2). Double room, please                      (5). I want to check in tomorrow  
 (3). Yes please. I need a room                      (6). Single room or double room  
 Receptionist : .....                      Guest : .....  
 a. 1,2,3,4,5,6                      b. 1,6,5,4,3,2                      c. 4,3,6,2,1,5                      d. 4,3,5,6,2,1
15. Mr. Andi and waiter :  
 1. I'm thirsty. Doyou have any cocacola ?                      4. What can I do for you ?  
 2. Do you want meal ?                      5. Yes please. Make us two plates of sate  
 3. Yes, two bottle, please                      6. Of course. And ice ?  
 Mr. Andi : .....                      Waiter : .....





30. A : Excuse me, Sir  
 B : Yes what can I do yo for you ?  
 A : Can you tell me the way to the ... please ! I have headache  
 B : Yes, of course, it is beside of the BRI  
 a. Hospital      b. Doctor      c. Nurse      d. School
31. A: It is very cold, why don't you wear your ... ?  
 B : I don't have, I have lost last month.  
 a. shoes      b. shirt      c. jacket      d. hat
32. Adi : Boy, may I borrow your ... ? I must go to the party with the red colour,  
 because I haven't red shirt. Boy : Oh yes, here there are.  
 a. shoes      b. shirt      c. T-shirt      d. jacket
33. A : Mom, I have finished to packing my ...  
 B : Okey, we are ready to go now, Please put in your bag  
 a. clothes      b. shoes      c. hats      d. dolls
34. Teacher : Why do you use the brown one ? But in Monday till Thursday you must  
 wear the blue ...  
 Student : I'm sorry sir, I forget it  
 a. shoes      b. skirt      c. shirt      d. hat
35. Mr. John is a tailor. He needs a ..... to cut the clothes.  
 a. needle      b. thread      c. seissors      d. sew
36. Look it is wild buffalo. It..... A buffalo, but it is stronger and bigger  
 a. like      b. likes      c. is like      d. likes
37. Dito is ... a horse this afternoon  
 a. rode      b. rides      c. ride      d. riding
38. Arman .... the grass, it has four long legs. It is ,....  
 a. cuts      b. cut      c. cutting      d. is cutting
39. It has very long neck. It eats grass. It has four long legs. It is ...  
 a. elephant      b. tiger      c. lion      d. giraffe
40. I want to dry my body. Get me the ...  
 a. Toothbrush      b. soap      c. towel      d. belt
41. I want my soap salty. Bring me the ...  
 a. sugar      b. salt      c. tea      d. coffea
42. A: What is the trouser made of?      A: How much does it cost ?  
 B: It is made wool      B: It cost ..... rupiah  
 a. cotton fourteen thousand      b. botton- thirty thousand  
 c. wool- twenty five thousand      d. leather- seventy five thousand
43. They went to a hotel, near Sanur beach, they need a ... room.  
 a. house      b. single      c. classroom      d. beach
44. The other tourist were "surfing". Surfing mean ...  
 a. memancing      b. berselancar      c. berperahu      d. berenang
45. They spend their holiday in kuta "beach" the synonym of beach means ...

- a. river                      b. island                      c. sea                      d. sea shore
46. Andi and Imelda enjoy a "boat" trip. "Boat" means ...  
 a. sea shore                      b. small ship                      c. surfing                      d. beach
47. It's wild animal. It's large ears and long trunks. It is a big animal, it's called ...  
 a. zebra                      b. lion                      c. elephant                      d. tiger
48. A: What has happened?  
 B: I have lost my cat. A: That is ...  
 a. good luck                      b. bad luck                      c. I am sorry to here that                      d. nice
49. This animal looks like a cat, but is bigger than a cat, it is called ...  
 a. lion                      b. tiger                      c. monkey                      d. camel
50. It is kind of lizard, it live in the river, it is called ...  
 a. crocodile                      b. lion                      c. monkey                      d. bird
51. A: Do you want to deposit or take your money out?  
 B: Yes, I want to .... my monkey  
 a. give                      b. take                      c. deposit                      d. out
52. You maust give the ... on the envelope if you want to send the letter.  
 a. stamp                      b. mail                      c. post man                      d. box
53. His father works in post office, so his father is a ...  
 a. post office                      b. post man                      c. post box                      d. post master
54. If you can not go to the post office, you can take in your letter to ...  
 a. post man                      b. post card                      c. post box                      d. post office
55. She want to mail her letter, so she goes to ...  
 a. post man                      b. post card                      c. post box                      d. post office
56. A: What the matter with you? B: I've headache  
 A: You must go to ...  
 a. hotel                      b. clinic                      c. bank                      d. school
57. She is a ... she works in the clinic?  
 a. doctor                      b. teacher                      c. nurse                      d. police
58. A: I've a pain, can you take me to the clinic? B: Where is it?  
 A: .... Is on jalan bakti  
 a. he                      b. it                      c. she                      d. they
59. A: Where will get the medicine?  
 B: Oh, yes, there is a ... in near this clinic.  
 a. chair                      b. house                      c. church                      d. drug store
60. A: What is the matter with Mr. Rusdi?  
 B: He had an accident last day  
 A: So where is he now. Is he in clinic?  
 B: Yes, it is two ... from here  
 a. km                      b. kg                      c. gar away                      d. near

*Good Luck,*





***Lampiran 3***

**Lembar Jawaban  
Tes Hasil Belajar Siswa**

**LEMBAR JAWABAN  
TES HASIL BELAJAR SISWA**

Nomor Responden :  
Nama Responden :

NO	PILIHAN				NO	PILIHAN			
1	A	B	C	D	31	A	B	C	D
2	A	B	C	D	32	A	B	C	D
3	A	B	C	D	33	A	B	C	D
4	A	B	C	D	34	A	B	C	D
5	A	B	C	D	35	A	B	C	D
6	A	B	C	D	36	A	B	C	D
7	A	B	C	D	37	A	B	C	D
8	A	B	C	D	38	A	B	C	D
9	A	B	C	D	39	A	B	C	D
10	A	B	C	D	40	A	B	C	D
11	A	B	C	D	41	A	B	C	D
12	A	B	C	D	42	A	B	C	D
13	A	B	C	D	43	A	B	C	D
14	A	B	C	D	44	A	B	C	D
15	A	B	C	D	45	A	B	C	D
16	A	B	C	D	46	A	B	C	D
17	A	B	C	D	47	A	B	C	D
18	A	B	C	D	48	A	B	C	D
19	A	B	C	D	49	A	B	C	D
20	A	B	C	D	50	A	B	C	D
21	A	B	C	D	51	A	B	C	D
22	A	B	C	D	52	A	B	C	D
23	A	B	C	D	53	A	B	C	D
24	A	B	C	D	54	A	B	C	D
25	A	B	C	D	55	A	B	C	D
26	A	B	C	D	56	A	B	C	D
27	A	B	C	D	57	A	B	C	D
28	A	B	C	D	58	A	B	C	D
29	A	B	C	D	59	A	B	C	D
30	A	B	C	D	60	A	B	C	D





***Lampiran 4***

**Kunci Jawaban  
Tes Hasil Belajar  
Bahasa Inggris Siswa**

**KUNCI JAWABAN  
TES HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS SISWA**

No. Soal	Jawaban	No. Soal	Jawaban
1	A	31	C
2	C	32	B
3	B	33	A
4	A	34	B
5	D	35	C
6	B	36	C
7	C	37	D
8	A	38	B
9	A	39	D
10	A	40	A
11	B	41	A
12	C	42	B
13	D	43	B
14	C	44	B
15	D	45	D
16	C	46	B
17	A	47	C
18	B	48	C
19	A	49	B
20	D	50	A
21	C	51	C
22	C	52	A
23	A	53	B
24	A	54	C
25	B	55	D
26	B	56	B
27	D	57	C
28	C	58	B
29	B	59	D
30	A	60	A







## *Lampiran 5*

# **Kisi-kisi Instrumen & Kuesioner Partisipasi Siswa Dalam Belajar Kelompok**

## KISI-KISI INSTRUMEN

## PARTISIPASI BELAJAR KELOMPOK

No.	Dimensi	Butir Soal	Jlh
1	Kemampuan bertanya	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12	12
2	Kemampuan berbicara	13,14,15,16,17,18,19,20, 21,22,23,24	12
3	Kemampuan menjelaskan	25,26,27,28,29,30,31,32, 33,34,35,36	12
4	Ketaatan dan kesalehan	37,38,39,40,41,42,43,44, 45,46,47,48	12
5	Frekuensi keikutsertaan (keaktifan)	49,50,51,52,53,54,55,56, 57,58,59,60	12
<b>T o t a l</b>			<b>60</b>



### SEPERTAJI KATA DARI PENELITIAN

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, saya ingin mengetahui dan meneliti “partisipasi belajar kelompok” pada sekolah menengah pertama (SMP) di Sei Rampah. Maka untuk hal tersebut saya ajukan beberapa pernyataan tentang “partisipasi belajar kelompok.” Saya mengharapkan bantuan Anda untuk mengisi kuesioner ini sesuai dengan apa yang Anda alami sesungguhnya. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, akan tetapi jawaban yang baik adalah apabila Anda memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya.

Disamping itu perlu saya sampaikan bahwa :

- ◆ Pendapat Anda akan kami jamin kerahasiaannya.
- ◆ Pendapat Anda tidak berpengaruh terhadap nilai pelajaran Anda di sekolah.
- ◆ Saya sangat mengharapkan pendapat Anda/ Jawaban Anda yang sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- ◆ Saya mohon agar Anda mengisi atau menjawab semua pertanyaan sampai selesai (jangan ada yang kosong).
- ◆ Data yang akan diperoleh semata-mata adalah untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

Demikianlah harapan saya, atas bantuan dan partisipasi Anda dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Medan, April 2004  
Peneliti,



## KUESIONER PARTISIPASI SISWA DALAM BELAJAR KELOMPOK

### *Petunjuk Pengisian*

1. Periksa terlebih dahulu lembar kuesioner, apabila kurang jelas, atau rusak mintalah gantinya dari penyelia.
2. Tulislah Nomor dan Nama Anda pada kotak yang disediakan.
3. Jawablah setiap pernyataan secara jujur dengan memilih salah satu dari 5 (lima) alternatif pilihan yang tersedia dengan membubuhkan tanda “**Silang (X)**” yaitu:

ALTERNATIF PILIHAN				
STS	TS	TPP	S	SS

**Keterangan :**

- STS = Sangat Tidak Setuju
- TS = Tidak Setuju
- TPP = Tidak Punya Pilihan
- S = Setuju
- SS = Sangat Setuju

4. Anda hanya diperbolehkan memilih satu alternatif pilihan (tidak boleh lebih).
5. Jika ingin mengganti pilihan berilah tanda “**garis dua mendatar**” ( **==** ) pada pilihan yang akan Anda perbaiki, kemudian “**Silanglah**” alternatif pilihan yang menurut anda lebih sesuai.

*Contoh : Pilihan akan diperbaiki/ diganti !*

ALTERNATIF PILIHAN				
STS	TS	TPP	S	SS

*Pilihan setelah diperbaiki/ diganti !*

ALTERNATIF PILIHAN				
STS	TS	TPP	S	SS

6. Gunakan Pulpen/ ball point tinta hitam atau biru.
7. Selamat Bekerja !



**NOMOR** :

**NAMA** :

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF PILIHAN				
		STS	TS	TPP	S	SS
1	Sebagai peserta belajar kelompok siswa harus dapat mengajukan berbagai pertanyaan dalam suatu masalah	STS	TS	TPP	S	SS
2	Sebagai peserta belajar kelompok siswa harus dapat memberikan alternative jawaban	STS	TS	TPP	S	SS
3	Dalam belajar kelompok keseriusan harus dapat menjadi salah satu acuan	STS	TS	TPP	S	SS
4	Di dalam belajar kelompok tidak ada gunanya bertanya	STS	TS	TPP	S	SS
5	Pertanyaan yang bertele-tele akan membosankan peserta belajar kelompok	STS	TS	TPP	S	SS
6	Pertanyaan yang tegas dan akurat dalam belajar kelompok akan meningkatkan partisipasi belajar kelompok	STS	TS	TPP	S	SS
7	Siswa yang suka bertanya belum tentu mengetahui permasalahan yang sebenarnya	STS	TS	TPP	S	SS
8	Pertanyaan yang tidak berbobot akan mendapat ocehan	STS	TS	TPP	S	SS
9	Bertanya akan merangsang otak untuk berpikir mencari solusi suatu permasalahan	STS	TS	TPP	S	SS
10	Supaya belajar kelompok menarik bagi para peserta, pertanyaan harus disusun secara baik	STS	TS	TPP	S	SS
11	Pertanyaan yang melantur akan mengundang ketidak-harmonisan antar kelompok	STS	TS	TPP	S	SS
12	Pertanyaan yang tidak mengenai sasaran dalam masalah akan mendapat dukungan kelompok	STS	TS	TPP	S	SS
13	Pertanyaan yang menyesatkan akan mempersulit pengertian	STS	TS	TPP	S	SS
14	Sia-sialah hasil belajar kelompok kalau tidak ada pertanyaan	STS	TS	TPP	S	SS
15	Kemampuan bertanya dapat memperlancar proses belajar kelompok	STS	TS	TPP	S	SS

16	Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta belajar kelompok adalah siswa harus dapat berbicara di depan kelas	STS	TS	TPP	S	SS
17	Orang yang sering berbicara dalam kegiatan belajar kelompok adalah cenderung menguasai masalah	STS	TS	TPP	S	SS
18	Siswa yang sering berbicara dalam kelas adalah cenderung pembual	STS	TS	TPP	S	SS
19	Belajar kelompok tanpa didukung kemampuan berbicara akan kurang menarik	STS	TS	TPP	S	SS
20	Siswa yang tidak mau berbicara tidak ada gunanya ikut di dalam belajar kelompok	STS	TS	TPP	S	SS
21	Kelancaran peserta dalam berbicara akan memperlancar proses belajar kelompok	STS	TS	TPP	S	SS
22	Lebih baik mengutarakan pendapat walaupun tersendat-sendat daripada diam saja	STS	TS	TPP	S	SS
23	Siswa yang memiliki kemampuan berbicara akan lebih layak jadi pemimpin kelompok	STS	TS	TPP	S	SS
24	Berbicara dengan jelas memudahkan pendengar untuk memahami yang dibahas	STS	TS	TPP	S	SS
25	Peserta yang tidak mempunyai kemampuan berbicara akan enggan mengajukan pertanyaan	STS	TS	TPP	S	SS
26	Siswa yang kurang lihai dalam berbicara akan sulit mengikuti kegiatan belajar kelompok	STS	TS	TPP	S	SS
27	Ketua kelompok dalam kegiatan belajar kelompok sebaiknya pintar dan lihai berbicara	STS	TS	TPP	S	SS
28	Berbicara dalam kegiatan belajar kelompok harus singkat, padat dan jelas	STS	TS	TPP	S	SS
29	Jikalau berbicara tidak jelas maka keadaan belajar kelompok tidak menarik	STS	TS	TPP	S	SS
30	Dalam belajar kelompok kemampuan siswa dalam berbicara sangat diperlukan	STS	TS	TPP	S	SS
31	Peserta belajar kelompok harus memiliki kemampuan untuk menjelaskan atau menguraikan kembali hal yang sudah dimengerti	STS	TS	TPP	S	SS
32	Supaya belajar kelompok lebih hidup dan menarik, maka siswa harus dapat mengutarakan pendapatnya dengan jelas	STS	TS	TPP	S	SS
33	Dalam mengutarakan pendapat penggunaan bahasa dan kalimat jangan bertele-tele	STS	TS	TPP	S	SS



34	Bahasa peserta yang tidak jelas dalam kegiatan belajar kelompok dapat menambah rumit permasalahan					
35	Siswa yang bertindak sebagai moderator di dalam belajar kelompok harus memiliki kemampuan menjelaskan masalah	STS	TS	TPP	S	SS
36	Ketua kelompok tidak perlu memiliki kemampuan untuk menjelaskan sesuatu hal yang dibahas	STS	TS	TPP	S	SS
37	Penjelasan yang akurat akan menarik minat dan semangat masing-masing peserta belajar kelompok	STS	TS	TPP	S	SS
38	Peserta yang mampu menjelaskan masalah dalam belajar kelompok, cenderung menguasai permasalahan	STS	TS	TPP	S	SS
39	Kemampuan menjelaskan permasalahan dapat meningkatkan proses dalam kegiatan belajar kelompok	STS	TS	TPP	S	SS
40	Siswa yang tidak mampu menjelaskan masalah dalam kegiatan belajar kelompok berarti tidak aktif	STS	TS	TPP	S	SS
41	Siswa yang sering memberikan penjelasan berarti aktif dalam kegiatan belajar kelompok	STS	TS	TPP	S	SS
42	Peserta belajar kelompok sebaiknya tidak memberikan penjelasan atau keterangan	STS	TS	TPP	S	SS
43	Menjelaskan permasalahan di dalam belajar kelompok berarti dapat menjadi guru	STS	TS	TPP	S	SS
44	Kemampuan menjelaskan merupakan kemampuan dasar belajar kelompok	STS	TS	TPP	S	SS
45	Dalam membahasa materi pelajaran di sekolah siswa tidak perlu ikut dalam belajar kelompok	STS	TS	TPP	S	SS
46	Peserta belajar kelompok harus selalu sungguh-sungguh dalam setiap kegiatan belajar	STS	TS	TPP	S	SS
47	Setiap ada kegiatan belajar kelompok seluruh anggota kelompok harus pro-aktif	STS	TS	TPP	S	SS
48	Ketua kelompok harus selalu pemimpin dalam setiap kegiatan belajar kelompok	STS	TS	TPP	S	SS
49	Untuk mengerjakan tugas, keikutsertaan dalam belajar kelompok harus selalu aktif	STS	TS	TPP	S	SS
50	Yang paling berperan dalam kegiatan belajar kelompok adalah ketua kelompok	STS	TS	TPP	S	SS

51	Anggota kelompok tidak perlu aktif dalam pemecahan masalah	STS	TS	TPP	S	SS
52	Keikutsertaan anggota kelompok sangat dituntut dalam setiap kegiatan belajar kelompok	STS	TS	TPP	S	SS
53	Siswa yang sering berbicara sajalah yang perlu mengutarakan pendapat dalam belajar kelompok	STS	TS	TPP	S	SS
54	Ketidak-hadiran dalam kegiatan belajar kelompok tidak ada pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa	STS	TS	TPP	S	SS
55	Anggota yang tidak aktif dalam belajar kelompok akan, memberikan kerugian dalam hasil belajar siswa	STS	TS	TPP	S	SS
56	Keaktifan dalam belajar kelompok akan meningkatkan hasil belajar siswa	STS	TS	TPP	S	SS
57	Jikalau sering tidak hadir dalam belajar kelompok maka hasil belajarnya lebih baik	STS	TS	TPP	S	SS
58	Saya sebagai siswa sering tidak mengikuti belajar kelompok karena kegiatannya tidak menarik perhatian saya	STS	TS	TPP	S	SS
59	Dalam mengerjakan tugas pekerjaan rumah, saya selaiu ikut dalam belajar kelompok	STS	TS	TPP	S	SS
60	Belajar kelompok tidak berpengaruh terhadap cara belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran	STS	TS	TPP	S	SS







***Lampiran 6***

**Kisi-kisi Instrumen  
&  
Kuesioner Motivasi Belajar Siswa**

**KISI-KISI**  
**INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR SISWA**

No.	Indikator	Butir Soal	Jlh
1	Harapan Sukses	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10
2	Usaha Keras	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20	10
3	Tanggung Jawab	21,22,23,24,25,26,27,28,29,30	10
4	Berani mengambil resiko kegagalan untuk meraih hasil yang lebih baik	31,32,33,34,35,36,37,38,39,40	10
5	Kekhawatiran akan kegagalan	41,42,43,44,45,46,47,48,49,50	10
6	Berusaha mencari cara baru dalam memecahkan masalah	51,52,53,54,55,56,57,58,59,60	10
<b>T o t a l</b>			<b>60</b>



### SEPERTAH KATA DARI PENELITIAN

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, saya ingin mengetahui dan meneliti **“motivasi belajar siswa”** pada sekolah menengah pertama (SMP) di Sei Rampah. Maka untuk hal tersebut saya ajukan beberapa pertanyaan tentang **“motivasi belajar siswa.”** Saya mengharapkan bantuan Anda untuk mengisi kuesioner ini sesuai dengan apa yang Anda alami sesungguhnya. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, akan tetapi jawaban yang baik adalah apabila Anda memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya.

Disamping itu perlu saya sampaikan bahwa :

- ◆ Pendapat Anda akan kami jamin kerahasiaannya.
- ◆ Pendapat Anda tidak berpengaruh terhadap nilai pelajaran Anda di sekolah.
- ◆ Saya sangat mengharapkan pendapat Anda/ Jawaban Anda yang sejujur, jujur, jujurnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- ◆ Saya mohon agar Anda mengisi atau menjawab semua pertanyaan sampai selesai (jangan ada yang kosong).
- ◆ Data yang akan diperoleh semata-mata adalah untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

Demikianlah harapan saya, atas bantuan dan partisipasi Anda dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Medan, April 2004  
Peneliti,



## KUESIONER MOTIVASI BELAJAR SISWA

### *Petunjuk Pengisian*

1. Periksa terlebih dahulu lembaran kuesioner, apabila kurang jelas, atau rusak mintalah gantinya dari penyelia.
2. Tulislah Nomor dan Nama Anda pada kotak yang disediakan.
3. Jawablah setiap nomor pernyataan secara jujur dengan memilih salah satu dari 4 (empat) jawaban yang tersedia dengan membubuhkan tanda "Silang ( X )" yaitu:

<b>ALTERNATIF PILIHAN</b>			
<b>TP</b>	<b>J</b>	<b>S</b>	<b>SL</b>

**Keterangan:**

- TP = Tidak Pernah
- J = Jarang
- S = Sering
- SL = Selalu

4. Anda hanya diperbolehkan memilih satu alternatif jawaban (tidak boleh lebih).
5. Jika ingin mengganti jawaban/ pilihan berilah tanda "garis dua mendatar" pada pilihan yang akan Anda perbaiki, kemudian "Silanglah" alternatif jawaban yang menurut anda lebih sesuai.

*Contoh: Pilihan akan diperbaiki/ diganti!*

<b>ALTERNATIF PILIHAN</b>			
<b>TP</b>	<b>J</b>	<del><b>S</b></del>	<b>SL</b>

*Pilihan setelah diperbaiki/ diganti!*

<b>ALTERNATIF PILIHAN</b>			
<del><b>TP</b></del>	<b>J</b>	<del><b>S</b></del>	<del><b>SL</b></del>

6. Gunakan Pulpen/ ball point tinta hitam atau biru.
7. Selamat Bekerja!



**NOMOR** :

**NAMA** :

No.	PERNYATAAN	ALTERNATIF PILIHAN			
		TP	J	S	SL
1	Datang ke sekolah adalah keinginan berhasil dalam belajar	TP	J	S	SL
2	Supaya berhasil dalam belajar, saya harus memiliki sikap ingin tahu dengan tegas	TP	J	S	SL
3	Mengerjakan tugas pelajaran adalah latihan untuk mencapai prestasi belajar	TP	J	S	SL
4	Siswa yang rajin dalam belajar besar harapan dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan	TP	J	S	SL
5	Walaupun mata pelajaran bahasa Inggris sulit, saya tetap mempelajarinya dengan tekun	TP	J	S	SL
6	Mengikuti pelajaran bahasa Inggris sangat mengasyikkan bagi saya	TP	J	S	SL
7	Apabila guru yang mengajarkan bahasa Inggris tidak masuk, saya sangat gelisah	TP	J	S	SL
8	Saya tidak pernah merasa bosan dalam mempelajari materi pelajaran bahasa Inggris	TP	J	S	SL
9	Saya ingin memperoleh nilai yang tinggi dalam pelajaran bahasa Inggris	TP	J	S	SL
10	Kalau menemukan kesulitan dalam mengerjakan tugas bahasa Inggris, saya bertanya kepada guru	TP	J	S	SL
11	Jika ada tugas pekerjaan rumah (PR) saya selalu diskusi dengan teman-teman	TP	J	S	SL
12	Saya tidak merasa rugi apabila jarang mengikuti, pembelajaran mata pelajaran bahasa Inggris	TP	J	S	SL
13	Belajar bahasa Inggris enam jam pelajaran dalam seminggu sangat membosankan	TP	J	S	SL
14	Bila saya berhalangan hadir belajar bahasa Inggris di sekolah, saya selalu mempelajari sendiri materi yang diberikan di rumah	TP	J	S	SL
15	Saya tidak mau mengulangi pelajaran di rumah walaupun akan ada tujian	TP	J	S	SL
	Walaupun belajar bahasa Inggris rumit karena				

16	istilah bahasa asing, saya berusaha belajar dengan tekun	TP	J	S	SL
17	Lebih baik datang terlambat belajar bahasa Inggris daripada tidak datang sama sekali	TP	J	S	SL
18	Biarpun tidak disuruh guru, saya hadir di kelas tepat waktu	TP	J	S	SL
19	Apabila saya absen dalam pelajaran bahasa Inggris saya akan mencari informasi tentang tugas yang diberikan guru melalui teman	TP	J	S	SL
20	Setelah selesai guru menerangkan materi pelajaran tentang bahasa Inggris saya selalu bertanya	TP	J	S	SL
21	Saya tidak suka berdiskusi dengan teman sekelas dalam membahas permasalahan bahasa Inggris	TP	J	S	SL
22	Saya tidak suka mempelajari bahasa Inggris dengan praktek di laboratorium bahasa	TP	J	S	SL
23	Saya suka belajar bahasa Inggris di alam terbuka atau di lingkungan sekitar dengan mencari orang turis	TP	J	S	SL
24	Saya tidak ingin bertanya pada guru walaupun saya belum mengerti materi pelajaran bahasa Inggris yang dijelaskan	TP	J	S	SL
25	Bila mendapat nilai rendah saya tidak berusaha menanyakan kesalahan saya dan tidak perlu mencari jawaban sesungguhnya	TP	J	S	SL
26	Praktikum tentang materi pelajaran bahasa Inggris di laboratorium bahasa adalah membosankan dan menyusahkan	TP	J	S	SL
27	Walaupun banyak tugas pekerjaan rumah (PR), saya berusaha menyelesaikannya dengan tepat waktu	TP	J	S	SL
28	Bila saya melihat buku yang berhubungan dengan mata pelajaran bahasa Inggris di toko buku, saya ingin cepat membacanya	TP	J	S	SL
29	Saya ingin berdiskusi dengan teman setelah selesai penjelasan guru di kelas	TP	J	S	SL
30	Kalau ada jadwal pelajaran bahasa Inggris saya tidak mau absen walaupun orangtua memintanya untuk tidak pergi ke sekolah	TP	J	S	SL
31	Walaupun mata pelajaran bahasa Inggris melulu berisi istilah bahasa asing, saya sangat ingin untuk memahaminya	TP	J	S	SL



32	Walaupun guru tidak hadir, saya selalu berusaha belajar sendiri dari buku materi pelajaran bahasa Inggris	TP	J	S	SL
33	Jikalau sekolah tidak menyediakan bahan bahasa di laboratorium maka saya berusaha mencari bahan yang ada di sekitar	TP	J	S	SL
34	Guru yang terlambat masuk dalam mengajar bahasa Inggris lebih baik tidak masuk sama sekali karena mengganggu	TP	J	S	SL
35	Jikalau penjelasan guru kurang jelas, saya langsung bertanya agar diterangkan kembali dan dirisume	TP	J	S	SL
36	Bertanya kepada guru tentang materi pelajaran bahasa Inggris adalah perilaku siswa yang salah	TP	J	S	SL
37	Paling sedikit satu jam dalam sehari saya selalu membaca buku yang berkaitan dengan mata pelajaran bahasa Inggris	TP	J	S	SL
38	Saya tertarik belajar bahasa Inggris karena saya bercita-cita jadi duta besar	TP	J	S	SL
39	Sejak kecil saya ingin bermain-main di tempat wisata yang banyak turisnya	TP	J	S	SL
40	Supaya berhasil mempelajari mata pelajaran bahasa Inggris harus memahami istilah-istilah bahasa asing	TP	J	S	SL
41	Dorongan karena saya ingin menjadi pakar bahasa Inggris maka apapun yang terjadi saya harus belajar bahasa Inggris	TP	J	S	SL
42	Supaya memperoleh nilai yang tinggi dalam belajar harus sering membaca buku yang berhubungan dengan bahasa Inggris	TP	J	S	SL
43	Saya tidak suka belajar mata pelajaran bahasa Inggris karena cita-cita saya tidak berkaitan dengan bahasa Inggris	TP	J	S	SL
44	Agar cita-cita saya terkabul saya harus selalu rajin dan giat belajar bahasa Inggris	TP	J	S	SL
45	Walaupun keadaan orangtua miskin, namun tidak menjadi halangan untuk meraih hasil belajar bahasa Inggris	TP	J	S	SL
46	Apabila tidak giat dan tidak rajin belajar bahasa Inggris, maka sulit menjelajah dunia	TP	J	S	SL
47	Siswa yang malas belajar akan meraih kesuksesan dalam kehidupan sehari-hari	TP	J	S	SL
	Siswa yang giat dan rajin belajar akan memperoleh				

48	hasil belajar yang memuaskan	TP	J	S	SL
49	Siswa yang selalu mematuhi peraturan dan tata-tertib belajar akan cepat berhasil meraih yang diinginkan	TP	J	S	SL
50	Siswa yang tidak mengerjakan dan memperdulikan tugas akan berhasil dengan baik	TP	J	S	SL
51	Keberhasilan dalam belajar berdampak positif dalam kehidupan dan perilaku yang baik sehari-hari	TP	J	S	SL
52	Siswa yang malas mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR) harus bersedia menerima sanksi dari guru	TP	J	S	SL
53	Selaku siswa yang rajin dalam belajar akan berhak menerima reinforcement dan hadiah dari guru	TP	J	S	SL
54	Siswa yang sering mengerjakan pekerjaan rumah tentang pembelajaran akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan	TP	J	S	SL
55	Siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR) patut menerima hukuman dari guru	TP	J	S	SL
56	Jika tidak mau mengerjakan tugas pekerjaan rumah maka selayaknya mengalami kegagalan	TP	J	S	SL
57	Siswa yang selalu rajin belajar akan memperoleh nilai yang tinggi dan disenangi guru	TP	J	S	SL
58	Malas dalam pembelajaran berarti rugi dalam keberhasilan dan masa depan suram atau kacau	TP	J	S	SL
59	Jika malas belajar sebaiknya tidak melanjutkan pendidikan lagi ke jenjang yang lebih tinggi	TP	J	S	SL
60	Orang yang tidak pernah belajar tidak akan mendapat ilmu pengetahuan	TP	J	S	SL







***Lampiran 7***

**Kisi-kisi Instrumen  
&  
Kuesioner Disiplin Belajar Siswa**

## KISI-KISI

## INSTRUMEN DISIPLIN BELAJAR SISWA

No.	Dimensi	Butir Soal	Jlh
1	Keinginan	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10
2	Ketaatan terhadap peraturan, tata tertib dan norma-norma	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20	10
3	Kepatuhan terhadap peraturan, tata tertib dan norma-norma	21,22,23,24,25,26,27,28,29,30	10
4	Keseriusan	31,32,33,34,35,36,37,38,39,40	10
5	Ketulusan hati	41,42,43,44,45,46,47,48,49,50	10
6	Kesediaan Menerima Sanksi	51,52,53,54,55,56,57,58,59,60	10
<b>T o t a l</b>			<b>60</b>





### SEPERTAH KATA DARI PENELITIAN

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, saya ingin mengetahui dan meneliti **“disiplin belajar siswa”** pada sekolah menengah pertama (SMP) di Sei Rampah. Maka untuk hal tersebut saya ajukan beberapa pernyataan tentang **“disiplin belajar siswa.”** Saya mengharapkan bantuan Anda untuk mengisi kuesioner ini sesuai dengan apa yang Anda alami sesungguhnya. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, akan tetapi jawaban yang baik adalah apabila Anda memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya.

Disamping itu perlu saya sampaikan bahwa :

- ◆ Pendapat Anda akan kami jamin kerahasiaannya.
- ◆ Pendapat Anda tidak berpengaruh terhadap nilai pelajaran Anda di sekolah.
- ◆ Saya sangat mengharapkan pendapat Anda. Jawaban Anda yang sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- ◆ Saya mohon agar Anda mengisi atau menjawab semua pertanyaan sampai selesai (jangan ada yang kosong).
- ◆ Data yang akan diperoleh semata-mata adalah untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

Demikianlah harapan saya, atas bantuan dan partisipasi Anda dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Medan, April 2004  
Peneliti,

## KUESIONER DISIPLIN BELAJAR SISWA

### *Petunjuk Pengisian*

1. Periksa terlebih dahulu lembaran kuesioner, apabila kurang jelas, atau rusak mintalah gantinya dari penyelia.
2. Tulislah Nomor dan Nama Anda pada kotak yang disediakan.
3. Jawablah setiap pernyataan secara jujur dengan memilih salah satu dari 4 (empat) alternatif pilihan yang tersedia dengan membubuhkan tanda “Silang (X)” yaitu:

ALTERNATIF PILIHAN			
TP	J	S	SL

Keterangan :

TP = Tidak Pernah  
J = Jarang  
S = Sering  
SL = Selalu

4. Anda hanya diperbolehkan memilih satu alternatif pilihan (tidak boleh lebih).
5. Jika ingin mengganti pilihan berilah tanda “garis dua mendatar” (      ) pada pilihan yang akan Anda perbaiki, kemudian “Silanglah” alternatif pilihan yang menurut anda lebih sesuai.

*Contoh : Pilihan akan diperbaiki/ diganti !*

ALTERNATIF PILIHAN			
TP	J	<del>S</del>	SL

*Pilihan setelah diperbaiki/ diganti !*

ALTERNATIF PILIHAN			
TP	J	<u>    </u> <del>S</del>	<del>SL</del>

6. Gunakan Pulpen/ ball point tinta hitam atau biru.
7. Selamat Bekerja !



**NOMOR** :

**NAMA** :

No.	PERNYATAAN	ALTERNATIF PILIHAN			
		TP	J	S	SL
1	Sebagai seorang siswa yang mendambakan ilmu pengetahuan, saya ingin ada aturan dalam belajar	TP	J	S	SL
2	Sebagai seorang siswa, saya ingin ada tata tertib sekolah yang disebarkan kepada siswa	TP	J	S	SL
3	Sebagai siswa yang mendambakan ilmu pengetahuan, saya ingin ada norma-norma dalam belajar	TP	J	S	SL
4	Saya ingin belajar tepat waktu untuk memperoleh ilmu pengetahuan	TP	J	S	SL
5	Dalam proses pembelajaran, kepada siswa dan guru harus ditetapkan dan diberlakukan peraturan	TP	J	S	SL
6	Tata tertib belajar merupakan suatu keharusan dituruti siswa dalam kegiatan belajar mengajar	TP	J	S	SL
7	Etika dan norma belajar harus dituruti siswa agar tercipta pembelajaran yang kondusif	TP	J	S	SL
8	Guru yang malas mengajar sebaiknya dipensiunkan	TP	J	S	SL
9	Salah satu ketaatan siswa harus hadir di sekolah setiap hari efektif belajar	TP	J	S	SL
10	Sepuluh (10) menit sebelum proses pembelajaran dimulai, siswa harus sudah duduk di kelas	TP	J	S	SL
11	Lima (5) menit sebelum proses pembelajaran dimulai, guru harus sudah berada di ruang kelas	TP	J	S	SL
12	Lebih baik datang terlambat daripada tidak datang sama sekali	TP	J	S	SL
13	Siswa harus mengetahui dan mentaati peraturan yang berlaku dalam belajar	TP	J	S	SL
14	Siswa harus mengetahui dan mentaati tata-tertib belajar yang berlaku	TP	J	S	SL
15	Siswa harus memahami norma dalam belajar	TP	J	S	SL
16	Siswa harus mentaati norma dalam belajar	TP	J	S	SL
17	Berpakaian seragam yang rapi adalah salah satu peraturan yang harus dipatuhi	TP	J	S	SL
18	Selaku siswa putra harus berpangkas pendek dan rapi	TP	J	S	SL

19	Siswa yang terlambat datang tidak perlu ditegur	TP	J	S	SL
20	Tidak perlu ada tindakan bagi siswa yang tidak berpakaian rapi	TP	J	S	SL
21	Waktu belajar di rumah sebaiknya di atur pukul 19.30 sampai 21.30 WIB setiap hari	TP	J	S	SL
22	Berangkat ke sekolah harus tepat waktu	TP	J	S	SL
23	Lebih baik belajar tiga kali satu jam, daripada 1 kali tiga jam dalam sehari	TP	J	S	SL
24	Jikalau angkutan umum/ bus sekolah yang saya tumpangi ke sekolah berjalan pelan saya gelisah	TP	J	S	SL
25	Jikalau sekolah libur, saya tidak mau mempelajari materi pelajaran di rumah	TP	J	S	SL
26	Jikalau guru tidak hadir mengajar maka saya lebih baik pulang daripada bermain- main	TP	J	S	SL
27	Saya merasa senang jikalau waktu pulang sekolah dipercepat	TP	J	S	SL
28	Jikalau sudah tiba di rumah, saya langsung buka pakaian seragam lalu pergi bermain	TP	J	S	SL
29	Kalau pulang sekolah daripada bermain- main, saya lebih baik belajar atau membaca	TP	J	S	SL
30	Tanpa diawasi oleh orangtua, saya selalu belajar dengan tepat waktu di rumah	TP	J	S	SL
31	Saya lebih suka menonton hiburan di televisi daripada belajar di rumah	TP	J	S	SL
32	Belajar di rumah tidak menjadi keharusan bagi saya	TP	J	S	SL
33	Saya mengatur jadwal belajar di rumah	TP	J	S	SL
34	Tidak perlu ada jadwal belajar di rumah	TP	J	S	SL
35	Saya belajar di rumah bilamana ada tugas pekerjaan rumah yang disuruh guru	TP	J	S	SL
36	Saya selalu belajar di rumah setiap malam walaupun tidak ada tugas atau pekerjaan rumah (PR)	TP	J	S	SL
37	Pura-pura belajar di rumah supaya jangan disuruh bekerja adalah sifat yang tidak baik	TP	J	S	SL
38	Tanpa disuruh belajar, kalau sudah selesai makan malam saya langsung belajar sendiri	TP	J	S	SL
39	Demi kebutuhan akan ilmu pengetahuan setiap hari saya menyediakan waktu 3 jam untuk belajar malam	TP	J	S	SL
40	Saya membuat peraturan belajar sendiri di rumah	TP	J	S	SL
41	Saya dalam belajar sehari-hari membuat aturan belajar sendiri di rumah	TP	J	S	SL



42	Belajar di rumah adalah kesadaran sendiri	TP	J	S	SL
43	Kalau sudah malam tiba, saya pura-pura belajar agar jangan disuruh orangtua	TP	J	S	SL
44	Kalau disuruh orangtua tidak usah pergi ke sekolah karena ada urusan penting saya sangat senang	TP	J	S	SL
45	Bagaimanapun cara orangtua membujuk saya agar jangan pergi ke sekolah, saya tidak mau.	TP	J	S	SL
46	Kalau ketika belajar di rumah lalu disuruh untuk mengerjakan sesuatu pekerjaan saya tidak mau.	TP	J	S	SL
47	Tidak ada gunanya belajar setiap malam hari di rumah	TP	J	S	SL
48	Saya lebih suka mengerjakan PR di sekolah sebelum masuk atau ketika waktu istirahat	TP	J	S	SL
49	Kalau pada waktu istirahat saya berusaha menghabiskannya dengan bermain-main	TP	J	S	SL
50	Bagi saya satu menit terlambat sudah mengganggu proses dan ketenteraman belajar	TP	J	S	SL
51	Daripada terlambat hadir di sekolah, lebih baik tidak masuk belajar agar teman-teman tidak terganggu	TP	J	S	SL
52	Jika ingin berhasil dalam belajar, harus bersedia menerima sanksi bila melanggar peraturan	TP	J	S	SL
53	Pelanggaran tata tertib sekolah harus ditindak lanjuti dengan sanksi/ hukuman	TP	J	S	SL
54	Siswa yang tidak bersedia menerima sanksi dalam pelanggaran peraturan adalah hal yang wajar	TP	J	S	SL
55	Tidak bersedia menerima sanksi/ hukuman dalam pelanggaran tata tertib adalah hal yang baik	TP	J	S	SL
56	Melanggar etika norma-norma dalam belajar harus dihukum seberat-beratnya	TP	J	S	SL
57	Siswa yang melanggar peraturan sekolah lebih dari tiga kali, sebaiknya diberhentikan	TP	J	S	SL
58	Siswa yang melanggar tata tertib sebanyak 1 sampai 3 kali wajar diberi peringatan keras	TP	J	S	SL
59	Siswa yang melanggar tata tertib lebih dari tiga kali sebaiknya dipecat.	TP	J	S	SL
60	Jika saya melanggar norma-norma yang telah ditetapkan dikenakan sanksi pemecatan dari sekolah	TP	J	S	SL





## *Lampiran 8*

# **Perhitungan Indeks Kesukaran, Daya Pembeda, Validitas & Reliabilitas Instrumen Penelitian**

















**PERHITUNGAN ANALISIS INDEKS KESUKARAN, DAYA PEMBEDA,  
VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN**

**ANALISIS INDEKS KESUKARAN DAN DAYA PEMBEDA**

Analisis Indeks Kesukaran dan Daya Pembeda Butir-butir soal Tes Hasil Belajar Siswa adalah:

No. Soal	Kelompok	Pilihan Jawaban				Indeks Kesukaran	Daya Pembeda
		A*	B	C*	D		
1	Atas	5	1	1	1	$\frac{(5+8)}{16} = 0,812$	$\frac{(5-8)}{8} = -0,375$
	Bawah	8					
2	Atas	2	2	4		$\frac{(4+6)}{16} = 0,625$	$\frac{(4-6)}{8} = -0,250$
	Bawah	1	1	6			
3	Atas	5		3		$\frac{(5+4)}{16} = 0,562$	$\frac{(5-4)}{8} = 0,125$
	Bawah	1	4	1	2		
4	Atas	1		7		$\frac{(7+3)}{16} = 0,625$	$\frac{(7-3)}{8} = 0,500$
	Bawah	3	2	3			
5	Atas	7	1			$\frac{(7+2)}{16} = 0,562$	$\frac{(7-2)}{8} = 0,625$
	Bawah	2	1	5			
6	Atas	1		6	1	$\frac{(6+8)}{16} = 0,875$	$\frac{(6-8)}{8} = -0,250$
	Bawah	8					
7	Atas	6		2		$\frac{(6+1)}{16} = 0,437$	$\frac{(6-1)}{8} = 0,625$
	Bawah	1	1	4	2		
8	Atas	3		3	2	$\frac{(6+2)}{16} = 0,500$	$\frac{(6-2)}{8} = 0,500$
	Bawah	2	1	4	2		
9	Atas	8				$\frac{(8+7)}{16} = 0,937$	$\frac{(8-7)}{8} = 0,125$
	Bawah	1		7			
10	Atas	3	3	2		$\frac{(3+1)}{16} = 0,250$	$\frac{(3-1)}{8} = 0,250$
	Bawah	6	1	1			
11	Atas	8				$\frac{(8+5)}{16} = 0,812$	$\frac{(8-5)}{8} = 0,375$
	Bawah	3		5			
12	Atas	7	1			$\frac{(7+4)}{16} = 0,687$	$\frac{(7-4)}{8} = 0,375$
	Bawah	4		4			
13	Atas	8				$\frac{(8+8)}{16} = 1,000$	$\frac{(8-8)}{8} = 0,000$
	Bawah	8					

14	Atas	A	B	C*	D	$\frac{(4+1)}{16} = 0,312$	$\frac{(4-1)}{8} = 0,375$
	Bawah		1	2	5	16	8
15	Atas	A	B	C*	D	$\frac{(8+7)}{16} = 0,937$	$\frac{(8-7)}{8} = 0,125$
	Bawah		3	4	1	16	8
16	Atas	A	B	C	D*	$\frac{(8+7)}{16} = 0,937$	$\frac{(8-7)}{8} = 0,125$
	Bawah	1	1	2	4	16	8
17	Atas	A	B	C	D*	$\frac{(1+0)}{16} = 0,062$	$\frac{(1-0)}{8} = 0,125$
	Bawah		3		5	16	8
18	Atas	A	B*	C	D	$\frac{(4+1)}{16} = 0,312$	$\frac{(4-1)}{8} = 0,375$
	Bawah		6	2		16	8
19	Atas	A	B	C	D*	$\frac{(8+6)}{16} = 0,875$	$\frac{(8-6)}{8} = 0,250$
	Bawah		1		7	16	8
20	Atas	A	B*	C	D	$\frac{(1+1)}{16} = 0,125$	$\frac{(1-1)}{8} = 0,000$
	Bawah		5	3		16	8
21	Atas	A*	B	C	D	$\frac{(6+1)}{16} = 0,437$	$\frac{(6-1)}{8} = 0,625$
	Bawah	7	1			16	8
22	Atas	A	B*	C	D	$\frac{(8+6)}{16} = 0,875$	$\frac{(8-6)}{8} = 0,250$
	Bawah		7	1		16	8
23	Atas	A	B*	C	D	$\frac{(7+5)}{16} = 0,750$	$\frac{(7-5)}{8} = 0,250$
	Bawah		8		1	16	8
24	Atas	A*	B	C	D	$\frac{(6+4)}{16} = 0,625$	$\frac{(6-4)}{8} = 0,250$
	Bawah	8				16	8
25	Atas	A	B*	C	D	$\frac{(2+6)}{16} = 0,500$	$\frac{(2-6)}{8} = -0,500$
	Bawah		4	2		16	8
26	Atas	A	B	C*	D	$\frac{(5+4)}{16} = 0,562$	$\frac{(5-4)}{8} = 0,125$
	Bawah		2	5		16	8
27	Atas	A*	B	C	D	$\frac{(5+2)}{16} = 0,437$	$\frac{(5-2)}{8} = 0,375$
	Bawah	8				16	8
28	Atas	A	B	C	D*	$\frac{(4+2)}{16} = 0,375$	$\frac{(4-2)}{8} = 0,250$
	Bawah		5	2		16	8



29	Atas	A	B*	C	D	$\frac{(6+5)}{16} = 0,687$	$\frac{(6-5)}{8} = 0,125$
	Bawah	6	1		1	16	8
30	Atas	A*	B	C	D	$\frac{(6+2)}{16} = 0,500$	$\frac{(6-2)}{8} = 0,500$
	Bawah	6	2		3	16	8
31	Atas	A*	B	C	D	$\frac{(4+5)}{16} = 0,562$	$\frac{(4-5)}{8} = -0,125$
	Bawah	5	2	1		16	8
32	Atas	A*	B	C	D	$\frac{(8+2)}{16} = 0,625$	$\frac{(8-2)}{8} = 0,750$
	Bawah	7	1			16	8
33	Atas	A*	B	C	D	$\frac{(2+2)}{16} = 0,250$	$\frac{(2-2)}{8} = 0,000$
	Bawah	5	1	2	1	16	8
34	Atas	A	B	C	D*	$\frac{(5+4)}{16} = 0,562$	$\frac{(5-4)}{8} = 0,125$
	Bawah	3	1	1	3	16	8
35	Atas	A*	B	C	D	$\frac{(7+0)}{16} = 0,437$	$\frac{(7-0)}{8} = 0,875$
	Bawah	6	1	1		16	8
36	Atas	A	B	C*	D	$\frac{(4+0)}{16} = 0,250$	$\frac{(4-0)}{8} = 0,500$
	Bawah	1	1	6		16	8
37	Atas	A	B	C	D*	$\frac{(1+3)}{16} = 0,250$	$\frac{(1-3)}{8} = -0,250$
	Bawah	2			6	16	8
38	Atas	A*	B	C	D	$\frac{(6+6)}{16} = 0,750$	$\frac{(6-0)}{8} = 0,000$
	Bawah	4	3			16	8
39	Atas	A	B*	C	D	$\frac{(1+1)}{16} = 0,125$	$\frac{(1-1)}{8} = 0,000$
	Bawah	1	4	1	2	16	8
40	Atas	A*	B	C	D	$\frac{(2+1)}{16} = 0,187$	$\frac{(2-1)}{8} = 0,125$
	Bawah	8				16	8
41	Atas	A	B	C	D*	$\frac{(6+2)}{16} = 0,500$	$\frac{(6-2)}{8} = 0,500$
	Bawah	4	3		1	16	8
42	Atas	A*	B	C	D	$\frac{(3+1)}{16} = 0,250$	$\frac{(3-1)}{8} = 0,250$
	Bawah	7	1			16	8
43	Atas	A*	B	C	D	$\frac{(5+5)}{16} = 0,625$	$\frac{(5-5)}{8} = 0,000$
	Bawah	5	2	1		16	8

44	Bawah	1	5	1	1	16	8
	Atas	A	B	C*	D	$\frac{(7+5)}{16} = 0,750$	$\frac{(7-5)}{8} = 0,250$
45	Bawah	3	5	2	1	16	8
	Atas	A*	B	C	D	$\frac{(7+3)}{16} = 0,625$	$\frac{(7-3)}{8} = 0,500$
46	Bawah	3	3	2		16	8
	Atas	A	B	C	D*	$\frac{(8+7)}{16} = 0,937$	$\frac{(8-7)}{8} = 0,125$
47	Bawah	1	6	1		16	8
	Atas	A	B*	C	D	$\frac{(1+0)}{16} = 0,062$	$\frac{(1-0)}{8} = 0,125$
48	Bawah	1	1	3	3	16	8
	Atas	A*	B	C	D	$\frac{(0+0)}{16} = 0,000$	$\frac{(0-0)}{8} = 0,000$
49	Bawah	5		2	1	16	8
	Atas	A*	B	C	D	$\frac{(4+6)}{16} = 0,625$	$\frac{(4-6)}{8} = -0,250$
50	Bawah	3	1	4	1	16	8
	Atas	A	B*	C	D	$\frac{(8+7)}{16} = 0,937$	$\frac{(8-7)}{8} = 0,125$
51	Bawah	1	3	5		16	8
	Atas	A	B	C*	D	$\frac{(7+7)}{16} = 0,875$	$\frac{(7-7)}{8} = 0,000$
52	Bawah	2	2	2	2	16	8
	Atas	A	B	C*	D	$\frac{(4+6)}{16} = 0,625$	$\frac{(4-6)}{8} = -0,250$
53	Bawah	4	2		2	16	8
	Atas	A*	B	C	D	$\frac{(0+0)}{16} = 0,000$	$\frac{(0-0)}{8} = 0,000$
54	Bawah	4		1	3	16	8
	Atas	A	B*	C	D	$\frac{(8+7)}{16} = 0,937$	$\frac{(8-7)}{8} = 0,125$
55	Bawah	2	1	5		16	8
	Atas	A	B*	C	D	$\frac{(5+0)}{16} = 0,312$	$\frac{(5-0)}{8} = 0,625$
56	Bawah	5	3			16	8
	Atas	A	B	C	D*	$\frac{(6+2)}{16} = 0,500$	$\frac{(6+2)}{8} = 0,500$
57	Bawah	3	3	2		16	8
	Atas	A	B	C	D*	$\frac{(8+5)}{16} = 0,812$	$\frac{(8-5)}{8} = 0,375$
58	Bawah	1		7		16	8
	Atas	A*	B	C	D	$\frac{(5+2)}{16} = 0,437$	$\frac{(5-2)}{8} = 0,375$



59	Bawah	4	3	1		16	8
	Atas	A*	B	C	D	(2+1) = 0,187	(2 - 1) = 0,125
60	Bawah	3	1	1	3	16	8
	Atas	A	B	C*	D	(8+3) = 0,687	(8 - 3) = 0,625
	Bawah	7			I	16	8

Dari hasil analisis perhitungan di atas Butir Tes Hasil Belajar Siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tes Nomor	Indeks Kesukaran	Klasifikasi	Daya Pembeda	Klasifikasi
1	0,812	Mudah	-0,375	Jelek
2	0,625	Sedang	-0,250	Jelek
3	0,562	Sedang	0,125	Jelek
4	0,625	Sedang	0,500	Baik
5	0,562	Sedang	0,625	Baik
6	0,875	Mudah	-0,250	Jelek
7	0,437	Sedang	0,625	Baik
8	0,250	Sukar	0,000	Jelek
9	0,937	Mudah	0,125	Jelek
10	0,250	Sukar	0,250	Cukup
11	0,812	Mudah	0,375	Cukup
12	0,687	Sedang	0,375	Cukup
13	1,000	Mudah	0,000	Jelek
14	0,437	Sedang	0,375	Cukup
15	0,375	Sukar	0,250	Cukup
16	0,687	Sedang	-0,375	Jelek
17	0,312	Sukar	0,625	Baik
18	0,750	Mudah	0,000	Jelek
19	0,937	Mudah	-0,125	Jelek
20	0,437	Sedang	0,375	Cukup
21	0,812	Mudah	0,125	Jelek
22	0,812	Mudah	0,250	Cukup
23	0,937	Mudah	-0,125	Jelek
24	0,750	Mudah	0,500	Baik
25	0,750	Mudah	-0,500	Jelek
26	0,312	Sukar	0,625	Baik
27	0,750	Mudah	0,240	Cukup
28	0,562	Sedang	0,875	Baik
29	0,500	Sedang	0,750	Baik
30	0,687	Sedang	0,125	Jelek
31	0,437	Sedang	0,375	Cukup

32	0,750	Sedang	0,250	Cukup
33	0,437	Sedang	0,375	Cukup
34	0,500	Sedang	0,250	Cukup
35	0,750	Sedang	0,000	Jelek
36	0,562	Sedang	0,375	Cukup
37	0,812	Mudah	0,125	Jelek
38	0,250	Sukar	0,500	Baik
39	0,375	Sukar	0,250	Cukup
40	0,750	Sedang	0,500	Baik
41	0,562	Sedang	0,250	Cukup
42	0,750	Sedang	0,250	Cukup
43	0,375	Sukar	0,500	Baik
44	0,437	Sedang	0,375	Cukup
45	0,250	Sukar	0,500	Baik
46	0,750	Sedang	-0,500	Jelek
47	0,437	Sedang	0,875	Baik
48	0,750	Sedang	0,250	Cukup
49	0,562	Sedang	0,375	Cukup
50	0,187	Sukar	0,375	Cukup
51	0,437	Sedang	0,375	Cukup
52	0,375	Sukar	0,750	Baik
53	0,750	Sedang	0,500	Baik
54	0,437	Sedang	0,375	Cukup
55	0,812	Mudah	0,375	Cukup
56	0,437	Sedang	0,375	Cukup
57	0,437	Sedang	0,875	Baik
58	0,687	Sedang	0,375	Cukup
59	0,500	Sedang	0,250	Cukup
60	0,500	Sedang	0,250	Cukup

### INDEKS KESUKARAN

Apabila suatu tes diberi skor lulus atau gagal, maka pengukurannya diukur dengan persentasi responden yang berhasil menjawabnya. Azasnya adalah berlawanan : "Makin mudah butir tes, makin tinggi indeks kesukaran" atau "Makin sukar butir tes, maka makin rendah indeks kesukaran".

Menurut Arikunto Suharsimi (1999: 210) ketentuan yang sering diikuti, "Indeks kesukaran" diklasifikasikan sebagai berikut :

- 0, 00 sampai dengan 0, 40 diklasifikasikan **sukar**
- 0, 41 sampai dengan 0, 70 diklasifikasikan **sedang**
- 0, 71 sampai dengan 1, 00 diklasifikasikan **mudah**



Maka dari hasil analisis Indeks Kesukaran butir Tes Hasil Belajar Siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Butir Tes (Nomor Soal)	Indeks Kesukaran	Keterangan
8,10,15,17,26,38,39,43,45,50,52	0,00 s/d 0,40	Sukar
2,3,4,5,7,12,14,16,20,28,29,30,31,32,33, 34,35,36,40,41,42,44,46,48,53 47,49,51,54,56,57,58,59,60	0,41 s/d 0,70	Sedang
1,6,9,11,13,18,19,21,22,23,24,25,27,37,55	0,71 s/d 1,00	Mudah

Maka dari hasil analisis Daya Pembeda Tes Hasil Belajar Siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Butir Tes (Nomor Soal)	Daya Pembeda	Keterangan
1,2,3,6,8,9,13,16,18,19,21,23,25,30,35,37,46	- ..... S/d 0,20	Jelek
10,11,12,14,15,20,22,27,31,32,33,34,36,39, 41,42,44,48,49,50,51,54,55,56,58,59,60	0,25 s/d 0,50	Cukup
4,5,7,17,24,26,28,29,38,40,43,45,47,52,53,57	0,50 s/d 1,00	Baik

## PERHITUNGAN VALIDITAS & RELIABILITAS INSTRUMEN

### I. Analisis Validitas Instrumen

Ujicoba terhadap 4 (empat) instrumen penelitian tentang **"HUBUNGAN PARTISIPASI BELAJAR KELOMPOK, MOTIVASI DAN DISIPLIN BELAJAR SISWA DENGAN HASIL BELAJAR SISWA SMP NEGERI SEI RAMPAH"** dilakukan kepada 30 (tiga puluh) responden siswa kelas dua SMP Negeri 3 Sei Rampah. Data yang diperoleh dikumpulkan, dikoreksi/ diberi skor sesuai dengan tabel penilaian yang telah dirancang di dalam kisi-kisi (*blue print*) dan kemudian dianalisis.

Skor Responden Hasil Ujicoba Instrumen Penelitian

No	Nomor Responden	Hasil Belajar Siswa (Y)	Partisipasi Belajar Kelompok (X <sub>1</sub> )	Motivasi Belajar Siswa (X <sub>2</sub> )	Disiplin Belajar Siswa (X <sub>3</sub> )
1	UJC-01	44	252	200	165
2	UJC-02	38	212	184	186
3	UJC-03	37	230	176	168
4	UJC-04	36	226	154	147
5	UJC-05	35	233	110	123
6	UJC-06	35	239	116	153
7	UJC-07	35	214	169	142
8	UJC-08	33	224	175	174
9	UJC-09	32	225	174	150
10	UJC-10	31	179	182	182
11	UJC-11	31	209	181	158
12	UJC-12	31	176	115	162
13	UJC-13	31	250	179	176
14	UJC-14	30	225	159	165
15	UJC-15	30	176	156	153
16	UJC-16	30	179	197	195
17	UJC-17	30	126	189	152
18	UJC-18	29	225	154	135
19	UJC-19	29	167	153	158
20	UJC-20	29	249	199	167
21	UJC-21	29	214	172	167
22	UJC-22	28	215	173	166
23	UJC-23	28	188	183	155
24	UJC-24	26	224	173	161
25	UJC-25	26	213	177	165
26	UJC-26	25	212	192	170
27	UJC-27	25	219	165	151
28	UJC-28	25	239	173	168
29	UJC-29	24	178	178	152
30	UJC-30	24	207	153	149



### 1. Instrumen Tes Hasil Belajar Siswa (Y)

Validitas tes hasil belajar bahasa Inggris siswa dihitung dengan rumus korelasi point biserial (Arikunto, S. 1998: 270) yaitu :

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{St} \sqrt{p/q}$$

dimana :

$r_{pbis}$  = koefisien korelasi point biserial

$M_p$  = Mean skor dari subjek-subjek yang menjawab betul butir soal yang dicari korelasinya dengan tes

$M_t$  = Mean skor total (skor rata-rata dari seluruh pengikut tes)

$St$  = Standar deviasi skor total

$p$  = prporasi subjek yang menjawab betul butir soal tersebut

$q$  = 1-p

Untuk mencari validitas butir soal nomor 1 (satu) data skor tes hasil belajar dengan menggunakan rumus korelasi point biserial dimana  $M_p = 32,3$   $M_t = 30,6$   $St = 9,1$   $p = 0,8$  dan  $q = 0,2$  maka

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{St} \sqrt{p/q}$$

$$= \frac{3,2}{9,1} \sqrt{0,8/0,2}$$

$$= 0,3736$$

Dengan menggunakan rumus korelasi point biserial tersebut di atas, maka hasil perhitungan untuk masing-masing butir tes hasil belajar bahasa Inggris siswa (Nomor 1 s/d 60) dapat dilihat pada tabel berikut :

No. Soal	$r_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan	No. Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,3736	0,3494	Signifikan	31	0,6735	0,3494	Signifikan
2	0,3175	0,3494	Tidak signifikan	32	0,2671	0,3494	Tidak signifikan
3	0,4578	0,3494	Signifikan	33	0,3224	0,3494	Tidak signifikan
4	0,8014	0,3494	Signifikan	34	0,3498	0,3494	Signifikan
5	0,5052	0,3494	Signifikan	35	0,2588	0,3494	Tidak signifikan
6	0,0274	0,3494	Tidak signifikan	36	0,8023	0,3494	Signifikan
7	0,4149	0,3494	Signifikan	37	0,5156	0,3494	Signifikan
8	0,3110	0,3494	Tidak signifikan	38	0,1274	0,3494	Tidak signifikan
9	0,3684	0,3494	Signifikan	39	0,1154	0,3494	Tidak signifikan
10	0,3814	0,3494	Signifikan	40	0,3726	0,3494	Signifikan
11	0,1780	0,3494	Tidak signifikan	41	0,3678	0,3494	Signifikan
12	0,3884	0,3494	Signifikan	42	0,3884	0,3494	Signifikan
13	0,4103	0,3494	Signifikan	43	0,1787	0,3494	Tidak signifikan
14	0,3509	0,3494	Signifikan	44	0,3858	0,3494	Signifikan
15	0,2640	0,3494	Tidak signifikan	45	0,4126	0,3494	Signifikan
16	0,6719	0,3494	Signifikan	46	0,3521	0,3494	Signifikan
17	0,3816	0,3494	Signifikan	47	0,2652	0,3494	Tidak signifikan
18	0,3347	0,3494	Tidak signifikan	48	0,6716	0,3494	Signifikan
19	0,4576	0,3494	Signifikan	49	0,4148	0,3494	Signifikan

20	0,8015	0,3494	Signifikan	50	0,3112	0,3494	Tidak signifikan
21	0,5056	0,3494	Signifikan	51	0,3686	0,3494	Signifikan
22	0,4278	0,3494	Signifikan	52	0,3812	0,3494	Signifikan
23	0,4152	0,3494	Signifikan	53	0,1785	0,3494	Tidak signifikan
24	0,3128	0,3494	Tidak signifikan	54	0,3883	0,3494	Signifikan
25	0,3086	0,3494	Tidak signifikan	55	0,4124	0,3494	Signifikan
26	0,3817	0,3494	Signifikan	56	0,3525	0,3494	Signifikan
27	0,1785	0,3494	Tidak signifikan	57	0,2647	0,3494	Tidak signifikan
28	0,3884	0,3494	Signifikan	58	0,3232	0,3494	Tidak signifikan
29	0,4108	0,3494	Signifikan	59	0,3814	0,3494	Signifikan
30	0,3521	0,3494	Signifikan	60	0,3636	0,3494	Signifikan

Maka dari 60 (enam puluh) butir instrumen tes hasil belajar siswa diperoleh 40 (empat puluh) butir instrumen yang valid (signifikan) yaitu nomor 1, 3, 4, 5, 7, 9, 10, 12, 13, 14, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 26, 28, 29, 30, 31, 34, 36, 37, 40, 41, 42, 44, 45, 46, 48, 49, 51, 52, 54, 55, 56, 59, 60 dan 20 (dua puluh) butir instrumen yang tidak valid (tidak signifikan) yaitu nomor : 2, 6, 8, 11, 15, 18, 24, 25, 27, 32, 33, 35, 38, 39, 43, 47, 50, 53, 57, 58.

## 2. Instrumen Kuesioner Partisipasi Belajar Kelompok

Instrumen kuesioner partisipasi siswa dalam belajar kelompok, motivasi belajar dan disiplin belajar siswa dianalisis dengan korelasi *product moment* dari Pearson dengan pilihan rumus

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{ (N \sum X^2) - (\sum X)^2 \} \{ (N \sum Y^2) - (\sum Y)^2 \}}}$$

Untuk masing-masing butir instrumen kuesioner 'partisipasi belajar kelompok' (variabel X<sub>1</sub>) diperoleh hasil analisis validitas seperti tercantum pada tabel berikut :

No	$\sum X$	$\sum Y$	$\sum X^2$	$\sum Y^2$	$\sum XY$	$r_h$	$r_t$	Keterangan
1	84	4593	246	694.744	13.573	0,4358	0,3494	Signifikan
2	84	4593	242	694.744	12.905	0,3649	0,3494	Signifikan
3	72	4593	180	694.744	11.015	0,2579	0,3494	Tidak Signifikan
4	92	4593	290	694.744	14.536	0,8014	0,3494	Signifikan
5	80	4593	232	694.744	12.710	0,5052	0,3494	Signifikan
6	74	4593	190	694.744	10.892	0,1278	0,3494	Tidak Signifikan
7	81	4593	225	694.744	13.413	0,4148	0,3494	Signifikan
8	71	4593	175	694.744	12.190	0,4015	0,3494	Signifikan
9	88	4593	272	694.744	13.505	0,4188	0,3494	Signifikan
10	73	4593	185	694.744	12.400	0,3322	0,3494	Tidak Signifikan
11	86	4593	249	694.744	13.059	0,4238	0,3494	Signifikan
12	71	4593	177	694.744	12.784	0,3885	0,3494	Signifikan
13	65	4593	151	694.744	10.423	0,2138	0,3494	Signifikan
14	82	4593	230	694.744	12.280	0,3576	0,3494	Signifikan
15	59	4593	129	694.744	10.176	0,3164	0,3494	Tidak Signifikan
16	68	4593	160	694.744	10.914	0,2918	0,3494	Signifikan
17	74	4593	192	694.744	10.019	0,2016	0,3494	Tidak Signifikan
18	78	4593	230	694.744	13.607	0,4547	0,3494	Signifikan
19	83	4593	239	694.744	17.796	0,8176	0,3494	Signifikan



20	66	4593	154	694.744	10.158	0,3015	0,3494	Tidak Signifikan
21	87	4593	261	694.744	14.962	0,5056	0,3494	Signifikan
22	71	4593	175	694.744	11.060	0,4278	0,3494	Signifikan
23	81	4593	225	694.744	12.762	0,4152	0,3494	Signifikan
24	69	4593	167	694.744	10.869	0,2928	0,3494	Tidak Signifikan
25	74	4593	204	694.744	11.801	0,3584	0,3494	Signifikan
26	78	4593	212	694.744	14.232	0,4846	0,3494	Signifikan
27	73	4593	191	694.744	11.456	0,3585	0,3494	Signifikan
28	87	4593	255	694.744	13.273	0,3886	0,3494	Signifikan
29	70	4593	165	694.744	10.360	0,2108	0,3494	Tidak Signifikan
30	82	4593	234	694.744	12.911	0,3526	0,3494	Signifikan
31	75	4593	199	694.744	11.348	0,4736	0,3494	Signifikan
32	70	4593	192	694.744	11.251	0,3872	0,3494	Tidak Signifikan
33	79	4593	215	694.744	12.282	0,4826	0,3494	Signifikan
34	71	4593	183	694.744	10.913	0,3194	0,3494	Tidak Signifikan
35	80	4593	222	694.744	12.449	0,4584	0,3494	Signifikan
36	81	4593	225	694.744	12.221	0,4326	0,3494	Signifikan
37	81	4593	225	694.744	10.360	0,2108	0,3494	Tidak Signifikan
38	76	4593	206	694.744	11.668	0,3874	0,3494	Signifikan
39	77	4593	223	694.744	11.867	0,3754	0,3494	Signifikan
40	63	4593	153	694.744	9.828	0,1926	0,3494	Tidak Signifikan
41	80	4593	220	694.744	12.687	0,4679	0,3494	Signifikan
42	66	4593	172	694.744	10.393	0,3286	0,3494	Tidak Signifikan
43	82	4593	230	694.744	13.953	0,5784	0,3494	Signifikan
44	66	4593	154	694.744	10.654	0,3358	0,3494	Tidak Signifikan
45	82	4593	238	694.744	12.630	0,4129	0,3494	Signifikan
46	85	4593	251	694.744	13.878	0,4522	0,3494	Signifikan
47	74	4593	204	694.744	12.904	0,4654	0,3494	Signifikan
48	71	4593	177	694.744	10.860	0,3216	0,3494	Tidak Signifikan
49	81	4593	231	694.744	12.577	0,4148	0,3494	Signifikan
50	87	4593	265	694.744	13.866	0,5318	0,3494	Signifikan
51	67	4593	155	694.744	10.436	0,3286	0,3494	Tidak Signifikan
52	87	4593	293	694.744	12.016	0,3812	0,3494	Signifikan
53	84	4593	244	694.744	13.217	0,4788	0,3494	Signifikan
54	60	4593	134	694.744	10.235	0,3284	0,3494	Tidak Signifikan
55	90	4593	272	694.744	13.689	0,4128	0,3494	Signifikan
56	86	4593	260	694.744	13.390	0,3526	0,3494	Signifikan
57	64	4593	142	694.744	10.265	0,2619	0,3494	Tidak Signifikan
58	81	4593	227	694.744	12.269	0,4356	0,3494	Signifikan
59	78	4593	220	694.744	12.269	0,3829	0,3494	Signifikan
60	66	4593	156	694.744	15.100	0,4668	0,3494	Signifikan

Maka dari 60 (enam puluh) butir instrumen kuesioner partisipasi belajar kelompok diperoleh 42 (empat puluh dua) butir instrumen yang valid (signifikan) yaitu nomor : 1, 2, 4, 5, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 16, 18, 19, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 30, 31, 33, 35, 36, 38, 39, 41, 43, 45, 46, 47, 48, 50, 52, 53, 55, 56, 58, 59, 60 dan 16 (enam belas) butir instrumen yang tidak valid (tidak signifikan) yaitu nomor : 3, 6, 10, 15, 17, 20, 24, 29, 32, 34, 37, 40, 42, 44, 49, 51, 54, 57.



### 3. Instrumen Kuesioner Motivasi Belajar Siswa

Untuk masing-masing butir instrumen kuesioner 'motivasi belajar siswa' (variabel  $X_2$ ) diperoleh hasil analisis validitas seperti tercantum pada tabel berikut :

No	$\Sigma X$	$\Sigma Y$	$\Sigma X^2$	$\Sigma Y^2$	$\Sigma XY$	$r_{bas}$	$r_t$	Keterangan
1	86	5061	264	869.692	15.507	0,8178	0,3494	Signifikan
2	89	5061	265	869.692	16.110	0,8347	0,3494	Signifikan
3	89	5061	265	869.692	14.479	0,4578	0,3494	Signifikan
4	85	5061	253	869.692	14.724	0,8012	0,3494	Signifikan
5	77	5061	209	869.692	13.291	0,3052	0,3494	Tidak Signifikan
6	91	5061	277	869.692	14.909	0,5272	0,3494	Signifikan
7	86	5061	250	869.692	14.614	0,4248	0,3494	Signifikan
8	80	5061	222	869.692	13.661	0,3816	0,3494	Signifikan
9	90	5061	282	869.692	13.936	0,3284	0,3494	Tidak Signifikan
10	92	5061	294	869.692	16.804	0,3848	0,3494	Signifikan
11	80	5061	220	869.692	16.764	0,4780	0,3494	Signifikan
12	74	5061	190	869.692	12.170	0,3284	0,3494	Tidak Signifikan
13	88	5061	276	869.692	15.212	0,4804	0,3494	Signifikan
14	78	5061	210	869.692	16.711	0,4350	0,3494	Signifikan
15	86	5061	264	869.692	14.922	0,3640	0,3494	Signifikan
16	78	5061	210	869.692	13.365	0,2719	0,3494	Tidak Signifikan
17	92	5061	292	869.692	15.372	0,3816	0,3494	Signifikan
18	86	5061	268	869.692	12.939	0,3642	0,3494	Signifikan
19	82	5061	230	869.692	14.068	0,4576	0,3494	Signifikan
20	90	5061	280	869.692	15.589	0,7015	0,3494	Signifikan
21	93	5061	295	869.692	14.676	0,5056	0,3494	Signifikan
22	86	5061	250	869.692	14.694	0,3278	0,3494	Tidak Signifikan
23	94	5061	314	869.692	16.273	0,4152	0,3494	Signifikan
24	88	5061	270	869.692	15.075	0,3728	0,3494	Signifikan
25	84	5061	246	869.692	14.434	0,3086	0,3494	Signifikan
26	79	5061	215	869.692	13.473	0,3217	0,3494	Tidak Signifikan
27	91	5061	267	869.692	14.571	0,4785	0,3494	Signifikan
28	85	5061	245	869.692	14.569	0,4384	0,3494	Signifikan
29	91	5061	287	869.692	15.694	0,4608	0,3494	Signifikan
30	82	5061	230	869.692	14.059	0,3220	0,3494	Tidak Signifikan
31	78	5061	210	869.692	13.728	0,2735	0,3494	Tidak Signifikan
32	77	5061	211	869.692	12.810	0,3671	0,3494	Signifikan
33	85	5061	245	869.692	13.783	0,3824	0,3494	Signifikan
34	81	5061	235	869.692	13.904	0,3499	0,3494	Signifikan
35	87	5061	255	869.692	14.871	0,4582	0,3494	Signifikan
36	82	5061	230	869.692	14.542	0,3029	0,3494	Tidak Signifikan
37	80	5061	222	869.692	14.032	0,4160	0,3494	Signifikan
38	98	5061	330	869.692	16.000	0,6274	0,3494	Signifikan
39	70	5061	176	869.692	11.884	0,2876	0,3494	Tidak Signifikan
40	85	5061	249	869.692	13.026	0,3788	0,3494	Signifikan
41	78	5061	212	869.692	12.099	0,3534	0,3494	Signifikan
42	81	5061	239	869.692	13.929	0,3864	0,3494	Signifikan
43	78	5061	210	869.692	14.768	0,4188	0,3494	Signifikan



44	85	5061	245	869.692	14.241	0,4058	0,3494	Signifikan
45	83	5061	239	869.692	14.901	0,4125	0,3494	Signifikan
46	75	5061	195	869.692	12.856	0,3326	0,3494	Tidak Signifikan
47	82	5061	236	869.692	14.045	0,4656	0,3494	Signifikan
48	77	5061	205	869.692	15.527	0,6410	0,3494	Signifikan
49	98	5061	340	869.692	16.993	0,4840	0,3494	Signifikan
50	86	5061	250	869.692	14.238	0,4311	0,3494	Signifikan
51	77	5061	205	869.692	13.282	0,3680	0,3494	Signifikan
52	83	5061	241	869.692	12.474	0,3316	0,3494	Tidak Signifikan
53	99	5061	339	869.692	16.265	0,5178	0,3494	Signifikan
54	84	5061	246	869.692	14.532	0,3380	0,3494	Tidak Signifikan
55	87	5061	257	869.692	16.765	0,4328	0,3494	Signifikan
56	84	5061	248	869.692	14.354	0,3498	0,3494	Signifikan
57	86	5061	250	869.692	14.974	0,3642	0,3494	Signifikan
58	82	5061	236	869.692	13.665	0,4320	0,3494	Signifikan
59	81	5061	225	869.692	13.843	0,3347	0,3494	Tidak Signifikan
60	80	5061	228	869.692	13.751	0,3638	0,3494	Signifikan

Maka dari 60 (enam puluh) butir instrumen kuesioner motivasi belajar siswa diperoleh 46 (empat puluh enam) butir instrumen yang valid (signifikan) yaitu nomor : 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 10, 11, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 32, 33, 34, 35, 37, 38, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 47, 48, 49, 50, 51, 53, 55, 56, 57, 58, 60 dan 14 (empat belas) butir instrumen yang tidak valid (tidak signifikan) yaitu nomor : 5, 9, 12, 16, 22, 26, 30, 31, 36, 39, 46, 52, 54, 59.

#### 4. Instrumen Kuesioner Disiplin Belajar Siswa

Untuk masing-masing butir instrumen kuesioner 'Disiplin Belajar Siswa' (variabel  $X_3$ ) diperoleh hasil analisis validitas seperti tercantum pada tabel berikut :

No	$\Sigma X$	$\Sigma Y$	$\Sigma X^2$	$\Sigma Y^2$	$\Sigma XY$	$r_h$	$r_t$	Keterangan
1	76	4815	206	764.027	12.353	0,4507	0,3494	Signifikan
2	88	4815	260	764.027	13.534	0,2847	0,3494	Tidak Signifikan
3	88	4815	260	764.027	13.868	0,4578	0,3494	Signifikan
4	82	4815	234	764.027	13.265	0,8014	0,3494	Signifikan
5	80	4815	220	764.027	12.910	0,5052	0,3494	Signifikan
6	86	4815	247	764.027	13.871	0,0274	0,3494	Signifikan
7	84	4815	240	764.027	13.564	0,4149	0,3494	Signifikan
8	80	4815	220	764.027	12.944	0,3110	0,3494	Tidak Signifikan
9	86	4815	254	764.027	13.938	0,3684	0,3494	Signifikan
10	87	4815	265	764.027	13.923	0,3814	0,3494	Signifikan
11	80	4815	220	764.027	12.613	0,4780	0,3494	Signifikan
12	72	4815	180	764.027	11.518	0,2884	0,3494	Tidak Signifikan
13	86	4815	259	764.027	14.012	0,4103	0,3494	Signifikan
14	77	4815	205	764.027	12.604	0,3509	0,3494	Signifikan
15	80	4815	226	764.027	13.085	0,4640	0,3494	Signifikan
16	74	4815	190	764.027	13.098	0,6719	0,3494	Signifikan
17	87	4815	261	764.027	13.853	0,2916	0,3494	Tidak Signifikan
18	78	4815	218	764.027	12.949	0,4547	0,3494	Signifikan



19	81	4815	225	764.027	13.255	0,4576	0,3494	Signifikan
20	83	4815	239	764.027	13.681	0,8015	0,3494	Signifikan
21	86	4815	258	764.027	13.902	0,5056	0,3494	Signifikan
22	84	4815	240	764.027	13.625	0,4208	0,3494	Signifikan
23	82	4815	242	764.027	13.567	0,4157	0,3494	Signifikan
24	73	4815	150	764.027	12.171	0,3328	0,3494	Tidak Signifikan
25	83	4815	237	764.027	13.781	0,3786	0,3494	Signifikan
26	77	4815	205	764.027	12.472	0,3117	0,3494	Tidak Signifikan
27	83	4815	239	764.027	14.014	0,4785	0,3494	Signifikan
28	79	4815	216	764.027	12.051	0,3884	0,3494	Signifikan
29	89	4815	273	764.027	14.336	0,4108	0,3494	Signifikan
30	78	4815	210	764.027	15.259	0,5521	0,3494	Signifikan
31	76	4815	200	764.027	12.393	0,6735	0,3494	Signifikan
32	77	4815	207	764.027	11.600	0,3671	0,3494	Signifikan
33	81	4815	227	764.027	13.067	0,6724	0,3494	Signifikan
34	69	4815	169	764.027	10.326	0,3297	0,3494	Tidak Signifikan
35	77	4815	205	764.027	12.322	0,7588	0,3494	Signifikan
36	81	4815	227	764.027	12.871	0,8023	0,3494	Signifikan
37	78	4815	210	764.027	12.829	0,5156	0,3494	Signifikan
38	93	4815	295	764.027	15.145	0,5278	0,3494	Signifikan
39	71	4815	177	764.027	11.475	0,1754	0,3494	Tidak Signifikan
40	86	4815	250	764.027	13.849	0,3726	0,3494	Signifikan
41	77	4815	209	764.027	13.016	0,3678	0,3494	Signifikan
42	75	4815	203	764.027	12.337	0,3884	0,3494	Signifikan
43	77	4815	205	764.027	12.483	0,3787	0,3494	Signifikan
44	87	4815	255	764.027	13.240	0,3858	0,3494	Signifikan
45	79	4815	217	764.027	18.968	0,4126	0,3494	Signifikan
46	73	4815	185	764.027	11.242	0,3221	0,3494	Tidak Signifikan
47	80	4815	220	764.027	12.410	0,3652	0,3494	Signifikan
48	71	4815	175	764.027	11.417	0,6716	0,3494	Signifikan
49	94	4815	306	764.027	15.810	0,4148	0,3494	Signifikan
50	79	4815	215	764.027	12.871	0,3712	0,3494	Signifikan
51	69	4815	165	764.027	11.594	0,3286	0,3494	Tidak Signifikan
52	89	4815	265	764.027	13.529	0,3816	0,3494	Signifikan
53	83	4815	241	764.027	14.541	0,1948	0,3494	Tidak Signifikan
54	85	4815	245	764.027	12.898	0,3884	0,3494	Signifikan
55	83	4815	235	764.027	13.166	0,4128	0,3494	Signifikan
56	77	4815	207	764.027	11.974	0,3529	0,3494	Signifikan
57	82	4815	230	764.027	12.754	0,2147	0,3494	Tidak Signifikan
58	73	4815	191	764.027	11.754	0,3632	0,3494	Signifikan
59	74	4815	190	764.027	12.307	0,3914	0,3494	Signifikan
60	70	4815	174	764.027	11.404	0,3847	0,3494	Signifikan

Maka dari 60 (enam puluh) butir instrumen kuesioner disiplin belajar siswa diperoleh 48 (empat puluh delapan) butir instrumen yang valid (signifikan) yaitu nomor : 1, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 35, 36, 37, 38, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 47, 48, 49, 50, 52, 54, 55, 56, 57, 59, 60 dan 12 (dua belas) butir instrumen yang tidak valid (tidak signifikan) yaitu nomor : 2, 8, 12, 18, 24, 26, 34, 39, 46, 51, 53, 58.



### ANALISIS RELIABILITAS INSTRUMEN

Ujicoba terhadap 4 (empat) instrumen penelitian tentang “HUBUNGAN PARTISIPASI BELAJAR KELOMPOK, MOTIVASI DAN DISIPLIN BELAJAR SISWA DENGAN HASIL BELAJAR SISWA SMP NEGERI SEI RAMPAH” dilakukan kepada 30 (tiga puluh) responden siswa kelas dua SMP Negeri 3 Sei Rampah. Data yang diperoleh dikumpulkan, dikoreksi, diberi skor sesuai dengan tabel penilaian yang dirancang dalam kisi-kisi (*blue-print*) dan kemudian dianalisis untuk mengetahui reliabilitas instrumen tes hasil belajar Bahasa Inggris siswa dengan rumus KR-21 Alpha (Gronlund, 1982) sebagai berikut :

$$r_{KR-21} = \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( 1 - \frac{M(K-M)}{K(S^2)} \right)$$

Dimana

- $r_{KR-21}$  : Koefisien reliabilitas Kuder Richardson
- K : Jumlah Butir Soal
- M : Mean Skor Total
- $S^2$  : Standar deviasi skor total

Dan untuk kuesioner partisipasi siswa dalam belajar kelompok, motivasi belajar siswa dan disiplin belajar siswa digunakan rumus Alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_1^2} \right)$$

- dimana :  $r_{11}$  : reliabilitas yang dicari
- $\sum \sigma_i^2$  : jumlah varians skor tiap-tiap butir
- $\sigma_1^2$  : varians total

Untuk menghitung varians total digunakan rumus L

$$\sigma_1^2 = \frac{(\sum X)^2}{N}$$

Dan/ atau

$$\sigma_1^2 = \frac{\sum X_i^2}{n} - \frac{(\sum X_i)^2}{N}$$

Rumus tersebut di atas digunakan menghitung reliabilitas ke empat instrumen penelitian, dengan menggunakan calculator fx-3600 P dihitung  $\sigma^2$  sampai  $\sigma_1^2$ , sehingga untuk masing-masing instrumen diperoleh :

### 1. Reliabilitas Tes Hasil Belajar Siswa

Reliabilitas tes hasil belajar bahasa Inggris siswa dihitung dengan rumus KR-21 (Gronlund,1982) yang mana skor yang dicapai dirinci berdasarkan jawaban setiap butir soal sebagaimana terlihat pada lampiran 8 halaman 115.

Perhitungan:

$$\begin{aligned}
 r_{KR-21} &= \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( 1 - \frac{M(K-M)}{K(S^2)} \right) \\
 &= \left( \frac{40}{40-1} \right) \left( 1 - \frac{34,133(40-34,133)}{40(9,11)} \right) \\
 &= (1,025641026) (1 - 0,549556287) \\
 &= 1,025641026 \times 0,450443713 \\
 &= 0,461993552 \\
 &= 0,462
 \end{aligned}$$

Menurut harga kritik Product Moment :

“Interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi adalah sebagai berikut :

- \* antara 0,800 sampai dengan 1,000 : sangat tinggi
- \* antara 0,600 sampai dengan 0,800 : tinggi
- \* antara 0,400 sampai dengan 0,600 : cukup
- \* antara 0,200 sampai dengan 0,400 : rendah
- \* antara 0,000 sampai dengan 0,200 : sangat rendah

Hasil perhitungan dengan KR-21 menunjukkan bahwa reliabilitas tes hasil belajar bahasa Inggris siswa sebesar  $(r) = 0,462$  Sehingga dapat dikatakan instrumen *Tes Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa* ini memiliki reliabilitas “Cukup”

### 2. Reliabilitas Kuesioner Partisipasi Belajar Kelompok

Untuk memperoleh reliabilitas instrumen terlebih dahulu dihitung varians sebagai berikut :

Varians	Hasil	Varians	Hasil
$\sigma^2_{(1)}$	2,1555555	$\sigma^2_{(31)}$	3,5488888
$\sigma^2_{(2)}$	3,1697222	$\sigma^2_{(32)}$	3,2208333
$\sigma^2_{(3)}$	2,4155555	$\sigma^2_{(33)}$	3,0697222
$\sigma^2_{(4)}$	3,01	$\sigma^2_{(34)}$	2,0988888
$\sigma^2_{(5)}$	3,1363888	$\sigma^2_{(35)}$	3,3010555
$\sigma^2_{(6)}$	2,9497222	$\sigma^2_{(36)}$	2,8941666
$\sigma^2_{(7)}$	2,3497222	$\sigma^2_{(37)}$	2,4155555
$\sigma^2_{(8)}$	3,0433333	$\sigma^2_{(38)}$	3,1875
$\sigma^2_{(9)}$	3,1622222	$\sigma^2_{(39)}$	2,8888888
$\sigma^2_{(10)}$	3,6430555	$\sigma^2_{(40)}$	3,7141666
$\sigma^2_{(11)}$	3,7988888	$\sigma^2_{(41)}$	3,2455555
$\sigma^2_{(12)}$	2,5475	$\sigma^2_{(42)}$	3,1875
$\sigma^2_{(13)}$	2,9363888	$\sigma^2_{(43)}$	2,8608133
$\sigma^2_{(14)}$	2,5455555	$\sigma^2_{(44)}$	2,4488888
$\sigma^2_{(15)}$	2,5141566	$\sigma^2_{(45)}$	3,0555555
$\sigma^2_{(16)}$	3,2541666	$\sigma^2_{(46)}$	3,5163888



$\sigma^2_{(17)}$	3,1030555	$\sigma^2_{(47)}$	2,3497222
$\sigma^2_{(18)}$	2,3822222	$\sigma^2_{(48)}$	3,36
$\sigma^2_{(19)}$	3,1322222	$\sigma^2_{(49)}$	2,5833333
$\sigma^2_{(20)}$	2,7363888	$\sigma^2_{(50)}$	3,2788888
$\sigma^2_{(21)}$	3,2208333	$\sigma^2_{(51)}$	2,5763888
$\sigma^2_{(22)}$	2,9888888	$\sigma^2_{(52)}$	2,3497222
$\sigma^2_{(23)}$	3,1030555	$\sigma^2_{(53)}$	3,3030555
$\sigma^2_{(24)}$	2,6733333	$\sigma^2_{(54)}$	2,8322222
$\sigma^2_{(25)}$	2,7122222	$\sigma^2_{(55)}$	2,14
$\sigma^2_{(26)}$	2,3830555	$\sigma^2_{(56)}$	3,1622222
$\sigma^2_{(27)}$	2,8888888	$\sigma^2_{(57)}$	2,7030555
$\sigma^2_{(28)}$	2,6141666	$\sigma^2_{(58)}$	3,2788888
$\sigma^2_{(29)}$	2,2455555	$\sigma^2_{(59)}$	2,8788888
$\sigma^2_{(30)}$	3,7308333	$\sigma^2_{(60)}$	3,3822222
		<b>Jumlah</b>	<b>175,83625</b>

Hasil dari perhitungan-perhitungan di atas dimasukkan (disubstitusikan ke dalam rumus Alpha, maka diperoleh :

$$r_{11} = \frac{42}{42-1} \times \left( 1 - \frac{175,83625}{335,18194} \right)$$

$$= 1,0243902 \times 0,524599$$

$$= 0,5373940$$

$$= 0,537$$

Setelah data ujicoba dianalisis dengan rumus Alpha, maka reliabilitas keseluruhan instrumen 'Partisipasi Belajar Kelompok' tergolong "Cukup".

### 3. Kuesioner Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Untuk memperoleh reliabilitas instrumen terlebih dahulu dihitung varians sebagai berikut:

Varians	Hasil	Varians	Hasil
$\sigma^2_{(1)}$	3,2208333	$\sigma^2_{(31)}$	3,5163888
$\sigma^2_{(2)}$	2,9888888	$\sigma^2_{(32)}$	2,3497222
$\sigma^2_{(3)}$	3,1030555	$\sigma^2_{(33)}$	3,36
$\sigma^2_{(4)}$	2,6733333	$\sigma^2_{(34)}$	2,5833333
$\sigma^2_{(5)}$	2,7122222	$\sigma^2_{(35)}$	3,2788888
$\sigma^2_{(6)}$	2,3830555	$\sigma^2_{(36)}$	2,5763888
$\sigma^2_{(7)}$	2,8888888	$\sigma^2_{(37)}$	2,3497222
$\sigma^2_{(8)}$	2,6141666	$\sigma^2_{(38)}$	3,3030555
$\sigma^2_{(9)}$	2,2455555	$\sigma^2_{(39)}$	2,8322222
$\sigma^2_{(10)}$	3,7308333	$\sigma^2_{(40)}$	2,14
$\sigma^2_{(11)}$	2,1555555	$\sigma^2_{(41)}$	3,1622222
$\sigma^2_{(12)}$	3,1697222	$\sigma^2_{(42)}$	2,7030555
$\sigma^2_{(13)}$	2,4155555	$\sigma^2_{(43)}$	3,2788888
$\sigma^2_{(14)}$	3,01	$\sigma^2_{(44)}$	2,8788888
$\sigma^2_{(15)}$	3,1363888	$\sigma^2_{(45)}$	3,3822222

$\sigma^2_{(16)}$	2,9497222	$\sigma^2_{(46)}$	3,5488888
$\sigma^2_{(17)}$	2,3497222	$\sigma^2_{(47)}$	3,2208333
$\sigma^2_{(18)}$	3,0433333	$\sigma^2_{(48)}$	3,0697222
$\sigma^2_{(19)}$	3,1622222	$\sigma^2_{(49)}$	2,0988888
$\sigma^2_{(20)}$	3,6430555	$\sigma^2_{(50)}$	3,3010555
$\sigma^2_{(21)}$	3,7988888	$\sigma^2_{(51)}$	3,8941666
$\sigma^2_{(22)}$	2,5475	$\sigma^2_{(52)}$	2,4155555
$\sigma^2_{(23)}$	2,9363888	$\sigma^2_{(53)}$	3,1875
$\sigma^2_{(24)}$	3,5455555	$\sigma^2_{(54)}$	2,8888888
$\sigma^2_{(25)}$	2,5141566	$\sigma^2_{(55)}$	3,7141666
$\sigma^2_{(26)}$	3,2541666	$\sigma^2_{(56)}$	3,2455555
$\sigma^2_{(27)}$	3,1030555	$\sigma^2_{(57)}$	3,1875
$\sigma^2_{(28)}$	2,3822222	$\sigma^2_{(58)}$	3,8608133
$\sigma^2_{(29)}$	3,1322222	$\sigma^2_{(59)}$	2,4488888
$\sigma^2_{(30)}$	3,7363888	$\sigma^2_{(60)}$	3,0555555
		<b>Jumlah</b>	<b>169,83625</b>

Hasil dari perhitungan-perhitungan di atas dimasukkan (disubsitusikan ke dalam rumus Alpha, maka diperoleh :

$$r_{11} = \frac{46}{46-1} \times \frac{169,83625}{335,18194}$$

$$= 1,22222 \times 0,50669$$

$$= 0,618332$$

$$\approx 0,618$$

Setelah data ujicoba dianalisis dengan rumus Alpha, maka reliabilitas keseluruhan instrumen 'Kuesioner Motivasi Belajar Siswa' tergolong "Tinggi".

#### 4. Kuesioner Disiplin Belajar Siswa

Untuk memperoleh reliabilitas instrumen terlebih dahulu dihitung varians sebagai berikut:

Varians	Hasil	Varians	Hasil
$\sigma^2_{(1)}$	3,5488888	$\sigma^2_{(31)}$	2,9497222
$\sigma^2_{(2)}$	3,2208333	$\sigma^2_{(32)}$	2,3497222
$\sigma^2_{(3)}$	3,0697222	$\sigma^2_{(33)}$	3,0433333
$\sigma^2_{(4)}$	2,0988888	$\sigma^2_{(34)}$	3,1622222
$\sigma^2_{(5)}$	3,3010555	$\sigma^2_{(35)}$	3,6430555
$\sigma^2_{(6)}$	2,8941666	$\sigma^2_{(36)}$	3,7988888
$\sigma^2_{(7)}$	2,4155555	$\sigma^2_{(37)}$	2,5475
$\sigma^2_{(8)}$	3,1875	$\sigma^2_{(38)}$	2,9363888
$\sigma^2_{(9)}$	2,8888888	$\sigma^2_{(39)}$	3,5455555
$\sigma^2_{(10)}$	3,7141666	$\sigma^2_{(40)}$	2,5141566
$\sigma^2_{(11)}$	3,2455555	$\sigma^2_{(41)}$	3,2541666
$\sigma^2_{(12)}$	3,1875	$\sigma^2_{(42)}$	3,1030555
$\sigma^2_{(13)}$	2,8608133	$\sigma^2_{(43)}$	2,3822222
$\sigma^2_{(14)}$	2,4488888	$\sigma^2_{(44)}$	3,1322222



$\sigma^2_{(15)}$	3,0555555	$\sigma^2_{(45)}$	2,7363888
$\sigma^2_{(16)}$	3,5163888	$\sigma^2_{(46)}$	3,2208333
$\sigma^2_{(17)}$	2,3497222	$\sigma^2_{(47)}$	2,9888888
$\sigma^2_{(18)}$	3,36	$\sigma^2_{(48)}$	3,1030555
$\sigma^2_{(19)}$	2,5833333	$\sigma^2_{(49)}$	2,6733333
$\sigma^2_{(20)}$	3,2788888	$\sigma^2_{(50)}$	2,7122222
$\sigma^2_{(21)}$	3,5763888	$\sigma^2_{(51)}$	3,3830555
$\sigma^2_{(22)}$	2,3497222	$\sigma^2_{(52)}$	2,8888888
$\sigma^2_{(23)}$	2,3030555	$\sigma^2_{(53)}$	2,6141666
$\sigma^2_{(24)}$	2,8322222	$\sigma^2_{(54)}$	2,2455555
$\sigma^2_{(25)}$	2,14	$\sigma^2_{(55)}$	2,7308333
$\sigma^2_{(26)}$	3,1622222	$\sigma^2_{(56)}$	2,1555555
$\sigma^2_{(27)}$	2,7030555	$\sigma^2_{(57)}$	3,1697222
$\sigma^2_{(28)}$	3,2788888	$\sigma^2_{(58)}$	2,4155555
$\sigma^2_{(29)}$	2,8788888	$\sigma^2_{(59)}$	3,01
$\sigma^2_{(30)}$	3,3822222	$\sigma^2_{(60)}$	3,1363888
		<b>Jumlah</b>	<b>177,83625</b>

Hasil dari perhitungan-perhitungan di atas dimasukkan (disubstitusikan ke dalam rumus Alpha, maka diperoleh :

$$r_{11} = \frac{48}{47-1} \times \frac{1}{335,18194} \times 177,83625$$

$$= 1,021276595 \times 0,4965$$

$$= 0,507063829$$

$$= 0,507$$

Setelah data ujicoba dianalisis dengan rumus Alpha, maka reliabilitas keseluruhan instrumen 'Kuesioner Disiplin Belajar Siswa' tergolong "Cukup"



*Lampiran 9*

**Data Hasil Penelitian**



## DATA HASIL PENELITIAN

Skor Variabel Partisipasi Belajar Kelompok ( $X_1$ ), Motivasi ( $X_2$ ), Disiplin Belajar Siswa ( $X_3$ )  
Dan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa ( $Y$ )

No	Responden	$X_1$	$X_2$	$X_3$	$Y$
1	Adrian Basista	200	153	169	34
2	Andi Susetyo	199	154	160	33
3	Boas Nainggolan	198	154	167	32
4	Anita Y. S.	197	155	159	31
5	Budi J. S.	196	156	156	29
6	Citra D. P.	195	157	166	28
7	Bunga Sri Wari	194	158	157	34
8	Magdalena Sihombing	193	157	154	31
9	Haurina	192	159	158	32
10	Debora Simbolon	191	160	169	31
11	I Herman Situmorang	190	146	155	35
12	Robin	189	149	160	29
13	Sofyan	188	149	148	31
14	Dewi Sitorus	187	141	166	34
15	Hotman F.	186	142	147	29
16	Alden R. H.	185	139	148	32
17	Benny A. Y. S.	184	137	172	35
18	Dedi Irawan	183	142	147	31
19	David Situmorang	182	136	149	32
20	Eva H. R.	181	145	147	29
21	Fady S.	180	139	168	34
22	Dimas Agung	179	141	148	29
23	Jonson T.	178	142	147	32
24	Rianti	177	135	171	31
25	Wesly N.	176	140	148	35
26	Husor P.S.	175	145	147	29
27	Jonatan Gultom	174	139	148	32
28	Dewi	173	140	147	31
29	Devi K.	172	134	170	29
30	Indra A. S.	171	144	143	33
31	Lenawati Sintinjak	170	137	149	29
32	Junaidi	169	141	144	32
33	Khairani	168	139	145	31
34	Wiki Anjani	167	144	165	30
35	Marlon Sianturi	166	138	142	28
36	Rita	165	141	148	33
37	Yunisa	164	149	145	26
38	Candra B.	163	140	143	30
39	Mastur Samosir	162	144	165	26
40	Erlina S.	161	151	146	28
41	Heriansyah	160	139	161	26
42	Daniel S.	159	147	146	33
43	Tiurna Manurung	158	139	165	27
44	Mujiono	157	152	151	30
45	Nora Verani	156	138	152	28
46	David B. S.	155	140	146	27
47	Novita Siregar	155	150	149	33
48	Yogi K. S.	154	138	162	27
49	Aisyah Ritonga	154	140	150	28
50	Doni	154	151	151	27
51	Andika Hutauruk	153	140	161	30
52	Era Wahyuni	153	149	152	28
53	Faridah	152	143	153	27
54	Delima Siagian	152	152	163	30

55	Regina Manurung	151	148	163	28
56	Aswin	150	147	153	30
57	Dedi Rahman	150	151	162	27
58	Dwi Fitriani	149	149	153	28
59	Sahlan S.	149	150	161	27
60	Fardita W.	148	152	164	30
61	Gusty RM.	148	131	132	25
62	Erni Hutasoit	147	130	135	20
63	Samsul Nainggolan	146	129	142	18
64	Muha Dharma	146	127	135	19
65	Nuraini	145	130	141	18
66	Boy Iskandar P.	144	126	130	20
67	Suparman Hutapea	144	125	140	19
68	Rini Syah Fitrah	143	131	135	24
69	Ririn	142	126	140	19
70	Arianto	142	125	125	18
71	Santi Siagian	141	132	138	20
72	Taslina	140	117	139	19
73	Pernita Borita	139	116	132	24
74	Ade Purnomo	139	129	139	18
75	Sartika Nababan	138	131	138	19
76	Andi Prasetyo	138	125	125	20
77	Arnita	137	130	139	19
78	Ayu Agustina	137	128	127	26
79	Tetty Sitorus	136	132	137	19
80	Joko Hamdoko	136	128	139	20
81	Khairun	136	129	125	25
82	Andre J. S.	135	131	138	19
83	Togi Boy Gultom	135	133	137	20
84	Riki Hamdan	135	124	128	26
85	Rosi Elita S.	134	118	131	21
86	Betty Siburian	134	119	137	19
87	Rafika D. Pasaribu	133	121	122	25
88	Zuridah	132	124	134	26
89	Ani Iswanto	131	118	136	26
90	Andika Hutaaruk	130	120	127	19
91	Bayu	130	119	136	22
92	Juanda Pasaribu	129	124	134	20
93	Slamat Riady	128	121	123	25
94	Arnold	127	117	134	24
95	Friako O.S.	126	119	124	21
96	Rizal Pramesah	126	120	131	20
97	Dwi Fitriani	125	124	133	26
98	Erni Hutasoit	125	118	123	19
99	Gatot Suhendro	124	123	132	25
100	Indah	124	123	133	18
101	Rini Mandasari	124	120	128	24
102	Peter Manurung	123	123	133	18
103	Jaka Utama	123	119	123	26
104	Winda Mustika	122	122	132	21
105	Susianti	122	121	131	21
106	Yulia Rahayu	121	118	126	25
107	Adi J. S.	121	120	129	21
108	Darwin S.	121	122	128	22
109	Tony Salim	120	119	124	24
110	Edon Naibaho	120	123	127	25
111	Desi K. M.	120	122	130	22
112	Isnanda	120	120	126	24
113	Evan Joni F.N.	120	119	124	25
114	Eko Suprpto	119	108	148	25
115	Monica S.	119	109	119	21
116	Achung W-D. A.	119	110	120	24



117	Edy Purnama S.	118	111	122	21
118	Gunawan Sijabat	118	106	118	23
119	Ayu Wulandari	118	117	119	22
120	Ean	117	109	122	18
121	Hot Cin	117	110	118	24
122	Heru Rahmadani	117	112	122	18
123	Imam R.	116	100	122	23
124	Poniman	116	116	113	17
125	Hermina S.	115	115	120	22
126	Irma Subartini	114	108	121	21
127	Rusita	113	115	120	17
128	Abdul Rahman	113	109	119	24
129	Hermanto	112	100	107	17
130	Azwandy	111	113	113	23
131	Lara. P.	110	114	117	22
132	Muhammad Amin	109	106	112	17
133	Sri Ekayani	108	107	117	16
134	Angga P. G.	108	110	107	24
135	Bobby H. T.	107	113	116	23
136	Irawaty	106	100	108	22
137	Irma Y. H.	106	105	111	21
138	Intan Sari Dewi	105	112	116	16
139	Handoko Syahputra	105	111	107	24
140	Iswanto	104	110	115	23
141	Ilham Yahya	104	102	109	16
142	Indra Lesmana	103	107	112	22
143	Irian Syahputra	103	104	108	16
144	Indra Parulian	102	103	115	24
145	Julham Eddy	102	116	109	23
146	Rosi Elita S.	101	108	114	15
147	Sri Hermina	101	105	113	21
148	Sri Rahayu	100	107	114	15
149	Zuraidah	100	103	111	24
150	Arianto Sudibyo	99	106	113	22
151	Ade Purnomo	99	104	112	23
152	Pa lindungan	98	101	110	24
153	Bertha Limbong	96	71	100	9
154	Lukman Buchori	95	73	99	10
155	Rano Suseno	95	75	77	11
156	Riso Sinaga	94	81	82	9
157	Endang F. Hutasoit	93	82	86	10
158	Nurmalia	92	71	89	15
159	M. Nasir	91	73	90	9
160	Resmida T.	90	88	86	10
161	Henny Sitompul	90	82	95	14
162	Netty M. P.	89	88	99	13
163	Natali Malan	89	71	86	9
164	Ridwan M.	89	81	95	10
165	Desta Sinambela	89	88	78	11
166	Mesrin R.	88	87	91	12
167	Friska P. S.	87	72	94	9
168	Siti Fatimah	87	86	97	10
169	Duroa Sihombing	86	83	93	12
170	Mustafa H. T.	86	72	86	9
171	Muluk Hutasoit	85	76	92	11
172	Suryani	85	72	97	10
173	Elisfikal S.	84	89	75	9
174	Melva Sitorus	84	85	86	10
175	Murnawati T.	84	78	88	12
176	Siti Aisyah	83	84	77	9
177	Evalina Siregar	82	82	89	11
178	Marsih	81	79	80	12

179	Mustika	80	80	79	9
180	Romauli Sitehang	79	77	100	11
181	Feryanto Sirait	78	91	86	13
182	Indra Parulian	77	75	102	10
183	Julham	76	74	87	12
184	Romega Purba	75	95	75	11
185	Giwon Siahaan	74	74	84	13
186	Indra	73	89	90	11
187	Irfan Marbun	73	91	104	12
188	Hodlen RG.	72	90	95	10
189	Joel Hutapea	71	96	96	12
190	Junita Masik	71	90	106	11
191	Pance M. D.	70	91	85	13
192	Rkardo Sihombing	70	95	104	12
193	Alex Sitorus	70	92	83	11
194	Anton Panjaitan	69	93	106	12
195	Asrina C.H.S.	68	97	81	13
196	Elvian Matondang	66	94	105	11
197	Frangki	65	96	103	12
198	Hardiono	64	97	76	13
199	James Sihaban	63	89	107	11
200	Nurita Lumbanraja	62	98	101	13
201	Asri Sulastri M.	61	96	98	13
202	Ayu Mahesa	60	98	100	11
203	Inan	59	97	106	12
204	Handoko Susilo	58	98	105	13
205	Nilawati	57	99	102	14
206	Irpan Sitorus	56	100	106	11
207	Iswanto	55	99	101	13
208	Ilham	54	100	104	13
209	Nurdiana	53	99	103	12
210	Guntur Pasaribu	52	100	105	11
	$\Sigma$	25970	24548	26153	4407
	$\Sigma x^2$	108149870	115857124	50213766	4407
	Mean	123,66	116,89	124,54	20,99
	NT	200	160	172	35
	NR	52	71	75	9
	Range	148	89	97	26
	(i)	9	9	9	9
	K	16,44	9,88	11	3
	SB	2,15	5,37	5,89	0,89
	Varansi	83,76	28,79	34,75	0,79
	Median	123,16	123,17	123,17	22,69
	Modus	126,17	125,5	125,5	23,3





*Lampiran 10*

**Kriteria Kecenderungan  
Data Penelitian**

### KRITERIA KECENDERUNGAN DATA HASIL PENELITIAN

Kriteria kecenderungan data dalam penelitian ini dikategorikan ke dalam tiga kelompok yaitu : (1) Tinggi, (2) Sedang, (3) Rendah.

Menurut Crocker (1986: 163) data penelitian cenderung :

- Tinggi apabila:  $X + 1 SD \div X + 3 SD$
- Sedang apabila:  $X - 1 SD \div X + 1 SD$
- Rendah apabila:  $X - 3 SD \div X - 1 SD$

Dari pengumpulan data penelitian di lapangan diperoleh kecenderungan sebagai berikut :

1. Untuk Variabel  $X_1$  yaitu Kuesioner Partisipasi Siswa dalam Belajar Kelompok digunakan skor terendah (minimum) = 42 dan skor tertinggi (maksimum) = 210. Menurut kriteria kecenderungan yang dikemukakan Crocker tersebut di atas maka skor persepsi siswa terhadap pengelolaan perpustakaan sekolah yang tergolong:
  - tinggi adalah 154 s.d. 210
  - sedang adalah 98 s.d. 153
  - rendah adalah 42 s.d. 97
2. Untuk Variabel  $X_2$  yaitu Kuesioner Motivasi Belajar siswa digunakan skor terendah (minimum) = 46 dan skor tertinggi (maksimum) = 184. Menurut kriteria kecenderungan yang dikemukakan Crocker tersebut di atas maka skor motivasi belajar siswa yang tergolong:
  - tinggi adalah 138 s.d. 184
  - sedang adalah 92 s.d. 137
  - rendah adalah 46 s.d. 91
3. Untuk Variabel  $X_3$  yaitu Kuesioner Disiplin Belajar siswa digunakan skor terendah (minimum) = 48 dan skor tertinggi (maksimum) = 192. Menurut kriteria kecenderungan yang dikemukakan Crocker tersebut di atas maka skor persepsi siswa terhadap pengelolaan perpustakaan sekolah yang tergolong:
  - tinggi adalah 144 s.d. 192
  - sedang adalah 96 s.d. 143
  - rendah adalah 48 s.d. 95
4. Untuk Variabel  $Y$  yaitu Tes Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa digunakan skor terendah (minimum) = 0 dan skor tertinggi (maksimum) = 40. Menurut kriteria kecenderungan yang dikemukakan Crocker tersebut di atas maka skor persepsi siswa terhadap pengelolaan perpustakaan sekolah yang tergolong:
  - tinggi adalah 27 s.d. 40
  - sedang adalah 13 s.d. 26
  - rendah adalah 0 s.d. 12





## *Lampiran 11*

# **Perhitungan Statistik Dasar Untuk Deskripsi Data Penelitian**

**PERHITUNGAN STATISTIK DASAR  
UNTUK DESKRIPSI DATA HASIL PENELITIAN**

Untuk mendeskripsikan data penelitian ini dibutuhkan statistik dasar dan distribusi frekuensi. Statistik dasar meliputi (1) rata-rata hitung, (2) standar deviasi, (3) varians, (4) modus dan (5) median. Daftar distribusi frekuensi meliputi (1) rentang skor, (2) jumlah kelas, (3) interval kelas, (4) panjang kelas dan (5) ujung kelas interval. Aturan-aturan atau rumus yang digunakan untuk menentukan besaran-besaran tersebut adalah sebagai berikut :

a. Rata-rata hitung

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

b. Simpangan baku (S) dan Varians ( $S^2$ )

$$S^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n-1}$$

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

c. Rentang Skor (range) adalah skor tertinggi- skor terendah

d. Jumlah interval kelas (i) adalah rumus sturges

$$(i) = 1 + 3,33 \log n$$

e. Jumlah kelas interval

$$(k) = \frac{\text{Range}}{(i)}$$

f. Ujung kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Ujung Bawah} &= \text{batas bawah kelas} - 0,5 \\ \text{Ujung Atas} &= \text{batas atas kelas} + 0,5 \end{aligned}$$

g. Titik tengah kelas ( $X_i$ )

$$X_i = \frac{\text{Batas Bawah} + \text{Batas Atas}}{2}$$

h. Modus ( $M_o$ )

$$M_o = b + p \left( \frac{b_1 - b_2}{b_1 + b_2} \right)$$



i. Median (Me)

$$Me = b + p \left( \frac{1/2 n - F}{f} \right)$$

j. Korelasi Regresi Linear Sederhana

$$r_{x_1y} = \frac{n \sum x_1 y - (\sum x_1)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{n \sum x_2 y - (\sum x_2)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{x_3y} = \frac{n \sum x_3 y - (\sum x_3)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x_3^2 - (\sum x_3)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

k. Korelasi Linear Ganda

$$(1 - R^2_{y_{123}}) = (1 - r^2_{y_1})(1 - r^2_{y_2})(1 - r^2_{y_3,12})$$

l. Rumus

$$\hat{Y} = a_0 + a_1 x_1 + a_2 x_2 = a_3 x_3$$

Dengan menggunakan rumus-rumus tersebut di atas, maka :

1. Untuk Data Kuesioner Partisipasi Siswa Dalam Belajar Kelompok diperoleh : Nilai tertinggi = 200 terendah = 52 range = 148  $\sum = 25970$  rata-rata =  $25970 / 210 = 123,66$

Nilai	f <sub>i</sub>	x <sub>i</sub>	x	(x <sub>i</sub> -x)	(x <sub>i</sub> -x) <sup>2</sup>
52-68	16	60	123.66	-63.66	4052.59
69-85	24	77	123.66	-46.66	2177.16
86-102	27	94	123.66	-29.66	879.72
103-119	30	111	123.66	-12.66	160.28
120-136	35	128	123.66	4.34	18.36
137-153	28	145	123.66	21.34	455.40
154-170	20	162	123.66	38.34	1469.96
171-187	17	179	123.66	55.34	3062.52
188-204	13	196	123.66	72.34	5233.08
$\sum$	210		$\sum$		17509.07

Simpangan baku adalah  $\sqrt{\frac{17509.07}{209}} = \sqrt{83.77545455} = 9.152893234$

Yang menjadi kelas modus ( $M_o$ ) adalah kelas ke lima, maka  $b = 119,5$   $p = 16$   
 $b_1 = 35 - 30 = 5$   $b_2 = 35 - 28 = 7$  Modus ( $M_o$ ) =  $119,5 + 16 \left( \frac{5}{5+7} \right) = 126,17$

Yang Menjadi kelas median ( $M_e$ ) adalah kelas ke lima, maka  $b = 119,5$   $p = 16$   
 $F = 97$   $f = 35$  Median ( $M_e$ ) =  $119,5 + 16 \left( \frac{1/2 \cdot 210 - 97}{35} \right) = 123,16$

2. Untuk Data Kuesioner Motivasi Belajar Siswa diperoleh: Nilai tertinggi = 160 terendah = 71 range = 89  $\Sigma = 24548$  rata-rata =  $24548/210 = 116,90$

Nilai	f <sub>i</sub>	x <sub>i</sub>	x	(x <sub>i</sub> -x)	(x <sub>i</sub> -x) <sup>2</sup>
71-80	17	75,5	116,90	41,4	1713,96
81-90	18	85,5	116,90	31,4	985,96
91-100	26	95,5	116,90	21,4	457,96
101-110	24	105,5	116,90	11,4	129,96
111-120	28	115,5	116,90	1,4	1,96
121-130	30	125,5	116,90	8,6	73,96
131-140	28	135,5	116,90	18,6	345,96
141-150	23	145,5	116,90	28,6	817,96
151-160	16	155,5	116,90	38,6	1489,96
$\Sigma$	210				6017,64

Simpangan baku adalah  $\sqrt{\frac{6017,64}{209}} = \sqrt{28,79253589} = 5,365867673$

Yang menjadi kelas modus ( $M_o$ ) adalah kelas ke enam, maka  $b = 120,5$   $p = 10$   
 $b_1 = 30 - 28 = 2$   $b_2 = 30 - 28 = 2$  Modus ( $M_o$ ) =  $120,5 + 10 \left( \frac{2}{2+2} \right) = 125,5$

Yang Menjadi kelas median ( $M_e$ ) adalah kelas ke enam, maka  $b = 120,5$   $p = 10$   
 $F = 113$   $f = 30$  Median ( $M_e$ ) =  $120,5 + 10 \left( \frac{1/2 \cdot 210 - 113}{30} \right) = 123,17$

3. Untuk Data Kuesioner Disiplin Belajar Siswa diperoleh: Nilai tertinggi = 172 terendah = 75 range = 97  $\Sigma = 26153$  rata-rata =  $26153/210 = 124,54$

Nilai	f	x <sub>i</sub>	x	(x <sub>i</sub> -x)	(x <sub>i</sub> -x) <sup>2</sup>
75-85	13	80	124,54	44,54	1983,81
86-96	20	91	124,54	33,54	1124,93
97-107	28	102	124,54	22,54	508,05
108-118	26	113	124,54	11,54	133,17
119-129	30	124	124,54	0,54	0,29
130-140	32	135	124,54	10,46	109,41
141-151	28	146	124,54	21,46	460,53
152-162	18	157	124,54	32,46	1053,65
163-173	15	168	124,54	43,46	1888,77
$\Sigma$	210				7262,61

Simpangan baku adalah  $\sqrt{\frac{7262,61}{209}} = \sqrt{34,74933014} = 5,894856245$



Yang menjadi kelas modus ( $M_o$ ) adalah kelas ke lima, maka  $b = 119,5$   $p = 10$   
 $b_1 = 4$   $b_2 = 2$  Modus ( $M_o$ ) =  $119,5 + 10 \left( \frac{4}{4 + 2} \right) = 126,17$

Yang Menjadi kelas median ( $M_e$ ) adalah kelas ke lima, maka  $b = 119,5$   $p = 10$   
 $F = 87$   $f = 30$  Median ( $M_e$ ) =  $119,5 + 10 \left( \frac{\frac{1}{2} \cdot 210 - 87}{30} \right) = 125,5$

4. Untuk Data Tes Hasil Belajar Siswa dalam Bahasa Inggris diperoleh:  
 Nilai tertinggi = 35 terendah = 9 range = 26  $\Sigma = 4407$  rata-rata =  $4407 / 210 = 20,99$

Nilai	f	$X_i$	$x$	$(x_i - x)$	$(x_i - x)^2$
9-17	56	13	20,99	7,99	63,84
18-26	85	22	20,99	1,01	1,02
27-35	69	31	20,99	10,01	100,20
$\Sigma$	210		$\Sigma$		165,06

Simpanan baku adalah  $\sqrt{\frac{165,06}{209}} = \sqrt{0,789569378} = 0,888577164$

Yang menjadi kelas modus ( $M_o$ ) adalah kelas ke dua, maka  $b = 17,5$   $p = 9$   
 $b_1 = 29$   $b_2 = 16$  Modus ( $M_o$ ) =  $17,5 + 9 \left( \frac{29}{29 + 16} \right) = 23,3$

Yang Menjadi kelas median ( $M_e$ ) adalah kelas ke dua, maka  $b = 17,5$   $p = 9$   
 $F = 56$   $f = 85$  Median ( $M_e$ ) =  $17,5 + 9 \left( \frac{\frac{1}{2} \cdot 210 + 56}{85} \right) = 22,68823529$





*Lampiran 12*

**Perhitungan Korelasi Regresi  
Linear Sederhana & Ganda**



**PERHITUNGAN KORELASI REGRESI  
LINEAR SEDERHANA & GANDA**

Menghitung JK dan JKP

Statistik Induk	Nilai	JK	JKP	Korelasi Antar Variabel
n	210			
$\sum X_1$	25970			
$\sum X_1^2$	108149870	104938246,7		
$\sum X_2$	24548			
$\sum X_2^2$	115857124	112987579,7		
$\sum X_3$	26153			
$\sum X_3^2$	50213766	46956721,2		
$\sum Y$	4407			
$\sum Y^2$	8285160	8192675,95		
$\sum X_1 Y$	64781940		64236941	
$\sum X_2 Y$	19892240		19377082,69	$r_{x_1 y} = 0,684$
$\sum X_3 Y$	13865626		13316786,61	$r_{x_2 y} = 0,642$
$\sum X_1 X_2$	13889550		10853780,67	$r_{x_3 y} = 0,679$
$\sum X_1 X_3$	71254740		68020485,67	$R_{y.123} = 0,668$
$\sum X_2 X_3$	69609570		66552408,84	
$\sum X_1 X_2 X_3$	318434790			
$\sum X_1 X_2 X_3 Y$	731924632550			

**Untuk Variabel Partisipasi Siswa Dalam Belajar Kelompok ( $x_1$ )**

adalah sbb :

$$\begin{aligned}
 r_{x_1 y} &= \frac{\sum X_1 Y}{\sqrt{(\sum X_1^2)(\sum Y^2)}} \\
 &= \frac{64781940}{\sqrt{(108149870)(828516)}} \\
 &= \frac{6478940}{9465933,535} \\
 &= 0,68436927 = 0,684
 \end{aligned}$$

Kwadrat dari koefisien korelasi disebut koefisien determinasi adalah :

$$\begin{aligned}
 r^2_{x_1 y} &= (0,68436927)^2 = 0,468361297 \\
 &= 0,4683 \quad \text{atau} \quad 46,83 \%
 \end{aligned}$$

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0,684 \sqrt{210} - 2}{\sqrt{1 - 0,468}}$$

$$= \frac{0,684 \sqrt{208}}{\sqrt{0,532}}$$

$$= \frac{9,864788288}{0,532}$$

$$= 18,54283513$$

$$= 18,543$$

Persamaan garis regresi adalah  $Y = a + b X$

$$a = \frac{\sum Y (\sum X_i^2) - \sum X_i (\sum X_i Y)}{n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2}$$

$$= \frac{(4407 \times 108149870) - (26970 \times 64781940)}{210(108149870) - (26970)^2}$$

$$= \frac{-12705524,45}{2263873,461}$$

$$= -5,612294445$$

$$= -5,61$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y - (\sum X_i) (\sum Y)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$= \frac{(210 \times 64781940) - (26970 \times 4407)}{210 \times 108149870 - (26970)^2}$$

$$= \frac{1241563950}{5002661730}$$

$$= 0,248180672$$

$$= 0,25$$

Maka persamaan garis regresi adalah  $\hat{Y} = -5,61 + 0,25 X_1$

Mencari F regresi dan menguji taraf signifikansi :

$$JK \text{ total} = \sum Y^2 = 8285160$$

$$JK (a) = \frac{(\sum Y)^2}{N} = \frac{(19421649)^2}{210} = 92484,04286$$

$$JK \text{ regresi} = \frac{b (\sum X_i Y) - (\sum X_i) (\sum Y)}{n}$$

$$= \frac{0,25 (64781940) - (26970)(4407)}{210}$$

$$= \frac{(4750506)}{210}$$

$$= 22621,45714$$

$$JK \text{ residu} = JK \text{ total} - JK \text{ regresi}$$

$$= 8285160 - 22621,45714 = 8262538,543$$

$$JK (E) = 883,94$$

$$JK TC = JK \text{ residu} - JK (E)$$



$$= 8262538,54 - 883,93 = 8261654$$

Nilai-nilai  $X_1$  semuanya ada 71 yang berbeda maka,  $k = 71$  sehingga dk untuk tuna cocok  $= 71 - 2 = 69$ . Derajat kebebasan untuk kekeliruan  $= 210 - 2 - 69 = 139$ . Jika  $\alpha = 0,05$  maka, dk pembilang 69 dan dk penyebut 139 dari daftar distribusi F didapat  $F_{0,95(69, 139)} = 1,37$

Derajat kebebasan (dk):

$$\begin{aligned} \text{dk regresi} &= m = 1 \\ \text{dk residu} &= n - m - 1 = 210 - 1 - 1 = 208 \end{aligned}$$

Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)

$$\begin{aligned} \text{RJK regresi} &= \text{JK regresi} / \text{dk regresi} = 22621,45 / 1 = 22621,45 \\ \text{RJK residu} &= \text{JK residu} / \text{dk residu} = 8262538,54 / 208 = 39723,74 \\ \text{F regresi} &= \text{RJK regresi} / \text{RJK residu} = 22621,45 / 39723,74 = 0,56947 \end{aligned}$$

Jadi F regresi  $= 0,56947 < 1,37$  (F tabel pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ ). Ini berarti "signifikan".

Untuk Variabel Motivasi Belajar Siswa ( $X_2$ ) adalah sbb:

$$\begin{aligned} r_{x_2y} &= \frac{\sum X_2 Y}{\sqrt{(\sum X_2^2) (\sum Y^2)}} \\ &= \frac{19892240}{\sqrt{(115857124)(8285160)}} \\ &= \frac{19892240}{30982169,22} \\ &= 0,642054466 = 0,642 \end{aligned}$$

Kwadrat dari koefisien korelasi disebut koefisien determinasi adalah :

$$\begin{aligned} r^2_{x_2y} &= (0,642054466)^2 = 0,412233937 \\ &= 0,4122 \text{ atau } 41,22\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} t &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,642 \sqrt{208}}{\sqrt{1-0,412}} \\ &= \frac{0,642 \times 14,4222051}{\sqrt{0,588}} \\ &= \frac{9,259055674}{0,76681158} \\ &= 12,0747468 = 12,075 \end{aligned}$$

Persamaan garis regresi adalah  $Y = a + b X$

$$a = \frac{\sum Y (\sum X_2^2) - \sum X_2 (\sum X_2 Y)}{n (\sum X_2^2) - (\sum X_2)^2}$$

$$= \frac{(4407 \times 115857124) - (24548 \times 19892240)}{210 (115857124) - (24548)^2}$$

$$= \frac{222676380}{1830395300}$$

$$= 0,121654803 = 0,12$$

b

$$= \frac{n \sum X_2 Y - (\sum X_2) (\sum Y)}{n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2}$$

$$= \frac{210 \times 19892240 - 24548 \times 4407}{210 \times 115857124 - (24548)^2}$$

$$= \frac{406918736,4}{1830395300}$$

$$= 0,2223119434 = 0,22$$

Maka persamaan garis regresi adalah  $\hat{Y} = 0,12 + 0,22 X_2$

Mencari F regresi dan menguji taraf signifikansi :

$$\text{JK total} = \sum Y^2 = 8285160$$

$$\text{JK (a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{(24548)^2}{210} = 2869544,305$$

$$\text{JK regresi} = \frac{b (\sum X_2 Y) - (\sum X_2) (\sum Y)}{n}$$

$$= \frac{0,22 (19892240) - (24548) (4407)}{210}$$

$$= \frac{64420108}{210}$$

$$= 306762,419$$

$$\text{JK residu} = \text{JK total} - \text{JK (a)} - \text{JK regresi}$$

$$= 8285160 - 2869544,305 - 306762,419$$

$$= 5108853,276$$

$$\text{JK (E)} = 710,8$$

$$\text{JK TC} = \text{JK residu} - \text{JK (E)}$$

$$= 5108853,276 - 710,8$$

$$= 510814,476$$

Nilai-nilai  $X_2$  semuanya ada 177 yang berbeda maka,  $k = 177$  sehingga dk untuk tuna cocok  $= 177 - 2 = 175$ . Derajat kebebasan untuk kekeliruan  $= 210 - 2 - 175 = 33$ . Jika  $\alpha = 0,05$ , maka dk pembilang 175 dan dk penyebut 33 dari daftar distribusi F didapat  $F_{0,05(175,33)} = 1,64$

Derajat kebebasan (dk)



$$\begin{aligned} \text{dk regresi} &= m = 1 \\ \text{dk residu} &= n - m - 1 = 210 - 1 - 1 = 208 \end{aligned}$$

Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)

$$\begin{aligned} \text{RJK regresi} &= \text{JK regresi} / \text{dk regresi} = 306762,419 / 1 = 306762,419 \\ \text{RJK residu} &= \text{JK residu} / \text{dk residu} = 5108853,276 / 208 = 24561,7946 \\ \text{F regresi} &= \text{RJK regresi} / \text{RJK residu} = 306762,419 / 24561,7946 = 12,48941 \\ \text{Jadi F regresi} &= 12,48 > 1,64 \text{ (F tabel pada taraf signifikansi } \alpha = 0,05\text{), Ini berarti} \\ &\text{"signifikan"}. \end{aligned}$$

**Untuk Variabel Disiplin Belajar Siswa ( $X_3$ )**

$$\begin{aligned} r_{x_3y} &= \frac{\sum X_3 Y}{\sqrt{(\sum X_3^2) (\sum Y^2)}} \\ &= \frac{13865626}{\sqrt{(50213766) (8285160)}} \\ &= \frac{13865626}{20396791,06} \\ &= 0,679794481 = 0,680 \end{aligned}$$

Kwadrat dari koefisien korelasi disebut koefisien determinasi adalah :

$$\begin{aligned} r^2_{x_3y} &= (0,679794481)^2 = 0,462120536 \\ &= 0,4621 \quad \text{atau} \quad 46,21\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} t &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,680 \sqrt{208}}{\sqrt{1-0,462}} \\ &= \frac{9,807099469}{0,733484832} \\ &= 13,37055525 = 13,37 \end{aligned}$$

Persamaan garis regresi adalah  $Y = a + b X$

$$\begin{aligned} a &= \frac{\sum Y (\sum X_3^2) - \sum X_3 (\sum X_3 Y)}{n (\sum X_3^2) - (\sum X_3)^2} \\ &= \frac{(4407) (50213766) - (26153) (13865626)}{210 (50213766) - (26153)^2} \\ &= \frac{2212920668 - 362627716,8}{370509677} \\ &= 0,4993912618 = 0,49 \end{aligned}$$

$$b = \frac{n \sum X_3 Y - (\sum X_3) (\sum Y)}{n \sum X_3^2 - (\sum X_3)^2}$$

$$= \frac{(210 \times 13865626) - (26153 \times 4407)}{210 \times 50213766 - (26153)^2}$$

$$= \frac{175921875}{370509677} = 0,474810473$$

Maka persamaan garis regresi adalah  $Y = 0,49 + 0,47 X_3$

Mencari F regresi dan menguji taraf signifikansi :

$$\text{JK total} = \sum Y^2 = 8285160$$

$$\text{JK (a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{(4407)^2}{210} = 92484,04286$$

$$\text{JK regresi} = b \frac{(\sum X_3 Y) - (\sum X_3)(\sum Y)}{n}$$

$$= \frac{0,47 (13865626) - (26153)(4407)}{210}$$

$$= \frac{108739426,8}{210}$$

$$= 517806,7943$$

$$\text{JK residu} = \text{JK total} - \text{JK (a)} - \text{JK regresi}$$

$$= 8285160 - 92484,04 - 517806,79$$

$$= 7674869,17$$

$$\text{JK (E)} = 633,17$$

$$\text{JK TC} = \text{JK residu} - \text{JK (E)}$$

$$= 7674869,17 - 633,17$$

$$= 7674236,02$$

Nilai-nilai  $X_3$  semuanya ada 166 yang berbeda maka  $k = 166$  sehingga dk untuk tuna cocok  $= 166 - 2 = 164$ . Derajat kebebasan untuk kekeliruan  $= 210 - 2 - 164 = 44$ . Jika  $\alpha = 0,05$  maka, dk pembilang 164 dan dk penyebut 44 dari daftar distribusi F didapat  $F_{0,95(164, 44)} = 1,52$

Derajat kebebasan (dk)

$$\text{dk regresi} = m = 1$$

$$\text{dk residu} = n - m - 1 = 210 - 1 - 1 = 208$$

Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)

$$\text{RJK regresi} = \text{JK regresi} / \text{dk regresi} = 517806,79 / 1 = 517806,79$$

$$\text{RJK residu} = \text{JK residu} / \text{dk residu} = 7674869,17 / 208 = 36898,40947$$

$$\text{F regresi} = \text{RJK regresi} / \text{RJK residu} = 517806,79 / 36898,409 = 208$$

Jadi F regresi  $= 208 > 1,52$  (F tabel pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ ), Ini berarti "signifikan".

$$\text{JK } X_1 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}$$



$$\begin{aligned}
&= 108149870 - \frac{(25970)^2}{210} \\
&= 108149870 - 3211623,33 \\
&= 104938246,7 \\
JK_{x_2} &= \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n} \\
&= 115857124 - \frac{(24548)^2}{210} \\
&= 115857124 - 2869544,305 \\
&= 112987579,7 \\
JK_{x_3} &= \sum X_3^2 - \frac{(\sum X_3)^2}{n} \\
&= 50213766 - \frac{(26153)^2}{210} \\
&= 50213766 - 3257044,805 \\
&= 46956721,2 \\
JK_y &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \\
&= 8285160 - \frac{(4407)^2}{210} \\
&= 8285160 - 92484,04286 \\
&= 8192675,957 \\
JP_{x_1y} &= \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n} \\
&= 64781940 - \frac{(25970)(4407)}{210} \\
&= 64236941 \\
JP_{x_2y} &= \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n} \\
&= 19892240 - \frac{(24548)(4407)}{210} \\
&= 19892240 - 515157,3143 \\
&= 19377082,69 \\
JP_{x_3y} &= \sum x_2 y - \frac{(\sum X^2)(\sum Y^2)}{n}
\end{aligned}$$

$$= 13865626 - \frac{(26153)(4407)}{210}$$

$$= 13865626 - 548839,3857$$

$$= 13316786,61$$

$$JP_{x_1x_2} = \frac{\sum X_1X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{N}$$

$$= \frac{13889550 - (25970)(24548)}{210}$$

$$= 13889550 - 3035769,333$$

$$= 10853780,67$$

$$JP_{x_1x_3} = \frac{\sum X_1X_3 - (\sum X_1)(\sum X_3)}{n}$$

$$= \frac{71254740 - (25970)(26153)}{210}$$

$$= 71254740 - 3234254,333$$

$$= 68020485,67$$

$$JP_{x_2x_3} = \frac{\sum X_2X_3 - (\sum X_2)(\sum X_3)}{n}$$

$$= \frac{69609570 - (24548)(26153)}{210}$$

$$= 69609570 - 3057161,162$$

$$= 66552408,84$$

Rumus Korelasi Ganda pada penelitian ini adalah sbb:

$$\hat{Y} = a_0 + a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3$$

Persamaan regresi :

$$(1) \sum Y = a_0 + a_1\sum X_1 + a_2\sum X_2 + a_3\sum X_3$$

$$(2) \sum X_1Y = a_0\sum X_1 + a_1\sum X_1^2 + a_2\sum X_1X_2 + a_3\sum X_1X_3$$

$$(3) \sum X_2Y = a_0\sum X_2 + a_1\sum X_1X_2 + a_2\sum X_2^2 + a_3\sum X_2X_3$$

$$(4) \sum X_3Y = a_0\sum X_3 + a_1\sum X_1X_3 + a_2\sum X_2X_3 + a_3\sum X_3^2$$





*Lampiran 13*

**Uji Normalitas Data Penelitian**

### PERHITUNGAN UJI NORMALITAS DATA PENELITIAN

Untuk mengetahui normalitas data penelitian ini, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- Disusun data dalam bentuk tabel sesuai dengan kelas distribusi frekuensi hasil penelitian di dalam Bab IV
- Dihitung  $Z_i$  dengan rumus :  $Z_i = \frac{(X_i - X)}{SB}$
- Dicari Nilai  $Z_i$  dalam daftar Tabel E ( $Q - Z$ ) dibawah lengkungan normal
- Dihitung Luas  $Z_i$  dengan mencari selisih Luas  $Z_i$  kelas atas dengan Luas  $Z_i$  kelas dibawahnya
- Dihitung Nilai  $E_i$ ,  $Q_i$  dan  $\frac{Q_i - E_i}{E_i}$

Dengan langkah-langkah perhitungan tersebut di atas maka diperoleh hasil seperti di bawah ini

#### 1. Untuk Variabel Partisipasi Siswa Dalam Belajar Kelompok ( $X_1$ )

KELAS	$f_i$	$xi$	$fix_i$	$(fix_i)^2$	Batas	$Z_i$	Nilai $Z_i$	Luas $Z_i$	$E_i$	$Q_i$	$\frac{Q_i - E_i}{E_i}$	$(\frac{Q_i - E_i}{E_i})^2$
52-68	16	56	800	640000	51,5	-7,88	-9,999	-0,0211	4,431	16	261	30,20
69-85	24	77	1848	3415104	68,5	-6,03	-9,788	-0,4113	8,6373	24	178	27,37
86-102	27	94	2538	6441444	85,5	-4,17	-0,5675	-0,0779	16,3590	27	004	17,86
103-119	30	111	3330	11088900	102,5	-2,31	-0,4896	-0,3161	66,381	30	352	82,37
120-136	35	128	4480	20070400	119,5	-0,45	-0,1735	0,2457	51,5970	35	-032	5,33
137-153	28	145	4060	16483600	136,5	1,40	0,4192	0,082	16,8420	28	066	7,39
154-170	20	162	3240	10497600	153,5	3,26	0,4994	0,3692	77,5320	20	-0774	42,68
171-187	17	179	3043	9259849	170,5	5,12	0,8686	0,1300	27,3000	17	-038	3,88
188-204	13	196	2548	6492304	187,5	6,98	0,9986	0,3010	63,2100	13	-076	39,88
					204,5	88,4	1,2996					256,96
<b>Total (<math>\chi^2</math> hitung)</b>												<b>256,96</b>

Berdasarkan nilai persentatif distribusi Chi kuadrat untuk  $dk = k - 3 = 4 - 3 = 1$  Pada taraf  $\alpha = 0,05$  harga  $\chi^2$  tabel dengan sampel  $210 - dk = 209$  responden tidak ada dalam daftar, paling tinggi untuk 100 responden, maka harus terlebih dahulu dicari dengan perhitungan  $(209 = 100 + 100 + 9)$ . Untuk sampel 100 responden diperoleh :  $\chi^2$  tabel = 135,8 sehingga untuk 209 responden diperoleh :  $\chi^2$  tabel  $135,8 + 135,8 + 21,7 = 293,3$ . Dengan demikian  $\chi^2$  hitung  $256,96 < \chi^2$  tabel = 293,3 maka data variabel partisipasi siswa dalam belajar kelompok berarti 'berdistribusi normal'.

#### 2. Untuk Variabel Motivasi Belajar Siswa ( $X_2$ )

KELAS	$f_i$	$xi$	$fix_i$	$(fix_i)^2$	Batas	$Z_i$	Nilai $Z_i$	Luas $Z_i$	$E_i$	$Q_i$	$\frac{Q_i - E_i}{E_i}$	$(\frac{Q_i - E_i}{E_i})^2$
71-80	17	75,5	1283,5	1647373,25	70,5	8,66	1,2454	0,2482	4,22	17	3,02	12,78
81-90	18	85,5	1539	2368521	80,5	6,79	0,9972	0,1734	3,12	18	4,76	70,96
91-100	26	95,5	2483	6165289	90,5	4,93	0,8238	0,3249	8,45	26	2,07	36,45
101-100	24	105,5	2532	6411024	100,5	3,06	0,4989	0,1159	2,78	24	7,63	31,97
111-120	28	115,5	3234	10458756	110,5	1,19	0,3830	0,1344	3,76	28	6,44	55,27
121-130	30	125,5	3765	14117522,5	120,5	0,67	0,2486	0,2459	7,37	30	3,07	19,48
131-140	28	135,5	3794	14394436	130,5	2,54	0,4945	-0,1605	4,49	28	5,23	20,10
141-150	23	145,5	3346,5	11199062,25	140,5	4,40	0,6554	0,3330	7,66	23	2,00	30,72
151-160	16	155,5	2488	6190144	150,5	6,27	0,9884	0,0633	1,01	16	1,484	12,47
					160,5	8,13	1,0517					290,2
<b>Total (<math>\chi^2</math> hitung)</b>												<b>290,2</b>



Berdasarkan nilai persentatif distribusi Chi kuadrat untuk  $dk = k-3 = 4 - 3 = 1$  Pada taraf  $\alpha = 0,05$  harga  $\chi^2$  tabel dengan sampel 210 - $dk = 209$  responden tidak ada, dalam daftar paling tinggi untuk sampel 100, maka harus terlebih dahulu dicari dengan perhitungan ( $209 = 100+100+9$ ). Untuk sampel 100 responden diperoleh :  $\chi^2$  tabel = 135,8 sehingga untuk sampel 209 responden diperoleh :  $\chi^2$  tabel  $135,8 + 135,8 + 21,7 = 293,3$ . Dengan demikian  $\chi^2$  hitung  $290,2 < \chi^2$  tabel = 293,3 maka data variabel partisipasi siswa dalam belajar kelompok berarti '**berdistribusi normal**'.

### 3. Untuk Variabel Disiplin Belajar Siswa ( $X_3$ )

KELAS	fi	xi	fixi	(fixi) <sup>2</sup>	Batas	Zi	Nilai Zi	Luas Zi	Ei	Qi	$\frac{Qi-Ei}{Ei}$	$\frac{(Qi-Ei)^2}{Ei}$
75-85	13	80	1040	1081600	74,5	-8,49	-1,1879	-0,1923	2,49	13	4,22	17,81
86-96	20	91	1821	3312400	85,5	-6,62	-0,9956	-0,2017	4,03	20	3,96	15,68
97-107	28	102	2856	8156736	96,5	-4,82	-0,7939	-0,2955	8,27	28	2,38	5,66
108-118	26	113	2938	9631844	107,5	-2,95	-0,4984	-0,1523	3,95	26	5,58	31,14
119-129	30	124	3720	13838400	118,5	-1,02	-0,3461	-0,0465	1,39	30	20,58	13,62
130-140	32	135	4320	18662400	129,5	0,84	0,2996	0,1969	6,30	32	4,07	16,56
141-151	28	146	4088	16711744	140,5	2,70	0,4965	0,2192	6,13	28	3,54	12,53
152-162	18	157	2826	7986276	151,5	4,57	0,7157	0,2778	4,98	18	2,61	6,81
163-173	15	168	2520	6350400	162,5	6,44	0,9927	0,1290	1,93	15	6,77	45,83
					173,5	8,31	1,1217					165,65
									Total ( $\chi^2$ hitung)			

Berdasarkan nilai persentatif distribusi Chi kuadrat untuk  $dk = k-3 = 4 - 3 = 1$  Pada taraf  $\alpha = 0,05$  harga  $\chi^2$  tabel dengan sampel 210 - $dk = 209$  responden tidak ada dalam daftar, paling tinggi untuk sampel 100, maka harus terlebih dahulu dicari dengan perhitungan ( $209 = 100+100+9$ ). Untuk sampel 100 responden diperoleh :  $\chi^2$  tabel = 135,8 sehingga untuk sampel 209 responden diperoleh :  $\chi^2$  tabel  $135,8 + 135,8 + 21,7 = 293,3$ . Dengan demikian  $\chi^2$  hitung  $165,65 < \chi^2$  tabel = 293,3 maka data variabel disiplin belajar siswa berarti '**berdistribusi normal**'.

### 4. Untuk Variabel Hasil Belajar Siswa (Y)

KELAS	fi	xi	fixi	(fixi) <sup>2</sup>	Batas	Zi	Nilai Zi	Luas Zi	Ei	Qi	$\frac{Qi-Ei}{Ei}$	$\frac{(Qi-Ei)^2}{Ei}$
9-17	56	13	728	529984	8,5	-14,03	-1,9788	-1,4788	82,81	56	-0,32	8,67
18-26	85	20	1870	3496900	17,5	-3,92	-0,5000	0,4857	41,28	85	1,06	46,30
27-35	69	28	2135	4575321	26,5	6,19	0,9857	1,1322	78,12	69	-0,12	1,06
					35,5	16,30	2,1179					56,03
									Total ( $\chi^2$ hitung)			

Berdasarkan nilai persentatif distribusi Chi kuadrat untuk  $dk = k-3 = 4 - 3 = 1$  Pada taraf  $\alpha = 0,05$  harga  $\chi^2$  tabel dengan sampel 210 - $dk = 209$  responden tidak ada dalam daftar, paling tinggi untuk sampel 100, maka harus terlebih dahulu dicari dengan perhitungan ( $209 = 100+100+9$ ). Untuk sampel 100 responden diperoleh :  $\chi^2$  tabel = 135,8 sehingga untuk sampel 209 responden diperoleh :  $\chi^2$  tabel  $135,8 + 135,8 + 21,7 = 293,3$ . Dengan demikian  $\chi^2$  hitung  $56,03 < \chi^2$  tabel = 293,3 maka data variabel tes hasil belajar bahasa Inggris siswa berarti '**berdistribusi normal**'.



*Lampiran 14*

**Surat-surat Keterangan**





# UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

## PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Willem Iskandar, Pasar V, Kotak Pos. No. 1509 Medan 20221, Telp. (061) 6613377, 6613786 Faks. (061) 6614002, 6613339

Nomor : 661/139.22/PP/2004  
Lamp. :  
Hal : **Izin Melakukan Penelitian Lapangan**  
Kepada Yth. : Ka. Sekolah SLTP Negeri Sei Rampah.

di  
Tempat

Dengan hormat,  
Yang membawa surat ini:

Nama : Mangantar Manurung

NIM : 015020042

adalah mahasiswa Semester VII pada Program Studi Teknologi Pendidikan,  
**Program Pascasarjana UNIMED.**

Mahasiswa ini akan melakukan penelitian untuk keperluan penyusunan tesisnya dengan judul "Hubungan Partisipasi Belajar Kelompok, Motivasi dan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa SLTP Negeri Sei Rampah". Karena itu, kami mohon kiranya Saudara Mangantar Manurung ini dapat diterima untuk mendapatkan data di lingkungan instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Adapun data yang dibutuhkan untuk penelitian ini meliputi:

1. Partisipasi Belajar Kelompok
2. Motivasi Disiplin Belajar
3. Hasil Belajar

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan ijin yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Medan, 19 April 2004

a.n. Direktur,  
Asisten Direktur I,

Prof. Dr. B-Henk Manullang  
NIP. 130513778



PEMERINTAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI  
**DINAS PENDIDIKAN NASIONAL**  
**SMP NEGERI 1 SEI RAMPAH**

Telp. 0621 - 41305

Kecamatan Sei Rampah

Kode Pos : 20695

SURAT KETERANGAN

No.: 070 / / SMP.08 / 2004

Sesuai dengan Surat Izin Melakukan Penelitian Lapangan dari Universitas Negeri Medan, Program Pasca sarjana ( UNIMED ), Nomor : 661 / J.39.22 / PP / 2004, tanggal 19 April 2004, maka dengan ini Kepala SMP Negeri 1 Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara, menerangkan bahwa :

N a m a : Mangantar Manurung

N i m : 015020042

Mahasiswa : Semester VII

Program Studi : Teknologi Pendidikan / Pascasarjana UNIMED

Mahasiswa tersebut telah melakukan Penelitian untuk keperluan Penyusunan tesisnya dengan judul "Hubungan Partisipasi Belajar Kelompok, Motivasi dan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa SMP Neg.1 Sei Rampah", berkenan dengan ini telah kami terima untuk mendapatkan data pada sekolah yang kami Pimpin yang meliputi data yang di butuhkan yaitu

5. Lembaran Soal Hasil Belajar Siswa
6. Kuesioner Partisipasi Belajar Kelompok Siswa
7. Kuesioner Motivasi Belajar Siswa
8. Kuesioner Disiplin Belajar Siswa

Demikian Surat Keterangan ini kami perbuat untuk dapat di pergunakan seperlunya. Atas perhatiannya kami Ucapakan Terima Kasih.

Sei Rampah, 12 Juli 2004.  
Kepala SMP Neg.1 Sei Rampah.

Drs. PARGINO M.Si  
Nip. 131680387,-

**Tembusan:**

1. Dinas Pendidikan Nasional Kab.Serdang Bedagai.
2. Arsip





**PEMERINTAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI  
DINAS PENDIDIKAN NASIONAL**

**SMP NEGERI 2 SEI RAMPAH**

Jl. Pendidikan Ds. VI Kampung Pon ☎ : (0621) 41177 Kode Pos: 20695

SURAT KETERANGAN  
No.: 070 / SMP.09 / 2004

Sesuai dengan Surat Izin Melakukan Penelitian Lapangan dari Universitas Negeri Medan, Program Pasca sarjana (UNIMED), Nomor 661 / 3.39.22 / PP / 2004, tanggal 19 April 2004, maka dengan ini Kepala SMP Negeri 2 Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara, menerangkan bahwa :


Nama : Mangantar Manunggal  
Nomer : 015020042  
Mahasiswa : Semester VII  
Program Studi : Teknologi Pendidikan Pascasarjana UNIMED

Mahasiswa tersebut telah melakukan Penelitian untuk keperluan Penyusunan tesisnya dengan judul "Hubungan Partisipasi Belajar Kelompok, Motivasi dan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa SMP Neg.2 Sei Rampah", berkenan dengan itu telah kami terima untuk mendapatkan data pada sekolah yang kami Pimpin yang meliputi data yang di butuhkan yaitu :

1. Lembaran Soal Hasil Belajar Siswa
2. Kuesioner Partisipasi Belajar Kelompok Siswa
3. Kuesioner Motivasi Belajar Siswa
4. Kuesioner Disiplin Belajar Siswa

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk dapat di pergunakan seperlunya. Atas perhatiannya kami ucapkan Terima Kasih.

Sei Rampah, 12 Juli 2004.  
Kepala SMP Neg. 2 Sei Rampah

  
Des P. LUMBAN TOBING  
Nip. 131625779,-

Tembusan:  
1. Dinas Pendidikan Nasional Kab. Serdang Bedagai  
2. Arsip

**PEMERINTAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**  
**DINAS PENDIDIKAN NASIONAL**  
**SMP NEGERI 3 SEI RAMPAH**  
JLN. KELAPA TINGGI DESA BAKARAN BATU - KODE POS 20695

---

**SURAT KETERANGAN**  
No.: 070 / 2004 SMP.10 / 2004

Sesuai dengan Surat Izin Melakukan Penelitian Lapangan dari Universitas Negeri Medan, Program Pasca sarjana ( UNIMED ), Nomor: 661 / J.39.22 / PP / 2004, tanggal 19 April 2004, maka dengan ini Kepala SMP Negeri 3 Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara, menerangkan bahwa :

N a m a : Mangantar Manurung

N i m : 015020042

Mahasiswa : Semester VII

Program Studi : Teknologi Pendidikan Pascasarjana UNIMED

Mahasiswa tersebut telah melakukan Penelitian untuk keperluan Penyusunan tesisnya dengan judul "Hubungan Partisipasi Belajar Kelompok, Motivasi dan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa SMP Neg.3 Sei Rampah", berkenan dengan itu telah kami terima untuk mendapatkan data pada sekolah yang kami Pimpin yang meliputi data yang di butuhkan yaitu :

9. Lembaran Soal Hasil Belajar Siswa
10. Kuesioner Partisipasi Belajar Kelompok Siswa
11. Kuesioner Motivasi Belajar Siswa
12. Kuesioner Disiplin Belajar Siswa

Demikian Surat Keterangan ini kami perbuat untuk dapat di pergunakan seperlunya. Atas perhatiannya kami Ucapakan Terima Kasih.

Sei Rampah, 19 Juli 2004.  
Kepala SMP Negeri 3 Sei Rampah,  
**SMP N.3**  
**DINAS**  
**PENDIDIKAN NASIONAL**  
**SEI RAMPAH**  
**Drs. MANGANTAR**  
131408543.-

Tembusan:

1. Dinas Pendidikan Nasional Kab Serdang Bedagai.
2. Arsip





*Lampiran 15*

**Tabel III Critical Values of the  
Product Moment Correlation  
Coefficient**

TABEL III  
CRITICAL VALUES OF THE  
PRODUCT MOMENT CORRELATION COEFFICIENT

df = N-2	Level of significance for one-tailed test				
	.05	.025	.01	.005	.0005
	Level of significance for two-tailed test				
	.10	.05	.02	.01	.001
1	.9877	.9909	.9995	.9999	1.0000
2	.9000	.9500	.9900	.9990	.9999
3	.8054	.8783	.9343	.9582	.9912
4	.7293	.8114	.8822	.9172	.9721
5	.6694	.7525	.8329	.8745	.9507
6	.6215	.7067	.7987	.8343	.9249
7	.5822	.6664	.7498	.7977	.8982
8	.5494	.6319	.7165	.7646	.8721
9	.5214	.6021	.6851	.7340	.8517
10	.4973	.5760	.6541	.7079	.8293
11	.4762	.5529	.6309	.6839	.8010
12	.4575	.5324	.6070	.6594	.7800
13	.4409	.5139	.5823	.6341	.7603
14	.4259	.4972	.5579	.6082	.7420
15	.4124	.4821	.5377	.5895	.7246
16	.4000	.4683	.5225	.5747	.7084
17	.3887	.4554	.5095	.5614	.6932
18	.3785	.4439	.4975	.5487	.6787
19	.3687	.4329	.4863	.5366	.6652
20	.3595	.4227	.4751	.5246	.6524
25	.3353	.3989	.4451	.4868	.5974
30	.3260	.3894	.4305	.4697	.5841
35	.3174	.3810	.4180	.4542	.5718
40	.3093	.3735	.4078	.4432	.5606
45	.3018	.3675	.4004	.4321	.5504
50	.2946	.3622	.3946	.4241	.5433
60	.2878	.3560	.3895	.4174	.5378
70	.2814	.3509	.3850	.4117	.5329
80	.2754	.3462	.3810	.4066	.5286
90	.2698	.3419	.3773	.4020	.5248
100	.2646	.3379	.3739	.3978	.5214

Table III is taken from Table VII of Fisher, *Statistical Methods for Research Workers*, published by Oliver and Boyd, Ltd., Edinburgh, and by permission of the author and the publisher.





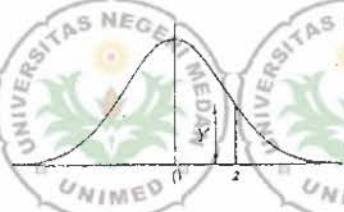
***Lampiran 16***

**Daftar E, F, H  
&  
Daftar t**

DAFTAR E, F, H & t

**DAFTAR E**

Ordinat y  
Untuk Lengkungan  
Normal Standar  
pada Titik z  
( Bilangan Dalam Dalam Daftar  
Menyatakan Desimal )



z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0,0	3989	3989	3989	3986	3986	3987	3982	3980	3977	3973
0,1	3970	3965	3961	3956	3954	3953	3949	3942	3925	3918
0,2	3910	3902	3897	3895	3896	3897	3897	3897	3896	3895
0,3	3894	3892	3890	3888	3885	3885	3883	3880	3872	3867
0,4	3863	3868	3863	3857	3852	3850	3849	3847	3845	3843
0,5	3842	3840	3838	3837	3834	3832	3830	3829	3827	3825
0,6	3822	3820	3818	3817	3814	3812	3810	3809	3807	3805
0,7	3804	3801	3800	3799	3797	3796	3794	3793	3791	3790
0,8	3789	3787	3786	3784	3783	3781	3780	3779	3777	3776
0,9	3775	3773	3772	3770	3769	3767	3766	3765	3763	3762
1,0	3761	3760	3759	3757	3756	3755	3754	3753	3751	3750
1,1	3749	3748	3747	3745	3744	3743	3742	3741	3740	3739
1,2	3738	3737	3736	3734	3733	3732	3731	3730	3729	3728
1,3	3727	3726	3725	3723	3722	3721	3720	3719	3718	3717
1,4	3716	3715	3714	3712	3711	3710	3709	3708	3707	3706
1,5	3705	3704	3703	3701	3700	3699	3698	3697	3696	3695
1,6	3694	3693	3692	3690	3689	3688	3687	3686	3685	3684
1,7	3683	3682	3681	3679	3678	3677	3676	3675	3674	3673
1,8	3672	3671	3670	3668	3667	3666	3665	3664	3663	3662
1,9	3661	3660	3659	3657	3656	3655	3654	3653	3652	3651
2,0	3650	3649	3648	3646	3645	3644	3643	3642	3641	3640
2,1	3639	3638	3637	3635	3634	3633	3632	3631	3630	3629
2,2	3628	3627	3626	3624	3623	3622	3621	3620	3619	3618
2,3	3617	3616	3615	3613	3612	3611	3610	3609	3608	3607
2,4	3606	3605	3604	3602	3601	3600	3599	3598	3597	3596
2,5	3595	3594	3593	3591	3590	3589	3588	3587	3586	3585
2,6	3584	3583	3582	3580	3579	3578	3577	3576	3575	3574
2,6	0136	0137	0129	0126	0122	0119	0116	0113	0110	0107
2,7	0104	0101	0099	0096	0093	0091	0088	0085	0084	0081
2,8	0079	0077	0076	0073	0071	0069	0067	0065	0063	0061
2,9	0060	0058	0056	0055	0053	0051	0050	0048	0047	0046
3,0	0044	0043	0042	0040	0039	0038	0037	0036	0035	0034
3,1	0033	0032	0031	0030	0029	0028	0027	0026	0025	0025
3,2	0024	0023	0022	0022	0021	0020	0020	0019	0018	0018
3,3	0017	0017	0016	0016	0015	0015	0014	0014	0013	0013
3,4	0012	0012	0012	0011	0011	0010	0010	0010	0009	0009
3,5	0009	0008	0008	0008	0008	0007	0007	0007	0007	0008
3,6	0006	0006	0006	0006	0005	0005	0005	0005	0005	0004
3,7	0004	0004	0004	0004	0004	0004	0003	0003	0003	0003
3,8	0003	0003	0003	0003	0003	0003	0002	0002	0002	0002
3,9	0002	0002	0002	0002	0002	0002	0002	0001	0001	0001





*Lampiran 17*

**Riwayat Hidup**

## RIWAYAT HIDUP

**Mangantar Manurung** lahir di Sei Rampah Deli Serdang pada tanggal 25 Oktober 1959 Menamatkan pendidikan SD Negeri Dolok Nauli di Sei Rampah (1972), SMP Negeri di Sei Rampah (1975), SMA Negeri Jurusan Bahasa & Sastra di Tebing Tinggi (1979), PGSLP Negeri Medan (1981), D-II IKIP Jurusan Bahasa Inggris di Medan (1982) dan melanjutkan studi ke Program Pendidikan S-1 Jurusan Bahasa Inggris Universitas Sisingamangaraja XII di Silangit (1991) Pada tahun 2001 melanjutkan studi ke Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana (PPs) Universitas Negeri Medan.

Pekerjaan yang pernah digeluti adalah Guru Bidang Studi Bahasa Inggris di SMP Negeri Nagasaribu (1984 s.d. 1991), Guru Bidang Studi Bahasa Inggris di SMP Negeri 2 Rambutan (1993), Guru Bidang Studi Bahasa Inggris SMP Negeri 8 di Tebing Tinggi (1993 s.d. 1996), Kepala SLTP Negeri 3 Dolok Masihul (1996 s.d. 2002) dan Kepala SMP Negeri 3 Sei Rampah (2002 s.d. sekarang).

Publikasi ilmiah yang penting adalah ***"Hubungan Partisipasi Siswa Dalam Belajar Kelompok, Motivasi dan Disiplin Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Siswa SMP Negeri Sei Rampah, Deli Serdang"***

Menikah dengan Marlin N. Sitorus pada tahun 1989 dan telah dikaruniai Tuhan Yang Maha Esa putra dan putri sebanyak 4 (empat) orang yaitu Imelda F.U. Manurung, Bathara Manurung, Irfan D. P. Manurung dan Dinda R. Manurung.